Bisnis Indonesia

i6 halaman cetak
24 halaman e-paper

NAVIGASI BISNIS TERPERCAYA

Tahun XXXVI No. 12367 — Senin, 22 November 2021







UPAH BARU GIRING OPTIMISME

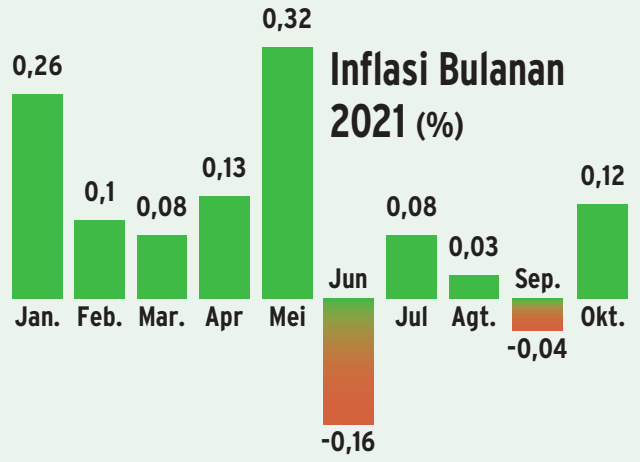



Hendra Wibawa
hendra.wibawa@bisnis.com

Prospek perekonomian pada 2022 diyakini lebih optimistis dibandingkan dengan pada tahun ini, menyusul mayoritas provinsi telah melaporkan kenaikan upah minimum yang nyaris setara dengan simulasi pemerintah pusat rerata 1,09%.

Dari data sementara yang masuk ke Dewan Pengupahan Nasional terdapat 27 provinsi yang mengumumkan upah minimum provinsi (UMP) 2022. Adapun, 7 provinsi lainnya masih berproses. Kendati sebagian kecil provinsi mengatrol UMP di atas ketentuan, secara umum hal itu tak berdampak sistemis terhadap kepercayaan dunia usaha.

Dari total 27 provinsi, hanya sejumlah provinsi yang mengumumkan kenaikan UMP di atas rerata nasional 1,09% di antaranya DI Yogyakarta dengan kenaikan 4,3% menjadi Rp1,84 juta. Selain itu, ada empat provinsi mengumumkan tidak menaikkan UMP dengan alasan upah minimumnya lebih tinggi dari batas atas yaitu Sumatra Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Barat.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi Sukamdani mengatakan para pelaku industri semakin optimistis dengan prospek pertumbuhan ekonomi tahun depan.

Menurutnya, penetapan UMP Tahun 2022 relatif sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 36/2021 tentang Pengupahan sebagai turunan Undang-Undang (UU) No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

Kenaikan UMP tersebut bisa diartikan dapat menjaga momentum pemulihan ekonomi nasional seiring dengan pelandaian kurva pandemi hingga akhir tahun ini. Para pelaku industri juga tengah menambah kapasitas produksi yang belakangan turut menyerap jumlah tenaga kerja di tengah masyarakat.

"Ketika diseimbangkan kemampuan membayar perusahaan dengan jumlah angkatan kerja yang tersedia, maka akan dapat menyerap tenaga kerja yang lebih besar," katanya kepada *Bisnis*, Minggu (21/11).

Hariyadi memberikan catatan khusus untuk provinsi yang menaikkan UMP 2022 terpaut jauh dari rata-rata kenaikan upah hasil simulasi Kementerian Ketenagakerjaan sebesar 1,09%.

"Secara nasional penetapan UMP 2022 sudah sesuai, kecuali Yogya masih perlu dipertanyakan kenapa bisa segitu keluarnya," kata Hariyadi.

Suara yang sama disampaikan Wakil Ketua Dewan Pengupahan Nasional Adi Mahfud. Dia mengapresiasi para gubernur yang telah mengikuti ketentuan pusat ihwal penetapan UMP 2022.

Adi berharap setiap kepala daerah dapat menjaga situasi kondusif penetapan UMP yang mulai beralih menggunakan peraturan turunan dari Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja itu. Menurutnya, kepastian regulasi pengupahan nasional bakal meningkatkan minat investor untuk menambah modalnya ke Indonesia.

"Kondusivitas pengupahan nasional kita secara langsung membangun kepercayaan para investor, memberi rasa aman dengan sendirinya juga menjaga daya saing dan stabilitas ekonomi secara nasional," ucapnya.

Sebaliknya, ada beberapa provinsi yang berkutat dalam penetapan UMP 2022 yang salah satunya adalah Provinsi DKI Jakarta. Sebelum ditetapkan, Ibu Kota sempat menunda pengumuman besaran kenaikan UMP pada 19 November 2021 setelah ada aksi unjuk rasa buruh di Balai Kota.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sudah mengantongi usulan UMP 2022 dari Dewan Pengupahan Daerah pada 15 November 2021 sebesar Rp4,45 juta, sementara dari unsur buruh mengusulkan Rp4,57 juta.

Wakil Ketua Umum Bidang Pengembangan Otonomi Daerah Kadin Sarman Simanjorang menilai molornya penetapan UMP bakal menimbulkan sentimen negatif bagi iklim usaha dan investasi pada tahun depan.

Alasannya, pengusaha dan investor membutuhkan kepastian hukum untuk menjalankan investasi. "Pengusaha butuh kepastian apalagi kondisi ekonomi kita mulai bangkit, baru merangkak," kata Sarman.

Dari Semarang, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menggagas penetapan UMP ganda pada tahun depan. Saat ini, Ganjar menetapkan UMP 2022 naik 0,87% menjadi Rp1,81 juta.

Bagi industri yang terdampak panademi, Ganjar meminta perhitungan UMP mengacu pada PP No.36/2021. Untuk sektor industri yang tak terdampak pandemi, upah minimumnya lebih tinggi dari UMP mengacu beleid PP No.36/2021.

Sekertaris Korwil KSBSI Jateng Toto Susilo sepakat dengan rencana penerapan UMP ganda atau yang mereka sebut dengan upah sektoral. Menurutnya, tidak semua perusahaan di Jateng mengalami kerugian saat pandemi.

Sebaliknya, Sekretaris Jenderal Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia (OPSI) Timboel Siregar tetap akan mengajukan gugatan soal penetapan UMP 2022 ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) pada akhir tahun ini. Alasannya, UMP yang ditetapkan pemerintah berada di bawah angka inflasi mencapai 3%.

"Daya beli upah pekerja kan turun kata Badan Pusat Statistik [BPS] di posisi 0,72% sekarang dari sisi nominal. Dari sisi riil, kalau upah ditetapkan di bawah angka inflasi, upah riil buruh turun," kata Timboel.

Di sisi lain, dia meminta pemerintah daerah memberikan subsidi kepada buruh yang terdampak kebijakan UMP 2022. Subsidi itu, kata dia, dialokasikan untuk menjaga daya beli pekerja sembari menopang perekonomian di daerah. *(k28/k57/Peni Widarti/Nyoman Ary Wahyudi/Wibi Pangestu Pratama)*

Berita terkait di bisnisindonesia.id

Berita Terkait:

UMK Mulai Ditetapkan Pemda ▸▸7

Upah Minimum Provinsi (UMP) di Indonesia (Rp juta)

Provinsi	2019	2020	2021	2022*
Aceh	2,93	3,16	3,16	proses
Sumatra Utara	2,3	2,49	2,49	2,52
Sumatra Barat	2,28	2,48	2,48	2,51
Bangka Belitung	2,97	3,23	3,23	3,26
Kepulauan Riau	2,76	3	3	3,05
Riau	2,66	2,88	2,88	2,93
Jambi	2,42	2,63	2,63	2,64
Bengkulu	2,04	2,21	2,21	2,23
Sumatra Selatan	2,8	3,04	3,14	3,14
Lampung	2,24	2,43	2,43	proses
Banten	2,26	2,46	2,46	2,5
DKI Jakarta	3,94	4,27	4,41	4,45
Jawa Barat	1,66	1,81	1,81	1,84
Jawa Tengah	1,6	1,74	1,79	1,81
DI Yogyakarta	1,57	1,7	1,76	1,84
Jawa Timur	1,63	1,76	1,86	1,89
Bali	2,29	2,49	2,49	2,51

Provinsi	2019	2020	2021	2022*
NTB	1,97	2,18	2,18	2,2
NTT	1,79	1,94	1,95	proses
Kalimantan Barat	2,21	2,39	2,39	2,43
Kalimantan Selatan	2,65	2,87	2,87	2,9
Kalimantan Tengah	2,61	2,89	2,9	2,92
Kalimantan Timur	2,74	2,89	2,89	proses
Kalimantan Utara	2,76	3	3	3,01
Gorontalo	2,38	2,58	2,78	2,8
Sulawesi Utara	3,05	3,31	3,31	3,31
Sulawesi Tengah	2,12	2,3	2,3	proses
Sulawesi Tenggara	2,35	2,55	2,55	2,71
Sulawesi Selatan	2,86	3,1	3,16	3,16
Sulawesi Barat	2,36	2,57	2,67	2,67
Maluku	2,4	2,6	2,6	proses
Maluku Utara	2,5	2,72	2,72	proses
Papua	3,12	3,51	3,51	3,56
Papua Barat	2,88	3,13	3,13	3,2

Sumber: *Badan Pusat Statistik, Kemnaker, 2021*

Ket: **) data per 21 November 2021 pukul 21.00 WIB.*

BISNIS/HUSIN PARAPAT

Sukses di Thomas Cup, BNI Berikan Dana Pembinaan untuk PBSI



Direktur Utama BNI Royke Tumilaar (*kiri*) menyerahkan secara simbolis dana pembinaan sebesar Rp5 Miliar kepada Ketua Umum Pengurus Pusat Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PP PBSI) Agung Firman Sampurna (*tengah*) dan Kapten Tim Thomas Cup Hendra Setiawan (*kanan*) pada Appreciation Night Thomas Cup 2020 di Bali, Minggu (21/11/2021). Sebagai bank internasional, BNI terus mendukung pengembangan cabang olahraga bulutangkis Tanah Air dalam mengukir prestasi-prestasi mendunia yang turut menyatukan semangat seluruh warga Indonesia baik di dalam maupun luar negeri.

Bisnis, JAKARTA — Kemenangan tim bulutangkis Indonesia pada perebutan Piala Thomas 2020 di Denmark adalah pencapaian yang begitu membanggakan seluruh rakyat Indonesia. Trofi kejuaraan bulutangkis beregu putra dunia ini akhirnya kembali ke Indonesia setelah selama 19 tahun dinantinantikan.

Atlet kebanggaan Indonesia Anthony Sinisuka Ginting, ganda putra Fajar Alfian dan Muhammad Rian Ardianto, dan Jonatan Christie, serta para pemain yang lain, berhasil memboyong trofi kebanggaan ini ke Tanah Air. Mereka mengalahkan tim tangguh China 3-0 di partai final.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., (BNI) sebagai sponsor resmi Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) memberikan apresiasi tinggi dengan penyerahan dana pembinaan senilai Rp5 miliar.

Apresiasi tersebut dirangkai dalam BNI Appreciation Night Thomas Cup 2020 di Bali, Minggu (21/11/2021). Acara ini dihadiri langsung Ketua Umum Pengurus Pusat Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PP PBSI) Agung Firman Sampurna, Ketua Harian PP PBSI Alex Tirta, serta Direktur Utama BNI Royke Tumilaar.

Royke mengatakan keluarga besar BNI HI-Movers ikut merasakan suka cita dan kegembiraan yang dirasakan oleh tim bulutangkis Indonesia.

Terlebih, kemenangan perebutan Piala Thomas 2020 merupakan jawaban atas penantian panjang prestasi olahraga nasional.

"Tentunya raihan ini merupakan hasil dari perjuangan yang tak kenal menyerah dari para putra terbaik bangsa yang berhasil membuktikan bahwa Indonesia merupakan bangsa yang tangguh, dan memiliki mental juara," katanya.

Royke menjelaskan BNI berkomitmen terus mendukung pengembangan dan pembinaan cabang bulutangkis yang dilakukan PBSI untuk terus mengukir prestasi bersejarah selanjutnya.

"Kami pun berterima kasih karena BNI diberi kesempatan untuk dapat berkontribusi dalam pengembangan olahraga bulutangkis di Indonesia," sebutnya.

Ketua Umum PBSI (Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia) Agung Firman Sampurna mengapresiasi langkah dan komitmen BNI yang proaktif mengalokasikan dana pengembangan bagi Bulutangkis Indonesia.

"Tidak ada satu sektor pun yang bisa besar tanpa pendanaan. Nah keraguan ini yang dijawab oleh BNI. Kami berterima kasih kepada sponsor utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atas dukungannya kepada PBSI," katanya.

Firman menyampaikan dukungan BNI sebagai Bank Internasional ini telah membantu PBSI untuk mengukir setidaknya 14 prestasi dan gelar juara dunia dengan Piala Thomas sebagai puncaknya.

"19 tahun kita telah merindukan piala ini, dan tahun ini kita dapat mewujudkan dengan perjuangan semua pihak. PBSI juara, Indonesia Jaya," tutupnya.

Kapten tim Thomas Cup Indonesia Hendra Setiawan mengatakan dirinya bersama tim yang lain akan terus berupaya untuk menjaga sekaligus meningkatkan kemampuan agar bisa mempertahankan Piala Thomas lebih lama di Indonesia.

"Kami yakin maskot bisa bertahan lama di Indonesia," imbuhnya.

Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia bigmedia

Sertifikat Dewan Pers No: 05/DP-Terverifikasi/K/II/2017

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika
Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Terianto**
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**
Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**
General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**
Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**
Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**
Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo
Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Pernando, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfi, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahran W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Puput Ady Sukarno, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.

Staf Redaksi: Akbar Evandio, Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Riantiza Meilanova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Dwi Nicken Tari, Herdanang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorria,, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Muhammad Ridwan, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rezha Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Thomas Mola, Wibi Pangestu Pratama, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN
General Manager Integrated Marketing Solution: **M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana**
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erlan Imran, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI
Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**
Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN
Navigator Informasi Sibermedia: **Hery Trianto** (Direktur), **Arnis Wigati, Didit Ahendra** (General Manager), **Ferdinand S. Kusumo, M. Taufikul Basari, Siska Kartika, Yanto Rachmat** (Manajer)
Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Yunan Hilmi**, (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widyastuti** (Manajer)
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur)

KANTOR PERWAKILAN
Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069
Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261,Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan,Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508
Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan,Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042
Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253
Palembang: **Herdiyan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473
Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066
Semarang: **Farodlilah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL
Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur), **Suwarmin** (Direktur Bisnis), **Annisa Nurul Aini** (Direktur Keuangan), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Direktur/Pemimpin Redaksi)
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan *Bisnis Indonesia* selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	–	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	–
Baris**	50.000	–

*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum	
1 Halaman Full Color	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000
Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI ($) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Refleksi Satu Dekade Otoritas Keuangan

Hari ini, 22 November 2021, umur Otoritas Jasa Keuangan genap 10 tahun. Satu dasawarsa bukan usia yang pendek untuk suatu lembaga. Namun, bukan umur yang panjang, karena pekerjaan rumah masih ada.

Secara yuridis, otoritas pengawas industri keuangan lahir pada 22 November 2011, setelah ketok palu UU No. 21/2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun, proses penyatuan pengawasan sektor jasa keuangan dilakukan secara bertahap.

Pengawasan industri keuangan nonbank dan pasar modal, secara resmi beralih dari Kementerian Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) ke OJK pada 31 Desember 2012.

Adapun pengawasan di sektor perbankan beralih ke OJK pada 31 Desember 2013, dan lembaga keuangan mikro pada 2015. Banyak hal telah dilalui OJK dalam satu dasawarsa ini, baik dari sisi pro dan kontra.

OJK sebenarnya lahir dari amanat reformasi 1998. Sistem pengawas lembaga keuangan yang terpusat di Bank Indonesia, dinilai menimbulkan konflik kepentingan. Apalagi waktu itu bank sentral berada di bawah payung pemerintah.

Hal itu berbuntut pada skandal Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI). Dampaknya, utang rekapitulasi terhadap bank yang terpapar krisis moneter pada 1997—1998, masih membebani anggaran negara hingga saat ini. Berupa angsuran pokok beserta bunganya.

Namun, amanat reformasi itu baru terealisasi setelah 13 tahun. Itu pun karena ada pemantik tambahan. Pemangku kepentingan republik ini kembali tersadar setelah terjadi krisis keuangan global pada 2008.

Krisis keuangan global membuat perbankan nasional terdampak. Satu bank kolaps dan diselamatkan oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan.

Perdebatan dari soal pengawasan perbankan dan kelayakan bailout menjadi soal kala itu. Hingga menimbulkan semangat baru untuk melahirkan pengawasan keuangan secara terpisah dari Bank Indonesia.

Tekad anggota legislatif mengkristal sampai melahirkan UU No. 21/2011 untuk mendirikan OJK. Setelah disahkan, sempat terjadi perdebatan, apakah pemisahan pengawasan menjadi langkah ideal, karena sejumlah negara, seperti Inggris mengembalikan pengasawan ke bank sentral.

Gerbong kereta terus bergerak. Pemilihan anggota dewan komisioner OJK dilakukan. Pegawai yang dulu mengawasi lembaga keuangan dari Kemenkeu, Bapepam LK, dan Bank Indonesia digeser ke OJK secara bertahap. Pemisahan pengawasan berjalan mulus.

Banyak hal dilalui OJK dalam satu dasawarsa ini. Yang paling mencolok dalam dua tahun terakhir. Krisis kesehatan wabah Covid-19 memukul sendi-sendi perekonomian, termasuk industri jasa keuangan.

Sejumlah bank dan nonbank terpapar krisis tersebut. Sejumlah pihak pun mempertanyakan soal pengawasan satu atap yang tetap menimbulkan kebocoran. Hingga memunculkan ide agar pengawasan dikembalikan ke bank sentral.

Namun, setelah dilihat lebih dalam, munculnya masalah pada sejumlah lembaga keuangan adalah warisan lama yang belum tuntas. Seperti Jiwasraya dan Bumiputera. Adapun, pengawasan di perbankan relatif terjaga.

Desakan untuk mengembalikan pengawasan ke bank sentral pun meredup. Beserta sejumlah langkah tegas yang diambil otoritas untuk menyelesaikan sejumlah masalah warisan pada industri jasa keuangan.

Lalu apakah tugas OJK saat ini menjadi lebih ringan? Menurut harian ini, tentu saja tidak. Otoritas tidak serta merta bisa berpangku tangan setelah desakan pengembalian fungsi pengawasan ke bank sentral meredup.

Pekerjaan berat otoritas masih menanti meskipun sejauh ini mampu melewati jalan terjal wabah Covid-19. Virus corona masih mengintai. Sewaktu-waktu kasus naik, bisa membawa sentimen negatif perekonomian, khususnya lembaga keuangan.

Selain itu, industri keuangan kian kompleks. Saat ini, OJK memegang kendali terhadap pengawasan sistem keuangan dengan total aset lebih dari Rp19.418 triliun per Mei 2021, yang terdiri dari sektor perbankan, industri keuangan non bank, dan pasar modal.

Perinciannya, sektor perbankan asetnya mencapai Rp9.431,42 triliun, industri keuangan nonbank Rp2.677,61 triliun, dan pasar modal Rp7.309,14 triliun.

Munculnya konglomerasi keuangan, baik yang berstatus konglomerat lama maupun baru menjadi pekerjaan tidak gampang bagi OJK dalam pengawasan.

Apalagi ragam konglomerat saat ini berstatus sebagai pembuat kebijakan—eksekutif yang berbisnis—sekaligus pemain. Harapannya OJK tetap dan bisa menjadi wasit yang independen, seperti visi dan misinya.

OPINI

Urgensi Industri Farmasi Hijau

Pada awal Oktober 2021 sempat ramai isu Teluk Jakarta terkontaminasi parasetamol. Bersumber dari hasil penelitian yang terbit pada jurnal bereputasi di Science Direct pada Agustus 2021, para peneliti menganalisis sampel air yang tercemar memiliki kandungan parasetamol di Angke dan Ancol. Sekilas ini terdengar aneh, bahkan langka.

Biasanya isu tercemarnya air laut disebabkan oleh tumpahan minyak atau limbah domestik seperti detergen. Bagamaina mungkin parasetamol mencemari Teluk Jakarta? Beberapa ahli berpendapat mengenai penyebabnya, yaitu antara lain pembuangan obat-obatan kedaluwarsa secara sembarangan dan instalasi pengelolaan air limbah yang tidak optimal. Pada Senin, 8 November 2021, tim Dinas Lingkungan Hidup Pemprov Jakarta mengkonfirmasi hasil temuannya bahwa pembuangan limbah parasetamol ke Teluk Jakarta oleh salah satu pabrik farmasi sebagai penyebab pencemaran.

Hasil ini tentu menjadi keprihatinan bersama karena beberapa alasan. *Pertama*, regulasi industri farmasi yang mengatur tentang persyaratan pengelolaan limbah, termasuk pembuangannya sudah sangat banyak. Mulai dari persyaratan bahan baku, bahan kemas, proses pembuatan obat, penyimpanan dan sarana prasarananya telah diatur oleh ketentuan standar nasional.

Misalnya Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), ISO 14001 yang menentukan persyaratan untuk pendekatan manajemen yang terstruktur untuk perlindungan lingkungan, ketentuan tentang Instalasi Pengolahan Limbah Terpadu (IPLT), Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) serta regulator yang rutin melakukan pengawasan.

Kedua, isu ini muncul berbarengan dengan pelaksanaan KTT G20 dan Konferensi COP26. Pada KTT G20 di Roma topik yang dibahas antara lain perubahan iklim, energi, lingkungan hidup, serta pembangunan berkelanjutan. Sementara pada Konferensi COP26 di Glasgow membahas tentang isu perubahan iklim di mana Pemerintah Indonesia juga mengambil bagian pada kedua *event* dunia tersebut dan ikut berkomitmen menjaga keseimbangan alam dan lingkungan agar lebih berkelanjutan di masa depan.

Sebenarnya isu tentang keberlanjutan telah mendapat perhatian yang luas dalam dua dekade ini. Terlepas dari berbagai definisi dan interpretasi yang beragam, pada akhir 1990-an muncul istilah *triple bottom line* yang mengacu pada metode untuk mengukur keberlanjutan dengan mengintegrasikan tiga dimensi keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan tujuan mengarahkan pembangunan menuju ekonomi global yang berkelanjutan.

Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian mendorong sektor industri manufaktur bertransformasi ke arah pembangunan berkelanjutan. Salah satu upayanya melalui implementasi konsep industri hijau, dengan penggunaan sumber daya yang eifisien, dapat didaur ulang, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.



Muhammad Jasrif Teguh
Founder IDN-Pharmacare Institute

Industri farmasi berperan dalam meneliti, mengembangkan, memproduksi, dan memasarkan obat-obatan farmasi, vaksin, dan perawatan untuk penyakit.

Bertambahnya harapan hidup dan sistem layanan kesehatan yang lebih baik mendorong industri farmasi untuk semakin sadar akan kebutuhan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan sambil memberikan produk farmasi yang lebih luas.

Ketimpangan dalam akses terhadap obat-obatan dan perawatan, terutama di daerah-daerah pelosok dan polusi yang dihasilkan oleh obat-obatan di seluruh siklus hidup produk merupakan beberapa tantangan dalam industri farmasi yang menuntut refleksi tentang bagaimana mengubah proses bisnis dan tatakelolanya dalam menjalankan bisnis.

Pertanyaannya, apa dan bagaimana keberlanjutan pada industri farmasi? Evolusi industri farmasi telah berdampak pada kehidupan masyarakat, baik karena telah berkontribusi untuk menghasilkan kesejahteraan dalam hal kesehatan dan kualitas hidup individu dan merupakan salah satu sektor yang paling relevan bagi perekonomian di tingkat global.

Menurut data Kementerian Investasi, hingga 2021 terdapat 241 industri farmasi dengan nilai pasar farmasi diprediksi Rp141,6 triliun. Angka-angka ini mencerminkan bahwa sektor farmasi merupakan salah satu penopang perekonomian dan kesehatan nasional, terutama di era pandemi Covid-19.

Oleh karena itu, isu keberlanjutan industri farmasi patut mendapat perhatian yang besar dari konsumen, pembuat kebijakan, dan pelaku industri.

Praktik keberlanjutan antara lain meliputi pengembangan sistem *delivery* baru, produk baru yang menimbulkan risiko lingkungan yang lebih rendah, pengolahan serta daur ulang limbah, pengurangan penggunaan air, metode manufaktur yang lebih ramah lingkungan, dan kemasan yang dapat didaur ulang telah menjadi isu krusial untuk dikelola.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com.**

SUARA PEMBACA

Pemulihan Turisme

Setelah sekian lama mengurungkan niat berwisata bersama keluarga karena pandemi Covid-19, dua pekan lalu kami bersama keluarga besar akhirnya memutuskan berlibur selama sepekan ke Jawa Timur dengan menggunakan kendaraan pribadi.

Kesempatan tersebut sekaligus digunakan untuk melihat industri pariwisata dan pendukungnya yang sempat mengalami 'tidur panjang' karena ikut terkena dampak hantaman wabah virus corona.

Dampak secara langsung adalah tidak boleh beroperasi untuk beberapa jenis objek wisata untuk mencegah terjadinya kerumunan. Cukup lama aturan ini berlaku pada tahun lalu dan berlanjut mulai akhir Juni lalu ketika terjadi serangan hebat varian Delta di Indonesia.

Periode 'cuti operasional' itu kemudian banyak dimanfaatkan secara efektif untuk membenahi segala kekurangan yang ada. Membuat segala sesuatunya supaya bisa pulih seperti sediakala.

Pemulihan ini tidak dapat dianggap sepele, karena bisa dikatakan sebuah berkah tersembunyi dari pandemi. Bisa jadi bila dalam kondisi normal, hal ini tidak terlalu diprioritaskan karena pengunjung atau turis selalu mengalir.

Dengan kondisi memaksa saat ini, upaya pemulihan justru tak terhindarkan dan bahkan malah bisa menjadikan produk atau jasa yang ditawarkan menjadi lebih segar demi menjaga keseimbangan ekosistem. Sebuah berkah di balik kesusahan.

Tonny R. Yuliandi
Pos Pengumben, Jakarta

Percetakan: PT Aksara Grafika Pratama Jl. Rawagelam IV Blok II K, Kav. No. 16B Kawasan Industri Pulogadung Telp. 021-4612348 - Fax 021-4605324

SPEKTRUM

Birokrasi oh, Birokrasi!



Zufrizal
zufrizal@bisnis.com

Pengembangan energi baru terbarukan menjadi sebuah keniscayaan. Negara-negara di dunia sudah bersepakat mengembangkannya untuk mengurangi pemanasan global. Pengoperasian pembangkit listrik berbahan bakar batu bara yang menjadi salah satu sumber pemanasan global akan dihentikan.

Indonesia sebagai salah satu produsen utama batu bara global pun sedang menuju ke arah sana. Bahkan, pemerintah siap menanggung biaya penghentian lebih awal pembangkit listrik dari batu bara untuk bertransisi ke energi baru dan terbarukan (EBT).

Transisi menuju EBT berkaitan dengan komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi karbon sesuai dengan Perjanjian Paris.

Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara menjelaskan bahwa pemerintah sedang mengembangkan mekanisme transisi EBT. Maksudnya, untuk mengembangkan pembangkit listrik dengan EBT dan mengompensasi biaya atas perubahan operasional pembangkit yang ada. Biaya lebih akan muncul jika pembangkit listrik dari batu bara harus bertransisi lebih cepat.

Karena besarnya biaya pembangunan pembangkit listrik kontrak jual beli listrik antara produsen listrik swasta dan PT PLN sebagai pembeli dibuat jangka panjang, termasuk kontrak dengan produsen batu bara pemasok sumber energi.

Akibatnya, ketika pengoperasian pembangkit itu harus dihentikan lebih awal dan kontrak pun berakhir lebih cepat terdapat kompensasi yang harus dibayarkan.

Pemerintah akan mendesain skema pembiayaan yang dapat menampung pendanaan internasional serta mencermati bentuk bantuan asing untuk mengurangi emisi karbon tersebut.

Proyek pembangkit EBT memerlukan biaya besar. Berdasarkan perhitungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, pembangunan pembangkit EBT sebesar 20 gigawatt dalam 10 tahun mendatang menelan investasi Rp400 triliun, bahkan bisa Rp10.000 triliun hingga 2060.

Oleh karena itu, pemerintah mengundang masuknya investasi domestik maupun asing. Namun, birokrasi rumit mengganjalnya.

Tidak main-main! Hal ini ditegaskan langsung oleh Presiden Joko Widodo saat memberi pengarahan kepada direksi dan jajaran komisaris PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) bersama sejumlah kementerian terkait di Istana Bogor, Selasa (16/11).

Melalui kanal YouTube Sekretariat Presiden, Sabtu (20/11), Presiden menumpahkan kekesalannya. Kepala Negara mengatakan bahwa cukup banyak calon investor yang ingin menanamkan modal ke Pertamina maupun PLN tetapi terganjal birokrasi. "Saya kadang-kadang *pengen* marah untuk sesuatu yang saya tahu, tapi *kok* sulit *banget* dilakukan. Sesuatu yang gampang, tapi *kok* sulit dilakukan. *Kok enggak* jalan-jalan," katanya.

Jokowi meminta agar jajarannya untuk menyelesaikan perkara tersebut. Birokrasi *oh*, birokrasi!

■ REAKTIVASI JALUR KERETA API



Antara/Muhammad Arif Pribadi

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi (*kanan*) berbincang dengan Wali Kota Padang Hendri Septa saat meninjau jalur rel kereta api di Padang, Sumatra Barat, Sabtu (20/11). Kementerian Perhubungan akan mempercepat reaktivasi sejumlah jalur rel kereta api di Sumbar untuk menopang pergerakan ekonomi dan mendukung pariwisata di provinsi tersebut.

| AKSI *GO PUBLIC* |

MTEL AKAN PERKUAT TENAGA BURSA

Bisnis, JAKARTA — Puasa aksi *go public* perusahaan dari keluarga BUMN selama 3,5 tahun telah berakhir sejalan dengan langkah PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. atau Mitratel yang resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. Dari IPO, Mitratel mengantongi dana segar Rp18,79 triliun yang mayoritas digunakan untuk ekspansi usaha.

Pandu Gumilar
pandu.gumilar@bisnis.com

Nilai *initial public offering* (IPO) emiten berkode saham MTEL itu merupakan yang terbesar kedua sepanjang sejarah setelah PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA) yang meraih Rp21,9 triliun. Anak usaha PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. itu juga mengukir rekor nilai IPO terbesar dari keluarga BUMN dalam 1 dekade terakhir.

Dalam aksi korporasi itu, MTEL melepas 23,49 miliar saham atau setara dengan 28% dari modal disetor dan ditempatkan setelah IPO. Dalam penjatahan terpusat, alokasi saham yang ditawarkan MTEL meningkat dari minimal 2,5% menjadi 5% sejalan dengan terjadinya kelebihan permintaan.

Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah mengatakan Mitratel memiliki portofolio lebih dari 28.000 menara telekomunikasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Menurutnya, potensi bisnis MTEL akan makin baik seiring dengan kehadiran 5G yang meningkatkan kebutuhan operator akan menara.

Penawaran saham Mitratel ke publik disebut menarik minat investor yang tinggi. Keberhasilan IPO Mitratel, kata Ririek, memberikan semangat bagi Telkom untuk terus berkomitmen melakukan transformasi perusahaan.

Setelah Mitratel, salah satu pencapaian berikutnya ialah *unlock value* bisnis pangkalan data Telkom Group. Seluruh upaya itu, jelasnya, dilakukan untuk memperkuat peran Telkom Group dalam pengembangan ekosistem digital.

"Telkom saat ini terus mempercepat transformasi dan penataan portofolio demi *value creation* yang optimal bagi Telkom Group, *stakeholder* serta bangsa dan negara," ujarnya, Minggu (21/11).

Terkait dengan dana hasil IPO, MTEL berencana menggunakan 90% dana untuk ekspansi. Secara terperinci, sekitar 44% akan digunakan untuk belanja modal organik.

Selain itu, anak usaha BUMN itu akan menggunakan 56% dana untuk belanja modal anorganik. Salah satu agendanya adalah mengakuisisi menara milik operator telekomunikasi terkemuka. Perseroan juga berencana mengakuisisi produk dan layanan teknologi strategis yang bisa bersinergi dengan bisnis penyewaan menara.

Sisanya, 10% dari hasil penawaran umum akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja lainnya seperti peningkatan sistem teknologi informasi.

Sebelumnya, Direktur Utama Dayamitra Telekomunikasi Theodorus Ardi Hartoko menjelaskan saat ini *tenancy ratio* Mitratel terhitung masih rendah dibandingkan dengan pesaing lainnya di bisnis menara di angka 1,57 kali. Namun, hal itu akibat dari pembelian menara terbaru yang cukup tinggi.

"Pada tahun 2026 akan capai 1,95 kali. Kami tetap menambah jumlah menara dan intens memonetisasi menara yang hanya digunakan satu operator saja," paparnya, Rabu (10/11).

Sementara itu, Senior Technical Analyst Henan Putihrai Sekuritas Liza Camelia Suryanata memperkirakan pencatatan saham Mitratel akan menjadi katalis positif bagi pergerakan saham induknya, yakni TLKM. "Jangan lupa ada Mitratel pada Senin yang mulai melantai serta merupakan IPO yang tergolong jumbo dan sangat dinantikan. Saya percaya tenaga *bullish* semakin ramai," katanya dikutip Sabtu (20/11).

Setelah *listing*, kata Liza, Mitratel akan ikut menopang pergerakan saham Telkom. Apalagi, saham TLKM itu baru saja tembus level *breakout* tertinggi Rp3.880 per saham

Dia optimistis gerak saham Telkom akan semakin solid, sehingga berpotensi menembus level Rp4.050. "Untuk jangka sedikit lebih panjang atau *mid term* target ke Rp4.300 itu masih *feasible*."

Kepala Riset Praus Capital Alfred Nainggolan melihat dampak terbesar dari IPO Mitratel akan dirasakan emiten di sektor menara telekomunikasi serta Telkom Indonesia selaku *holding* perseroan.

"Untuk emiten sektor menara telekomunikasi, masuk emiten baru, apalagi dengan skala yang besar [pemain besar] tentu akan membuat emiten menara semakin ramai. Likuiditas pasti akan meningkat."

Alfred memprediksi beberapa emiten menara telekomunikasi dengan valuasi lebih rendah dari Mitratel akan mendapatkan sentimen positif.



BENDERA START UNTUK MTEL

Jelang tutup tahun bukan halangan untuk meraup dana segar melalui pasar modal. Terlebih bila prospek industri yang digeluti emiten terbilang cerah. Tentunya mata dan telinga investor akan terus mencermatinya. Paling tidak langkah strategis itulah yang ditempuh PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (Mitratel), anak usaha PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Dengan bisnis yang berfokus di industri infrastruktur telekomunikasi, apakah aksi IPO dan sepak terjang selanjutnya dari emiten berkode MTEL tersebut mampu menghentak lantai bursa?



Pencatatan Saham 22 November 2021
Kode Saham: **MTEL**

Rencana Penggunaan Dana IPO
- Ekspansi organik dan anorganik 90%
- Modal Kerja 10%

Total Permintaan Saham **24,69** miliar
Oversubsribed **1,2** miliar
Jumlah Pemegang Saham **38.472**

Realisasi IPO Mitratel

Harga Pelaksanaan IPO	Dana Hasil IPO
Rp800 per saham	Rp18,79 triliun
Nilai Nominal	Kapitalisasi Pasar
Rp228 per saham	Rp66,81 triliun

Total Aset **Rp32,25** miliar

Total Liabilitas **Rp18,57** triliun

Total Ekuitas **Rp13,68** triliun

Kinerja Keuangan Mitratel (Rp miliar)

	30 Jun 2021	31 Des 2020	31 Des 2019	31 Des 2018
Pendapatan	3.226,78	6.186,73	5.326,31	4.522,31
Beban Pokok Pendapatan	(1.641,06)	(4.077,11)	(3.651,56)	(3.167,31)
Laba Tahun Berjalan	700,74	601,96	493,34	449,63

Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah. BISNIS/SINTA NOVIZAH

Kredit UMKM Terus Tumbuh, BRI Andalkan Ultra Mikro sebagai Sumber Pertumbuhan Baru

Bisnis, JAKARTA – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. optimistis pertumbuhan kredit akan semakin membaik ke depan, mengingat saat ini kondisi perekonomian tengah berangsur normal akibat melandainya pandemi.

Direktur Utama BRI, Sunarso menegaskan bahwa optimisme itu juga tercermin dari paparan Bank Indonesia yang mencatat pertumbuhan kredit perbankan yang semakin membaik atau tumbuh 3,24% *year on year (yoy)* pada Oktober 2021.

"Hingga akhir 2021 penyaluran kredit diproyeksikan mampu tumbuh sesuai target, yakni sebesar 6-7 persen *yoy* dengan kualitas kredit yang disalurkan terus membaik dan besaran kredit yang direstrukturisasi menunjukkan penurunan," ujarnya, Minggu (21/11).

Pencapaian itu diproyeksikan lebih baik dibandingkan raihan semester I/2021, di mana salah satu faktor penyebabnya BRI telah merampungkan proses holding ultra mikro yang diharapkan menjadi sumber



pertumbuhan baru. Bahkan dengan adanya holding Umi, tahun depan BRI menargetkan pertumbuhan kredit dikisaran 8%-10% *yoy*.

Adapun hingga akhir kuartal III/2021, BRI mampu mencatatkan kinerja konsolidasian yang positif, tercermin dari penyaluran kredit Rp1.026,42 triliun, tumbuh 9,74% *yoy*, jauh lebih tinggi dibandingkan angka nasional.

Menurutnya, salah satu faktor utama penopangnya yakni penyaluran kredit segmen UMKM yang tumbuh 12,50% *yoy* atau mencapai Rp848,60 triliun pada akhir September 2021.

Capaian itu membuat proporsi kredit UMKM dibanding total kredit BRI pada akhir September 2021 meningkat menjadi 82,67%, naik dari semula 80,65% periode sama sebelumnya.

Menurutnya, penyaluran kredit mikro menjadi motor pertumbuhan kredit BRI, di mana tumbuh 38,5% *yoy* menjadi Rp455.241 triliun. Capaian kredit mikro BRI sepanjang Januari-September itu berkontribusi 44,76% terhadap total portofolio kredit, atau meningkat dari pada kuartal III/2020 yang hanya 35,15%.

"Pencapaian ini semakin menegaskan, BRI sebagai pemimpin pasar di segmen mikro, dengan 120 juta lebih nasabah, lebih dari 6.900 gerai mikro, 470.000 agen BRI link dan juga lebih dari 27.000 Mantri BRI yang berperan sebagai *micro financial advisor*," terangnya.

ULTRA MIKRO SEBAGAI ANDALAN

Sunarso mengungkapkan, selain perekonomian semakin membaik, peningkatan penyaluran kredit tidak terlepas dari pembentukan sinergi di dalam holding ultra mikro (Umi), bersama PT Pegadaian dan PT Permodalan Madani yang sekarang menjadi bagian dari BRI Group.

| RENCANA ENERGI BARU TERBARUKAN |

PEMBANGKIT NUKLIR BEROPERASI 2049

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah memproyeksi pembangkit listrik tenaga nuklir akan beroperasi komersial pada 2049 sebagai bagian dari transisi energi menuju karbon netral pada 2060.

Rayful Mudassir
rayful.mudassir@bisnis.com

Direktur Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Chrisnawan Anditya mengatakan PLTN akan terus dikembangkan hingga mencapai kapasitas 35 gigawatt (GW) pada 2060.

"Pemerintah akan mendorong penguasaan teknologi PLTN, melakukan kerja sama luar negeri, melakukan analisis multikriteria pemanfaatan PLTN dan menyusun *roadmap* PLTN sebagai opsi terakhir," katanya kepada *Bisnis*, Minggu (21/11).

Selain itu, eksekutif turut mengupayakan penyiapan infrastruktur yang diperlukan untuk bergerak menggunakan nuklir sesuai panduan International Atomic Energy Agency (IAEA).

Persiapan lainnya adalah pembentukan organisasi pelaksana implementasi program PLTN. Di sisi lain, proyek ini juga harus lebih dulu mendapatkan persetujuan dari publik.

> **Pemerintah akan mendorong penguasaan teknologi PLTN, melakukan kerja sama luar negeri, melakukan analisis multikriteria pemanfaatan PLTN dan menyusun *roadmap* PLTN.**

Dalam Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030, PLN masih mempertimbangkan dan mengkaji implementasi pembangkit tenaga nuklir di Indonesia. Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan) sebagai pemrakarsa pembangunan pembangkit dengan energi nuklir ini telah melakukan kajian dan penelitian yang cukup intensif.

Meski begitu, regulasi dari pemerintah belum secara jelas memberikan panduan bagaimana arah pengembangan teknologi ini di Indonesia.

"PLN juga mempertimbangkan potensi penggunaan energi nuklir, terutama ketika cadangan energi fosil sudah menipis," tulis berkas RUPTL.

Adapun, beberapa teknologi dikaji untuk melihat potensi PLTN secara optimal, di antaranya *molten salt reactor technology* yang berbentuk pembangkit *floating* sebagai alternatif pengembangan PLTN di samping PLTN konvensional.

Berdasarkan pentahapan pembangunan industri dan penetapan industri prioritas dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), industri PLTN akan dikembangkan pada 2020-2024 dan 2025-2035, sedangkan industri logam tanah bahan bakar nuklir akan dikembangkan pada 2025-2035.

Sementara itu, Badan Teknologi dan Inovasi Nasional (BRIN) meyakini kandungan uranium sebagai bahan baku pembangkit listrik tenaga nuklir cukup melimpah di Papua.

Pelaksana Tugas Kepala Pusat Riset dan Teknologi Bahan Galian Nuklir (PRTBGN) BRIN Yarianto Sugeng Budi Susilo mengatakan kondisi itu berhubungan dengan geografis Papua pada masa lalu.

Saat ini, cadangan uranium terbesar di dunia adalah Australia dan Papua memiliki kedekatan secara geografis dengan benua itu, bahkan keduanya sempat menyatu.

"Saya kira di Papua juga kaya. Namun, kita belum melakukan eksplorasi mendalam di Papua," kata Yarianto.

Sumber daya uranium di Indonesia diestimasi 89.000 ton (tU3O8) dan sumber daya *thorium* mencapai 143.234 ton (tTh).

KENAIKAN TDL

Sementara itu, menanggapi rencana pemerintah menaikkan tarif dasar listrik (TDL) tahun depan sebagai bagian dari transisi ke energi baru terbarukan (EBT), PT PLN (Persero) menyatakan kesiapan.

"PLN siap menjalankan semua kebijakan pemerintah terkait pelaksanaan pentarifan," kata Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan PLN Bob Saril kepada *Bisnis*, Minggu (21/11).

Rencana kenaikan tarif pada 13 golongan pelanggan nonsubsidi ini muncul seiring dengan rencana penurunan subsidi listrik untuk PLN sekitar 8,13% dari Rp61,53 triliun menjadi Rp56,5 triliun pada 2022.

Pemangkasan subsidi berpotensi menyebabkan biaya pokok penyediaan (BPP) listrik yang ditanggung PLN lebih besar. Kenaikan TDL pun tak dapat dihindari untuk menutup pemotongan subsidi.

Berdasarkan hasil penelitian Center of Industry, Trade, and Investment Indef, kenaikan TDL pada golongan I-3 (penggunaan listrik lebih dari 200 kVA) dan I-4 (lebih dari 30.000 kVA) akan mencapai masing-masing 15,97% dan 20,78%.

Untuk industri mesin dan perlengkapan, kenaikan TDL akan memengaruhi kenaikan HPP 1,94% untuk industri golongan I-3 dan 2,35% untuk industri golongan I-4.

Laporan itu juga memperlihatkan tarif sesuai keekonomian golongan I-3 sebesar Rp1.203,78 *kilowatt hour* (kWh), naik dari sebelumnya Rp1.114,74. Kemudian, tarif golongan I-4 sesuai keekonomian dipatok Rp1.203,83, naik dari tarif lama senilai Rp996,74 per kWh.

Kepala Biro Perencanaan Kemenperin Andi Rizaldi mengatakan rencana kenaikan ini cukup dilematis bagi pemerintah.

"Ini merupakan PR untuk pemerintah, juga bagi asosiasi untuk mencari jalan tengah terkait dengan masukan yang perlu kita pertimbangkan sama-sama dari pemerintah maupun kesanggupan dunia usaha," ujarnya.

Sementara itu, rencana umum penyediaan tenaga listrik (RUPTL) PLN 2021-2023 menyebutkan BPP diproyeksi naik signifikan pada 2025 seiring dengan upaya pemerintah meningkatkan bauran EBT 23%.

Kenaikan BPP rata-rata diproyeksi mencapai Rp1.637 per kilowatt hour pada 2025-2030 untuk memenuhi target EBT 23% pada 2025. Pada tahun ini, kebutuhan subsidi dan kompensasi listrik sebesar Rp72 triliun dan meningkat menjadi Rp187 triliun pada 2030.

Rata-rata subsidi dan kompensasi 2021-2024 diproyeksi Rp91 triliun per tahun. Namun, dengan pencapaian target EBT 23%pada 2025, subsidi dan kompensasi akan meningkat menjadi rata-rata Rp186 triliun per tahun pada 2025-2030.



| KAWASAN TERPADU MEGAMAS MANADO |

MELIRIK 'TELUR EMAS' DI SULAWESI UTARA

Amri Nur Rahmat
amri.nurrahmat@bisnis.com

Sulawesi Utara yang memiliki letak geografis sangat strategis disertai dengan sederet potensi sumber daya dan peluang investasi, sejatinya siap ditahbiskan sebagai *Pacific Gateway of Indonesia*.

Bahkan, provinsi itu sudah ditetapkan sebagai salah satu destinasi super prioritas (DSP), yakni Manado-Bitung-Likupang yang bakal menjadi daya ungkit perekonomian dan investasi di daerah tersebut.

Gubernur Sulut Olly Dondokambey dalam beberapa kesempatan menyatakan berbagai proyek prioritas pembangunan, pengembangan pariwisata, dan investasi sejumlah sektor telah dirancang dengan dukungan penuh pemerintahan Presiden Joko Widodo.

"Pola pembangunan yang berkelanjutan dan kemudahan investasi berbagai sektor hingga penguatan pariwisata akan dilakukan secara paralel, dengan koordinasi pemerintah kabupaten/kota bersama pemprov dan pusat," ujar Olly yang telah menjabat sejak 2016 itu.

Sebagai informasi, Sulut sepanjang tahun ini mampu mencatatkan kinerja perekonomian yang atraktif dengan laju 4,45% pada kuartal III/2021, setelah sepanjang tahun lalu terkontraksi 0,99% karena dampak pandemi Covid-19.

Merujuk pada data statistik, kinerja positif perekonomian Bumi Nyiur Melambai ditopang oleh tren pemulihan sebagian besar lapangan usaha, terutama tiga sektor utama, yakni pariwisata, industri pengolahan, dan konstruksi. Capaian itu tidak lepas dari investasi yang menggeliat kembali seiring dengan daya tarik DSP Manado-Bitung-Likupang.

Khusus di Kota Manado sebagai ibu kota Provinsi Sulut, penataan dan pemulihan daya tarik pariwisata serta investasi terus dilakukan pemerintah daerah setempat sebagai upaya mengatrol perekonomian.

Wali Kota Manado Andre Angouw mengemukakan sederet program dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2026 yang akan diarahkan pada perbaikan kualitas pendidikan, kesehatan, agar menopang perputaran ekonomi yang optimal.

Dia memandang perbaikan kualitas pendidikan dan kesehatan merupakan aspek fundamental guna mewujudkan sumber daya manusia yang berdaya saing dalam menopang ekonomi serta pembangunan perkotaan secara khusus.

Kemudian pada sisi infrastruktur, penataan siginfikan bakal dilakukan Pemkot pada titik-titik roda ekonomi serta investasi Kota Manado, di antaranya pesisir Pantai Malalayang serta kawasan *Boulevard on Business* (BoB) Manado.

Sebagai informasi, BoB Manado merupakan pusat perdagangan yang dibangun di atas lahan hasil reklamasi dengan luasan mencapai sekitar 67 hektare dan saat ini telah menjadi titik konsentrasi perdagangan perkotaan hingga destinasi terpadu bagi wisatawan di Sulut.

Pengembangan BoB tersebut dilakukan oleh sejumlah pengembang sejak 1995, yang salah satunya adalah Benny Tungka selaku *founder* PT Megasurya Nusalestari dengan mendirikan kawasan bisnis terpadu yang dikenal dengan nama Megamas Manado.

Sejauh ini, Megamas Manado merupakan kawasan hasil reklamasi terbesar dalam lingkup BoB dengan luas 36 hektare yang dianalogikan sebagai 'telur emas' di Kota Manado dengan beragam daya tarik bisnis maupun pariwisata.



Kawasan Terpadu Megamas Manado

Direktur Megamas Manado Amelia D. Tungka mengemukakan langkah pengembangan dengan dukungan serta kolaborasi dengan pemerintah daerah terus dilakukan perusahaan agar kawasan tersebut selalu menjadi katalisator perekonomian Manado maupun Sulut secara luas.

Dia mmenjelaskan Megamas Manado secara prinsip memiliki konsep integrasi kawasan yang memfasilitasi masyarakat Sulawesi Utara, baik sebagai sumber lahan pekerjaan maupun sebagai tempat usaha serta leisure yang menjadi hal positif untuk perekonomian Sulawesi Utara.

BERBAGAI FASILITAS

Di kawasan Megamas Manado, terdapat operasional 18 jaringan kantor bank nasional, pusat perbelanjaan, hotel, hunian vertikal/apartemen, kafe, toko ritel, sarana hiburan, serta pusat kuliner yang beragam. Kawasan ini juga memiliki fasilitas olahraga darat maupun laut yang menyasar segmen keluarga dan lainnya.

Amelia mengatakan pengembangan kawasan Megamas Manado masih terus berlanjut guna melengkapi pembangunan sebelumnya. Saat ini, pengelola kawasan telah merealiasikan pembangunan ruko sebanyak 600 unit, yang 90% di antaranya telah terjual.

Sementara itu, dari lahan kavling siap bangun (KSB) seluas 11 hektare, 70% di antaranya telah disewakan untuk *tenant food and beverage* beserta kafe yang sebagian besar beroperasi penuh dengan *brand* nasional.

Di Prime Area yang terletak pada titik terdepan kawasan Megamas dengan luas3,7 hektare, terdapat Area Lagoon Megamas yang menjorok ke laut dan memiliki *view* laut 180 derajat. Area ini merupakan titik terbaik untuk menikmati momen matahari terbenam pada sore hari.

Kawasan tersebut juga telah dilengkapi dengan fasilitas penunjang agar bisa memastikan kemudahan dan pengelolaan pasokan listrik, air, keamanan, pemadam kebakaran, hingga kebersihan kawasan.

Direktur Megasurya Nusalestari Irawan Handoko menjelaskan pengembangan Megamas Manado sejak awal memiliki orientasi untuk memantik aktivitas ekonomi yang terintegrasi dalam satu kawasan terpadu.

"Memadukan segmen-segmen yang memiliki keterkaitan dalam kerangka ekonomi sudah jadi fokus kami sejak awal. Pelaku bisnis kuliner, perdagangan, pariwisata, hingga investasi properti, bisa kami fasilitasi dalam satu kawasan yang terintegrasi, di Megamas Manado ini," papar Irawan.

Untuk jangka panjang, lanjut dia, beberapa perencanaan strategis juga tengah dimatangkan perusahaan dalam mengembangkan Kawasan Megamas agar kian mampu memenuhi kebutuhan investasi dan bisnis di Kota Manado.

Di titik itu, Megamas Manado semakin menguatkan posisinya sebagai sasaran investasi strategis di Sulut yang didukung dengan kemudahan pengurusan perizinan oleh otoritas setempat. Kemudahan itu berlaku baik bagi investor asing maupun investor domestik dengan berbagai skala usaha.

| PENUTUPAN GIIAS 2021 |

Penjualan Kendaraan Menuju Normal

Bisnis, JAKARTA — Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia mencatat penjualan mobil pada Oktober 2021 sudah mencapai 85.000 unit.

Ketua Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) Yohannes Nangoi mengatakan pencapaian itu menunjukkan industri otomotif hampir kembali seperti saat sebelum pandemi Covid-19.

"Hampir balik seperti semula, ini pun menunjukan antusias masyarakat untuk menghabiskan uangnya sudah pulih kembali," katanya dalam acara penutupan pameran otomotif Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2021, Sabtu (20/11).

Dia melanjutkan bahwa pihaknya bangga penjualan sudah membaik dan para agen pemegang merek (APM) juga turut berbahagia sekali karena beberapa jenis kendaraan harus inden.

Sebelum pandemi, Yohannes bercerita penjualan mobil selama setahun bisa mencapai lebih dari 1 juta unit. Artinya, secara rata-rata setiap bulan sekitar 83.000 unit kendaraan bermotor roda empat dan lebih mengisi pasar domestik.

"Pada saat terjadi pandemi pada bulan Maret 2020, penjualan pada bulan Mei itu hanya 5.000 unit. Jadi kami bukan hanya turun, sementara kita punya jutaan pegawai yang harus dipikirkan," tuturnya.

Untungnya, Yohannes melanjutkan penjualan kendaraan baik ritel maupun *wholesales* dalam tren positif.

Dalam penutupan GIIAS 2021, penyelenggara mengumumkan stan favorit untuk kategori *booth supporting industry* 50–70 meter persegi adalah Tekiro dan luas di atas 70 meter persegi adalah Pertamina. Untuk kategori *booth premium car* dimenangkan BMW-Mini, sedangkan mobil penumpang tervaforit Toyota Veloz.

Sebanyak 17 merek kendaraan ikut ambil bagian di GIIAS seperti Audi, Daihatsu, Honda, Hyundai, Isuzu, KIA, Lexus, Mazda, MG, Mini, Mitsubishi Motors, Nissan, Suzuki, Toyota, VW, Wuling. Selain itu, empat kendaraan niaga yakni Isuzu, Hino, Mitsubishi Fuso, dan Scania. *(Khadijah Shahnaz)*

CITIBANK N.A. INDONESIA BRANCH
Citibank Tower Lt.8-11
Pacific Century Place SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
www.citibank.co.id
www.facebook.com/CitiIndonesia

citi®

LAPORAN POSISI KEUANGAN TRIWULANAN
Tanggal 30 SEPTEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL 30 Sep 2021	INDIVIDUAL 31 Des 2020
	ASET		
1.	Kas	371.937	398.719
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	17.137.667	7.713.254
3.	Penempatan pada bank lain	3.706.005	4.366.219
4.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*	268.818	819.720
5.	Surat berharga yang dimiliki	22.921.361	27.330.623
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	-	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	408.709	1.524.282
8.	Tagihan akseptasi	22.153	20.516
9.	Kredit yang diberikan	40.241.989	39.793.968
10.	Pembiayaan syariah	-	-
11.	Penyertaan modal	1.500	1.500
12.	Aset keuangan lainnya	465.657	586.734
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-
	a. Surat berharga yang dimiliki	(17)	(750)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(1.197.272)	(848.244)
	c. Lainnya	(57.757)	(23.747)
14.	Aset tidak berwujud	174.712	197.351
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(164.824)	(165.374)
15.	Aset tetap dan inventaris	2.017.979	2.152.514
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1.062.406)	(1.018.780)
16.	Aset non produktif		
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antarkantor	-	-
17.	Aset lainnya	2.619.500	1.635.813
	TOTAL ASET	**87.875.711**	**84.484.318**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Giro	44.591.678	35.815.270
2.	Tabungan	8.500.535	9.286.210
3.	Deposito	11.555.635	14.226.374
4.	Uang Elektronik	-	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6.	Liabilitas kepada bank lain	1.579.667	890.462
7.	Liabilitas spot dan derivatif/*forward*	193.454	501.085
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	-	-
9.	Liabilitas akseptasi	22.153	20.516
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	1.000.000	2.000.000
12.	Setoran jaminan	-	-
13.	Liabilitas antarkantor	7.871.728	7.853.677
14.	Liabilitas lainnya	3.775.068	3.760.442
15.	Kepentingan minoritas *(minority interest)*	-	-
	TOTAL LIABILITAS	79.089.918	74.354.036
	EKUITAS		
16.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	141.760	141.760
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	-
	c. Saham yang dibeli kembali *(treasury stock)* -/-	-	-
17.	Tambahan modal disetor	-	-
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-
	d. Lainnya	-	-
18.	Penghasilan komprehensif lain	-	-
	a. Keuntungan	48.263	84.553
	b. Kerugian -/-	(33.116)	(3.148)
19.	Cadangan	-	-
	a. Cadangan umum	-	-
	b. Cadangan tujuan	-	-
20.	Laba/rugi	-	-
	a. Tahun-tahun lalu	7.760.200	7.271.575
	b. Tahun berjalan	868.686	2.635.542
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	-	-
	TOTAL EKUITAS	**8.785.793**	**10.130.282**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**87.875.711**	**84.484.318**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN
Periode 1 Januari - 30 SEPTEMBER 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL 30 Sep 2021	INDIVIDUAL 30 Sep 2020
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	**Pendapatan dan Beban Bunga**		
1.	Pendapatan Bunga	3.087.609	3.875.417
2.	Beban Bunga	592.452	847.080
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	**2.495.157**	**3.028.337**
B.	**Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya**		
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	(126.759)	(196.077)
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	180.221	478.511
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/*forward (realised)*	515.732	540.822
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan *equity method*	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	443.118	1.050.989
7.	Pendapatan dividen	-	-
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	1.185.672	1.262.776
9.	Pendapatan lainnya	284.584	95.682
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan *(impairment)*	843.138	878.655
11.	Kerugian terkait risiko operasional	14.444	63.319
12.	Beban tenaga kerja	916.019	930.985
13.	Beban promosi	143.224	147.699
14.	Beban lainnya	1.945.536	1.615.376
	Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	**(1.379.793)**	**(403.331)**
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	**1.115.364**	**2.625.006**
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	786	(8.226)
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2.790	7.108
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**3.576**	**(1.118)**
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**1.118.940**	**2.623.888**
	Pajak penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	(280.594)	(701.459)
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	30.340	47.100
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**868.686**	**1.969.529**
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS	**-**	**-**
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	**Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**		
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-
	c. Lainnya	-	-
2.	**Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**		
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(84.946)	62.771
	c. Lainnya	18.688	(13.810)
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**(66.258)**	**48.961**
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**802.428**	**2.018.490**
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	PEMILIK	868.686	1.969.529
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	868.686	1.969.529
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	PEMILIK	802.428	2.018.490
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	802.428	2.018.490
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	-	-

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN
Tanggal 30 SEPTEMBER 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL 30 SEPTEMBER 2021 L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	INDIVIDUAL 30 SEPTEMBER 2020 L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I.	**PIHAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	232.213	-	-	-	-	232.213	388.086	-	-	-	-	388.086
2.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	2	-	-	-	-	2	2.291	-	-	-	-	2.291
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(Repo)*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	36.550	494	-	-	-	37.044	33.073	181	-	-	-	33.254
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	48.785	39	-	-	-	48.824	180.441	227	-	-	-	180.668
	b. Valuta asing	125.498	-	-	-	-	125.498	93.054	-	-	-	-	93.054
II.	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	235.192	-	-	-	-	235.192	161.613	-	-	-	-	161.613
	b. Valuta asing	3.238.600	-	-	-	-	3.238.600	3.663.714	-	-	-	-	3.663.714
2.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	255.464	13.352	-	-	-	268.816	507.251	19.480	-	-	-	526.731
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	18.045.430	-	-	-	-	18.045.430	16.800.946	-	-	-	-	16.800.946
	b. Valuta asing	4.875.931	-	-	-	-	4.875.931	7.219.626	-	-	-	-	7.219.626
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(Repo)*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)*												
	a. Rupiah	408.709	-	-	-	-	408.709	1.678.206	-	-	-	-	1.678.206
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Akseptasi	21.097	1.056	-	-	-	22.153	11.649	1.417	-	-	-	13.066
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	27.022	-	-	-	-	27.022	26.820	-	-	-	-	26.820
	ii. Valuta asing	125.234	-	-	-	-	125.234	150.734	-	-	-	67.602	218.336
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	27.594.835	1.638.285	103.364	609.353	162.584	30.108.421	27.964.948	2.052.405	137.734	304.803	714.615	31.174.505
	ii. Valuta asing	9.387.012	103.722	56.789	357.550	39.195	9.944.268	15.709.461	156.646	-	-	117.751	15.983.858
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	56.667	50.858	12.610	9.086	39.588	168.809	38.245	143.509	28.085	19.827	476.065	705.731
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	39.195	39.195	-	-	-	-	185.354	185.354
8.	Penyertaan modal	1.500	-	-	-	-	1.500	1.500	-	-	-	-	1.500
9.	Tagihan lainnya	71.805	-	-	-	-	71.805	12.093	-	-	-	-	12.093
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	47.998.576	2.084.164	172.133	19.049	36.317	50.310.239	51.286.206	1.988.006	94.575	27.100	26.111	53.421.998
	b. Valuta asing	27.959.355	1.016.104	322.492	-	-	29.297.951	30.896.262	945.880	424.675	-	-	32.266.817
III.	**INFORMASI LAIN**												
1.	Total aset bank yang dijaminkan :												
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada pihak lain						-						-
2.	Agunan yang diambil alih						-						-

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET
Tanggal 30 SEPTEMBER 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30 SEPTEMBER 2021 CKPN *Stage* 1	CKPN *Stage* 2	CKPN *Stage* 3	PPA wajib dihitung Umum	PPA wajib dihitung Khusus	30 SEPTEMBER 2020 CKPN *Stage* 1	CKPN *Stage* 2	CKPN *Stage* 3	PPA wajib dibentuk Umum	PPA wajib dibentuk Khusus
1.	Penempatan pada bank lain	2.149	-	-	31.335	-	278	-	-	36.182	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*	-	-	-	2.493	668	-	-	-	5.045	974
3.	Surat berharga yang dimiliki	17	-	-	9.312	-	954	15.570	-	28.633	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(Repo)*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	15	-	-	211	53	29	-	-	108	71
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan	132.454	112.657	952.161	366.567	796.379	225.661	208.959	1.195.256	433.010	1.141.788
8.	Penyertaan modal	-	-	-	15	-	-	-	-	15	-
9.	Tagihan lainnya	-	-	55.593	55.593	-	-	-	12.093	12.093	-
10.	Komitmen dan kontinjensi	175.358	39.380	23.457	16.468	275.050	273.450	43.098	31.570	20.994	264.254

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM TRIWULANAN
KANTOR CABANG DARI BANK YANG BERKEDUDUKAN DI LUAR NEGERI
Tanggal 30 SEPTEMBER 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	KOMPONEN MODAL	INDIVIDUAL 30 Sep 2021	INDIVIDUAL 30 Sep 2020
1.	**Dana Usaha**		
	1.1 Dana usaha	7.156.250	7.440.000
	1.2 Modal disetor	141.760	141.760
2.	**Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan**	**7.760.200**	**7.951.674**
3.	**Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan**	**868.686**	**1.969.529**
4.	**Cadangan umum**	-	-
5.	**Saldo surplus revaluasi aset tetap**	-	-
6.	**Pendapatan komprehensif lainnya : potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**	**124.101**	**112.527**
7.	**Cadangan umum Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)**	**481.994**	**536.080**
8.	**Lainnya**	-	-
9.	**Faktor pengurang modal**		
	9.1 Pendapatan komprehensif lainnya:	-	-
	9.1.1 Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan	-	-
	9.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-
	9.2 Selisih kurang antara PPKA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	(60.903)	-
	9.3 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-
	9.4 PPKA non produktif	-	-
	9.5 Pajak tangguhan	(219.834)	(221.776)
	9.6 *Goodwill*	-	-
	9.7 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	(9.888)	(27.726)
	9.9 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
	9.9 Eksposur sekuritisasi	-	-
	9.10 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 yang diterbitkan oleh bank lain	-	-
	9.11 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
	9.12 Lainnya	-	-
	TOTAL MODAL	**16.242.366**	**17.902.068**

	30 Sep 2021	30 Sep 2020		30 Sep 2021	30 Sep 2020
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			**RASIO KPMM (%)**	**26,66%**	**26,54%**
ATMR RISIKO KREDIT	46.631.581	52.697.162	**DANA USAHA UNTUK BUFFER (%)**	**9,96%**	**9,16%**
ATMR RISIKO PASAR	1.478.569	1.503.259	**PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)**		
ATMR RISIKO OPERASIONAL	12.819.852	13.259.636			
TOTAL ATMR	**60.930.002**	**67.460.057**	*Capital Conservation Buffer* (%)	2,50%	2,50%
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	**9,99%**	**9,99%**	*Countercyclical Buffer* (%)	0,00%	0,00%
			Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)		

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN
Tanggal 30 SEPTEMBER 2021 dan 2020
(Dalam %)

No.	RASIO	30 Sep 2021	30 Sep 2020
I.	**Rasio Kinerja**		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	26,66%	26,54%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,96%	1,72%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,65%	1,64%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,55%	2,03%
5.	*NPL gross*	3,31%	2,83%
6.	*NPL net*	0,94%	0,32%
7.	*Return on Asset* (ROA)	1,70%	3,89%
8.	*Return on Equity* (ROE)	7,35%	14,95%
9.	*Net Interest Margin* (NIM)	4,11%	4,93%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,42%	64,06%
11.	*Cost to Income Ratio* (CIR)	55,22%	40,44%
12.	*Loan to Deposit Ratio* (LDR)	62,46%	76,56%
II.	**Kepatuhan *(Compliance)***		
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase pelampauan BMPK		
	i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Utama Rupiah		
	- Harian	4,99%	2,50%
	- Rata-Rata	7,14%	3,07%
	b. GWM Valuta Asing (harian)	4,51%	4,56%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,00%	0,00%

PENGURUS BANK

Citi Country Officer	: Batara Sianturi
Head of Consumer Banking	: Cristina Teh Tan
Country Finance Officer	: Rudy Basyir Ahmad *
Direktur Kepatuhan	: Amalia Pratantara
Head of Operations & Technology	: Sharat Mavinker
Head of Human Resources	: Amalia Pratantara **
Head of Markets and Securities Services	: Franziska Helena Wagiu

* Warren Huang Efektif mengundurkan diri sejak 23 Juli 2021 dan Rudy Basyir Ahmad efektif sejak tanggal 10 September 2021, dalam proses persiapan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada Otoritas Jasa Keuangan.
** Pejabat Sementara Direktur yang membawahi Fungsi Human Resources per tanggal 1 Juni 2021.

PEMILIK BANK

Citigroup Inc.
New York, Amerika Serikat

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN
Tanggal 30 SEPTEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL 30 Sep 2021	INDIVIDUAL 31 Des 2020
I.	**TAGIHAN KOMITMEN**		
	1. Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	-	-
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/*forward*	16.781.722	7.884.516
	3. Lainnya	-	-
II.	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
	1. Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik		
	a. *Committed*	34.220.107	32.140.483
	b. *Uncommitted*	43.356.045	45.346.622
	2. *Irrevocable* L/C yang masih berjalan	198.948	56.079
	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/*forward*	6.136.656	4.903.854
	4. Lainnya	-	-
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
	1. Garansi yang diterima	2.036.686	2.224.351
	2. Lainnya	9.241	12.625
IV.	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
	1. Garansi yang diberikan	2.007.412	2.537.931
	2. Lainnya	-	-

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF TRIWULANAN
Tanggal 30 SEPTEMBER 2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	TRANSAKSI	INDIVIDUAL Nilai *Notional*	Tujuan *Trading*	Tujuan *Hedging*	Tagihan dan Liabilitas Derivatif Tagihan	Tagihan dan Liabilitas Derivatif Liabilitas
A.	**Terkait dengan Nilai Tukar**					
	1. *Spot*	1.890.622	1.890.622	-	986	815
	2. *Forward*	21.020.463	21.020.463	-	70.590	144.927
	3. *Option*					
	a. Jual	3.647	3.647	-	-	2
	b. Beli	3.647	3.647	-	2	-
	4. *Future*	-	-	-	-	-
	5. *Swap*	17.548.273	17.548.273	-	143.848	32.183
	6. Lainnya	-	-	-	-	1.294
B.	**Terkait dengan Suku Bunga**					
	1. *Forward*	-	-	-	-	-
	2. *Option*					
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
	3. *Future*	-	-	-	-	-
	4. *Swap*	1.013.969	1.013.969	-	4.861	-
	5. Lainnya	-	-	-	-	-
C.	**Lainnya**	1.485.927	1.485.927	-	48.531	14.233
	JUMLAH	**42.966.548**	**42.966.548**	**-**	**268.818**	**193.454**

Catatan:

1. Informasi keuangan untuk tanggal dan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 diambil dari Laporan Keuangan yang tidak diaudit, sedangkan informasi keuangan untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disusun berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, anggota KPMG International, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tertanggal 30 April 2021 (Rekan penanggung jawab: Handrow Cahyadi, CPA). Karena informasi keuangan tersebut diambil dari Laporan Keuangan, maka informasi keuangan di atas bukan merupakan penyajian yang lengkap dari Laporan Keuangan.
2. Informasi keuangan di atas disajikan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank", Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".
3. Kurs per 30 September 2021: 1 USD = Rp 14.312,50, Kurs per 31 Desember 2020: 1 USD = Rp 14.050,00, kurs per 30 September 2020: 1 USD = Rp 14.880,00.

Jakarta, 22 November 2021

Batara Sianturi
Citi Country Officer

Amalia Pratantara
Direktur Kepatuhan

#INGATPESANIBU

Brimob Pacu Vaksinasi

Bisnis, JAKARTA — Korps Brimob Polri menggenjot vaksinasi massal Covid-19 dan pengobatan gratis untuk membentuk kekebalan komunal di Karawang Timur, Jawa Barat.

Komandan Korps Brimob Polri Irjen Polisi Anang Revandoko mengatakan 250 dosis vaksin Covid-19 dan 500 paket sembako disiapkan untuk warga Desa Kutamekar dan Desa Parung Mulia, Ciampel Karawang Timur. Selain itu, Korps Brimob Polri mengadakan pengobatan gratis dan bakti sosial.

"Semuanya dibantu untuk hadir vaksin di lokasi ini dengan harapan *herd immunity* dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional," tuturnya, Sabtu (20/11). ***(Sholahuddin Al Ayyubi)***

Tak Ada Acara Hiburan Tahun Baru

Bisnis, MALANG — Hotel dan restoran di Jatim sepakat untuk tidak menggelar acara hiburan besar pada malam Tahun Baru menghindari penumpukan massa saat PPKM Level 3.

Ketua BPD PHRI Jatim Dwi Cahyono mengatakan pelaku industri pariwisata sebenarnya telah mengantisipasi dengan memberlakukan protokol kesehatan yang mengacu PPKM level 3, seperti penggunaan aplikasi Peduli Lindungi. Pelaku industri juga menahan diri dengan tidak mengeluarkan banyak promosi.

"Jika ada program promosi dan pemesanan kamar tinggi, dan ternyata pemerintah melakukan pengetatan di jalan-jalan raya dan tol, maka hotel maupun pelaku industri lain menjadi repot sendiri." ***(Choirul Anam)***

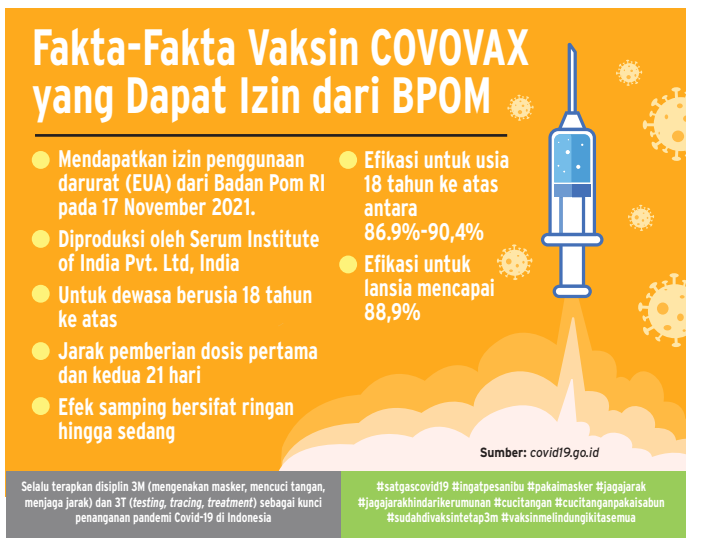

| ANTISIPASI NATARU |

DAERAH SIAP PPKM LEVEL 3

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah daerah siap menjalankan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 saat libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru) demi menghindari gelombang ketiga wabah Covid-19.

Tim Redaksi
redaksi@bisnis.com

Pemprov Bali, misalnya, melarang pesta kembang api untuk merayakan Tahun Baru mengikuti aturan PPKM Level 3 yang ditetapkan pemerintah pusat selama 24 Desember 2021-3 Januari 2022.

"Untuk pesta kembang api, sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia, termasuk Pulau Bali, kami melarang adanya pesta kembang api saat perayaan pergantian tahun atau malam Tahun Baru, sampai sekarang," kata Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati, dilansir *Antara*, Sabtu (20/11).

Pemprov juga akan membatasi jumlah warga dan wisatawan yang merayakan malam pergantian tahun baru di objek wisata dan tempat umum lainnya, yakni maksimal 50%. Selain itu, protokol kesehatan di tempat perayaan akan diperketat.

Wagub berharap pembatasan saat Nataru di Bali tidak mengurangi upaya pelaku ekonomi meningkatkan usaha pada pergantian tahun ini.

"Teman-teman di [Dinas] Pariwisata dan Satgas Covid-19 akan memantau jalannya perayaan Natal dan Tahun Baru, yakni prokes dan jaga jarak para warga dan wisatawan," kata Tjokorda.

Pemprov Jawa Barat pun menyambut baik rencana pemerintah pusat yang melaksanakan PPKM Level 3 se-Indonesia pada Nataru kali ini. Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengatakan Pemprov akan mengikuti aturan pemerintah pusat sehingga kurva penambahan kasus yang sedang landai bisa terus dipertahankan.

"Jika itu keputusan dari pemerintah pusat, saya kira kita akan menyesuaikan sehingga jumlah kerumunan, jumlah kegiatan, selama Nataru itu bisa kita kendalikan lebih baik," kata Kang Emil.

Dia menambahkan Covid-19 tidak bisa hanya dikendalikan oleh satu daerah, tetapi harus dilakukan lintas daerah dan simultan.

Senada, Pemkot Bandung siap mengikuti arahan pemerintah pusat tentang pengetatan mobilitas saat libur Nataru. Kepala Bidang Penegakan Produk Hukum Daerah Satpol PP Kota Bandung Idris Kuswandi mengatakan akan mencegah kerumunan pada pengujung tahun.

"Pengunjung harus dikendalikan. Kami ikuti saja yang sudah menjadi ketentuan. Prinsipnya, kami siap," ujarnya.

Menurutnya, PPKM Level 3 akan diejawantahkan dalam beberapa ketentuan, misalnya penurunan kapasitas pengunjung dari 50% menjadi 25% di mal. Pembatasan pengunjung juga diterapkan pada kegiatan *meeting, incentive, convention, and exhibition* (MICE). Selain itu, tempat hiburan kembali tidak boleh beroperasi.

Sebelumnya, Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengatakan sejumlah kegiatan, seperti perayaan pesta kembang api, pawai, arak-arakan yang mengumpulkan kerumunan besar, sepenuhnya dilarang selama PPKM Level 3.

Selain itu, masyarakat dilarang mudik dengan tujuan tidak primer. Masyarakat juga dilarang bepergian selama Nataru. Sejumlah fasilitas umum di daerah diminta tutup dan aturan perjalanan naik transportasi umum akan diperketat. Para pegawai, baik ASN, TNI, Polri, dan karyawan swasta dilarang mengambil cuti selama Nataru. Jumlah pengunjung di tempat publik, seperti bioskop, kafe, restoran pun dibatasi maksimal 50%. Jumlah pengunjung di pusat perbelanjaan juga dibatasi maksimal 50% dengan jam buka sampai dengan pukul 21.00.

TERBATAS & HYBRID

Di Jawa Tengah, Gubernur Ganjar Pranowo meminta pendeta dan romo di wilayahnya untuk menggelar perayaan Natal secara terbatas dan *hybrid*.

"Saya sampaikan ke beliau [pendeta dan romo], kalau mau melaksanakan Natal, perayaannya mungkin terbatas sekali dan bisa hybrid. Yang ingin merayakan Tahun Baru, nanti dulu karena adanya ketentuan ini [PPKM level 3]," katanya.

Ganjar mengatakan Pemprov masih menunggu surat edaran dari Kementerian Dalam Negeri tentang pelaksanaan PPKM Level 3 saat Nataru. Namun, dia meminta masyarakat Jateng untuk tidak mengambil cuti saat Nataru.

> **Untuk pesta kembang api, sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia, termasuk Pulau Bali, kami melarang adanya pesta kembang api saat perayaan pergantian tahun atau malam Tahun Baru, sampai sekarang.**

Aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemprov pun dilarang mudik saat Nataru.

Soal kemungkinan penyekatan arus lalu lintas, Ganjar mengatakan Pemprov belum akan melakukan kebijakan itu meskipun tidak menutup kemungkinan.

"Tempat wisata juga sama, akan kami batasi. Kalau nanti diberlakukan PPKM Level 3, otomatis ketentuan-ketentuan akan lebih ketat lagi," ucapnya.

Sementara itu, Pemprov Sumatra Selatan mengimbau pengelola objek wisata untuk menerapkan protokol kesehatan sesuai pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM level 3.

Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Sumsel Yusri mengatakan objek wisata yang akan membuka akses wisata harus menyesuaikan dengan protokol PPKM yang digariskan pemerintah pusat. Petugas tempat wisata pun harus aktif memantau persyaratan yang dibawa oleh tamu. Selain itu, pendatang di lokasi wisata wajib melakukan skrining pendatang. ***(Nancy Junita/Dinda Wulandari/Wisnu Wage/Dea Andriyawan/Alif Nazzala Rizqi)***

Jangan Buru-buru Kejar *Booster*

Bisnis, JAKARTA — Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Reisa Broto Asmoro mengingatkan agar masyarakat tidak tergesa-gesa menanyakan kapan vaksinasi dosis ketiga (*booster*) untuk umum bergulir.

Menurutnya, selama vaksinasi untuk kalangan prioritas, seperti populasi dengan risiko atau komorbid, belum terlaksana sesuai target, mempercepat program booster vaksin untuk kalangan umum bukanlah suatu pilihan.

"Program vaksinasi Covid-19 sejatinya bukan hanya tentang siapa saja yang telah divaksinasi, tapi juga tentang siapa saja yang belum divaksinasi," katanya, Jumat (19/11).

Sebagai gambaran, saat ini tingkat realisasi vaksinasi dosis pertama untuk kalangan lansia baru mencapai hampir 50% dari target. Adapun, untuk dosis kedua baru berada pada kisaran 31%. Proporsi ini bahkan masih berada di bawah rata-rata tingkat vaksinasi secara keseluruhan di Indonesia.

Selain lansia dan komorbid, kalangan lain yang disebut Reisa masuk dalam prioritas vaksinasi pemerintah adalah tenaga pendidik. Pemerintah memperkirakan tenaga pendidik yang sudah menerima dosin vaksin lengkap berkisar 2,3 juta. Jumlah tersebut terbilang rendah, mengingat pemerintah memasang target vaksinasi terhadap 5 juta guru.

Secara keseluruhan, terhitung hingga Kamis (18/11), jumlah penduduk Indonesia yang telah menerima dua dosis vaksin Covid-19 mencapai 86,3 juta penduduk. Jumlah ini setara 41,45% target vaksinasi yang mencapai 208,3 juta penduduk. WHO meminta agar negara-negara di dunia bisa memenuhi angka minimal 40% sampai dengan akhir tahun. Namun, pemerintah mematok target lebih tinggi sampai pengujung 2021, yakni 60% dari target.

Sementara itu, Indonesia kembali menerima kedatangan tiga tahap vaksin Covid-19, yang tiba mulai Sabtu (20/11) hingga Senin (22/11). Jumlah vaksin yang tiba kali ini sekitar 5,8 juta dosis. Vaksin tahap ke 126, 127, dan 128 ini akan langsung didistribusikan ke dinas-dinas kesehatan.

"Diharapkan, setiap dosis vaksin tersebut dapat segera dimanfaatkan untuk perlindungan kesehatan masyarakat," kata Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika Usman Kansong, Minggu (21/11).

Dengan kedatangan tahap 126, 127, dan 128 maka total vaksin yang telah diterima Indonesia sekitar 355,7 juta dosis, baik dalam bentuk jadi maupun curah. Total vaksin yang terdistribusi Januari-Oktober sudah lebih dari 267 juta dosis. ***(Herdanang Ahmad Fauzan/Hadijah Alaydrus)***

| MUTASI VIRUS CORONA |

Waspadai Varian AY.4.2

Bisnis, JAKARTA — Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 meminta Provinsi Kalimantan Tengah mengantisipasi adanya varian virus corona AY.4.2 yang kini telah masuk ke Malaysia dan Singapura.

Ketua Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Mayjen TNI Suharyanto mengatakan itu di sela Rapat Koordinasi Penanganan Banjir di Kalteng yang digelar di Kantor Gubernur Kalteng, Palangkaraya.

"Varian AY.4.2 sudah mulai masuk ke Malaysia. Ini yang harus kita antisipasi. Negara-negara di Eropa kasus Covid-19 sudah naik," kata Suharyanto dalam siaran pers, Sabtu (20/11).

Dia juga meminta seluruh unsur mengantisipasi dua momentum, yakni Hari Raya Natal 2021 dan Tahun Baru (Nataru) 2022. Menurutnya, dua momentum tersebut dapat mendorong masyarakat untuk beraktivitas di luar ruangan yang dapat memicu kerumunan, diikuti dengan peningkatan kasus aktif Covid-19. Setiap libur panjang, Indonesia belum dapat melewatinya dengan indeks kasus yang rendah.

"Mudah-mudahan untuk tahun ini kita bisa berhasil. Kalaupun ada peningkatan maka tidak terlalu drastis dan segera dapat diatasi," ujarnya.

Pada 2021, Indonesia sempat dihantam gelombang kedua wabah Covid-19 setelah libur panjang Idulfitri 2021 yang diperparah dengan varian delta.

Varian delta AY.4.2. makin ramai diperbincangkan seiring dengan lonjakan kasus baru di berbagai negara.

Dalam penelitian, tidak ada mutasi dalam *receptor binding domain* yang merupakan bagian dari *spike* untuk mengikat reseptor tertentu pada sel manusia untuk menginfeksi sehingga mutasi Covid-19 varian delta AY.4.2 tidak menyebabkan penularan tinggi dan imun tubuh lebih kuat dalam melawannya.

Direktur dari University College London (UCL) Genetics Institute, Francois Balloux, mengatakan varian delta AY.4.2 hanya memiliki kesempatan 10% lebih mudah menular.

Ini berbeda dengan alpha dan delta yang tingkat penularannya lebih dari 50%. Dengan kata lain, kemunculan AY.4.2 tidak sebanding dengan kemunculan alpha atau delta.

Meskipun delta AY.4.2 belum masuk ke Indonesia, seluruh masyarakat harus tetap mematuhi protokol kesehatan. Banyaknya anak-anak di bawah usia 12 tahun yang belum divaksin membuat kemungkinan lonjakan baru dan virus bermutasi di Indonesia menjadi tinggi. ***(Annasa Rizki Kamalina/Rio Sandy Pradana)***

■ PENYESUAIAN WISATA SAAT PPKM LEVEL 3



Bisnis/Himawan L Nugraha

Penari beraktivitas di salah satu anjungan wisata Taman Mini Indonesia Indah (TMII) di Jakarta, Minggu (21/11). Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan melakukan penyesuaian sejumlah tempat wisata yang berada di wilayahnya guna mengikuti ketentuan pemerintah pusat yang berencana menerapkan kembali PPKM Level 3 di seluruh daerah Indonesia selama masa libur Hari Raya Natal 2021 dan Tahun Baru (Nataru) 2022.

| UPAH MINIMUM |

UMK MULAI DITETAPKAN PEMDA

Bisnis, JAKARTA — Besaran Upah Minimum Provinsi (UMP) 2022 sudah ditetapkan oleh Gubernur di masing-masing Provinsi dengan nilai bervariasi. Besaran UMP itu akan menjadi dasar bagi bupati dan wali kota untuk menetapkan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK).

Akhirul Anwar
akhirul.anwar@bisnis.com

Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat Setiawan Wangsaatmaja mengatakan UMP 2022 Jawa Barat ditetapkan Rp1.841.487,31 atau naik 1,72%. Angka itu selanjutnya menjadi modal dasar penghitungan UMK yang menurut aturan paling lambat harus diumumkan pada 30 November 2021.

"Berdasarkan simulasi daerah tertinggi itu Karawang dan terendah Kabupaten Pangandaran. [Komposisinya] Masih sama seperti tahun lalu," ujar Setiawan, Sabtu (20/11).

Berdasarkan penghitungan simulasi menggunakan kalkulator upah minimum wagepedia.kemnaker.go.id, UMK Karawang 2022 memang tertinggi di Jabar senilai Rp4.798.312,00. Namun, nilainya tidak mengalami kenaikan dibandingkan dengan UMP 2021.

Urutan kedua adalah Kota Bekasi Rp4.816.894,48 atau mengalami kenaikan dibandingkan 2021 senilai Rp4.782.935,64. Posisi ketiga adalah Kabupaten Bekasi senilai Rp4.791.843,90 atau tidak mengalami kenaikan dibandingkan dengan 2021. (*Lihat Infografik*)

Di sisi lain, Setiawan berharap kepada semua pihak dapat menerima hasil keputusan ini dan menjaga kondusivitas Jawa Barat dan meminta kepada pengusaha untuk segera melaksanakan apa yang telah diundangkan oleh pemda.

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menegaskan bahwa UMP maupun UMK harus didasarkan pada keadilan perjuangan para pekerja, pengusaha, dan pemerintah yang dalam hal ini membutuhkan iklim investasi yang mendukung ke arah pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19.

"Jadi rasa adil itu yang diperjuangkan, dan itulah mengapa saya hadir sebagai pemimpin saya mencoba menyeimbangkan keadilan antara industri dan perjuangan buruh," katanya.

Kamil juga mengingatkan, penetapan UMP ini hanya untuk pekerja/buruh yang umur kerjanya 1 tahun. Adapun bagi pekerja/buruh dengan masa kerja di atas 1 tahun, maka pengupahan yang berlaku dengan menggunakan struktur dan skala upah.

Hal senada disampaikan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Daerah Istimewa Yogyakarta yang meminta kepada pengusaha untuk mematuhi kebijakan pengupahan yang sudah ditetapkan oleh Gubernur.

Kepala Disnakertrans DIY Aria Nugrahadi mengatakan UMP 2022 ditetapkan Rp1.840.915,53 atau naik 4,30% dibandingkan 2021 senilai Rp1.765.000,00. Menurutnya, tidak ada ruang lagi untuk negosiasi atas keputusan tersebut.

"Tentu saja regulasi yang disampaikan Pak Gubernur untuk dipatuhi dan tentu saja nanti dalam hal untuk penegakan peraturan ini akan ada mekanisme pengawasan ketenagakerjaan," katanya dikutip dari *Antara*.

Sementara itu, untuk UMK 2022 di DIY juga sudah ditetapkan. UMK Kota Yogyakarta menjadi Rp2.153.970,00 naik Rp84.440,00 atau 4,08%.

UMK Kabupaten Sleman 2022 senilai Rp2.001.000,00 naik Rp97.500,00 atau 5,12%. UMK Kabupaten Bantul adalah kenaikan terendah se-DIY yakni Rp74.388,00 atau 4,04% menjadi Rp1.916.848,00.

Sementara itu, UMK Kabupaten Kulon Progo naik Rp99.275 atau 5,50% menjadi Rp1.904.275,00. Adapun, Kabupaten Gunung Kidul mengalami kenaikan UMK tertinggi senilai Rp130.000,00 atau 7,34% menjadi Rp1.900.000,00.

Sultan menambahkan bahwa pengusaha dilarang membayar upah di bawah UMK serta tidak melakukan penangguhan pembayaran pada 2022 karena akan ada ada aturan hukumnya sendiri.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kulon Progo Nurwahyudi mengatakan keputusan Gubernur DIY yang menetapkan UMK telah sesuai kesepakatan antara serikat pekerja, dan Apindo Kulon Progo.

Adapun, besaran upah terhadap pkerja di sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), ditentukan berdasarkan kesepakatan antara pelaku UMKM dengan pekerja. Catatan pentingnya adalah besaran upah di sektor UMKM tidak boleh rendah dibandingkan dengan sebelum-sebelumnya.

PENOLAKAN

Dalam perkembangan lain, penetapan UMP di sejumlah wilayah masih memunculkan penolakan dari kalangan buruh di berbagai daerah.

Menurut Ketua Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) Sumatra Utara Willy Agus Utomo, mereka tetap menuntut UMP yang sudah ditetapkan Rp2.522.609 untuk dinaikkan.

"Awal Desember nanti kami akan melakukan mogok kerja nasional. Sekali lagi, kami menolak UMP Sumatra Utara 2022 dan menuntut kenaikan 7%—10%," katanya.

Willy mengatakan, kenaikan UMP 2020 sebesar 0,93% tidak berdampak signifikan untuk mengangkat kesejahteraan buruh. Bahkan justru menurunkan daya beli masyarakat.

Jika dibandingkan, kenaikan upah Rp23.186 per bulan hanya setara dengan biaya parkir sehari-hari.

Sementara itu, Wakil Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sumatra Utara Ng Pin Pin mengatakan penetapan UMP selama ini menggunakan rumus yang keliru.

"Selama 5 tahun ini formula yang salah. Di dunia ini, tidak ada sebetulnya upah itu kenaikannya inflasi ditambah pertumbuhan. Nah yang peraturan sekarang ini yang betul, yaitu inflasi atau pertumbuhan. Bahkan kalau yang betul itu cuma didasarkan inflasi saja." *(k57/Nanfa F. Batubara/Tim Bisnis)*



MENJADI ACUAN

Penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP) 2022 Provinsi Jawa Barat senilai Rp1.841.487,31 atau naik 1,72% (Rp31.135,95) dibandingkan UMP 2021 senilai Rp1.810.351,36 menjadi acuan untuk menetapkan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) 2022. Berikut simulasi 10 daerah dengan UMK tertinggi di Provinsi Jawa Barat.

No.	Wilayah	2021	2022 (simulasi)
1.	Kabupaten Karawang	Rp4.798.312,00	tetap
2.	Kota Bekasi	Rp4.782.935,64	Rp4.816.894,48
3.	Kabupaten Bekasi	Rp4.791.843,90	tetap
4.	Kota Depok	Rp4.339.514,73	Rp4.377.268,51
5.	Kota Bogor	Rp4.169.806,58	Rp4.330.273,74
6.	Kabupaten Bogor	Rp4.217.206,00	tetap
7.	Kabupaten Purwakarta	Rp4.173.568,61	tetap
8.	Kota Bandung	Rp3.742.276,48	Rp3.774.834,29
9.	Kab. Bandung Barat	Rp3.248.283,28	tetap
10.	Kabupaten Sumedang	Rp3.241.929,67	tetap

Sumber: *wagepedia.kemnaker.go.id*

Bisnis/Adi Pramono

■ PERESMIAN GERAI BARU KOPI



Bisnis/Arief Hermawan P

Pemilik Kopi Bajawa Flores NTT David Liu (*kanan*) dan Frans (*kiri*) berbincang dengan perwakilan Yayasan Tangan Pengharapan dan Anak-anak NTT saat peresmian gerai Kopi Bajawa Flores NTT di Bintaro, Tangerang Selatan, Banten, Sabtu (20/11). Setelah sukses dengan gerai pertamanya di Tebet, Jakarta, dibuka gerai kedua di Bintaro yang menawarkan nuansa etnik budaya NTT.

| EKSPEDISI RUPIAH BERDAULAT 2021 |

BI Siapkan Uang Rp5 Miliar

Bisnis, PADANG — Bank Indonesia melakukan ekspedisi rupiah berdaulat 2021 menuju daerah terluar, terjauh, dan terpencil (3T) di wilayah Sumatra Barat dengan membawa uang tunai baru Rp5 miliar.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Wilayah Sumatra Barat Wahyu Purnama A mengatakan kegiatan itu akan berlangsung selama 9 hari yakni 21—29 November 2021 dengan memberangkatkan tim sebanyak 12 orang.

"Mengingat yang kita jangkau itu adalah daerah pulau terluar, terjauh, dan terpencil. Kita bekerja sama dengan Lantamal II Padang. Jadi KRI Bontang 907 ditugas menyelesaikan ekspedisi rupiah berdaulat 2021 ini," katanya, seusai acara pelepasan di Pelabuhan Teluk Bayur Padang, Minggu (21/11/).

Ekspedisi tersebut akan singgah di enam pulau yang yakni Pulau Enggano dan Pulau Polaga di Provinsi Bengkulu. Kemudian Pulau Sikakap, Pulau Sioban, Pulau Maileppet, dan Pulau Sikabaluan, yang berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai Sumbar.

Menurut Wahyu, ekspedisi rupiah berdaulat biasanya diselenggarakan pada awal tahun, tetapi tahun ini digelar akhir tahun lantaran tertunda akibat pandemi Covid-19.

Kepala Departemen Pengelolaan Uang Bank Indonesia Marlison Hakim juga menegaskan ekspedisi yang dilaksanakan itu sebagai bentuk memberikan kondisi uang yang lebih layak kepada masyarakat yang berada di daerah kepulauan.

Melalui ekspedisi itu, masyarakat dapat memanfaatkan layanan penukaran uang rupiah melalui jaringan kantor bank umum maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di daerah tujuan layanan kas keliling.

"Penukaran uang lusuh dengan baru itu, tidak ada pengurangan atau potongan nilai. Kalau di tukarkan uang Rp50.000 lusuh, ya kita kasih yang barunya dengan nilai yang sama yakni Rp50.000," katanya.

Wakil Asisten Operasional TNI Angkatan Laut Laksamana Pertama Wasis Priyono, mengatakan, kegiatan ekspedisi rupiah berdaulat 2021 merupakan bagian dari Operasi Militer Selain Perang (OMSP) untuk membantu pemerintah dalam kerja sama antar institusi.

Wasis menerangkan, KRI Bontang 907 merupakan kapal perang jenis Bantu Cair Minyak (BCM) atau jenis kapal tanker, di bawah satuan kapal bantu Koarmada I.

Rute ekspedisi diawali dari Pulau Enggano dan dilanjutkan di Pulau Polaga, Sikakap, Sioban, Muara Maileppet dan Sikabaluan di Mentawai, lalu kembali ke Padang. *(k56)*

PJB

REQUEST FOR EXPRESSION OF INTEREST (EoI) FOR PARTNERSHIP OF POWER PLANT PROJECTS IMPLEMENTATION

PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB") is a wholly-owned subsidiary of PT. Perusahaan Listrik Negara ("PLN") which has diversified businesses, including power generation, operations and maintenance, engineering procurement and construction, financing, consulting, as well as training services.

PLN has published the latest Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik ("RUPTL") 2021-2030 in October this year as a guideline document for developing an electric power system in PLN's business areas for the next ten years to ensure that the implementation of power projects can have an efficient investment plan.

With regards to the new RUPTL 2021-2030, PJB hereby announcing a request for Expression of Interest ("EoI") for strategic partnership in developing power plant projects in Indonesia, including renewable energy and related businesses. The purpose of this request for EoI is to update the information of existing potential partners and to identify new potential partners for PJB's projects in general, in alignment with the new RUPTL 2021-2030. This request is not for a specific project and is not intended as a binding offer or partnership.

PJB is pleased to invite local and foreign business entities to submit their EoI in becoming a potential partner for PJB in several areas, such as project sponsor, EPC contractor, O&M contractor, lender, manufacturer/technology provider, land owner, or advisors. Interested entities must have experience in at least one of the aforementioned areas related to the development of power plants or equivalent (i.e. energy sector). Please also note that this EoI submission is for single business entity only. No admission will be given to consortiums or an individual.

Please go to the following link to complete the EoI submission:
http://eoi.ptpjb.com

This request for EoI will be open until Monday, January 24th 2022, 23:59 PM Jakarta local time (GMT+7).

In addition, please note that the entity that has submitted an EoI in the previous year, must submit the EoI again to confirm their interest.

Surabaya, November 22nd 2021

This request for Expression of Interest (EoI) is not an offer by PJB, but an invitation to receive responses from interested parties. No contractual obligation whatsoever shall arise from this EoI process.

For any question and detail information kindly contact us at:
eoi@ptpjb.com

| KASUS KORUPSI JIWASRAYA |

BARANG RAMPASAN NEGARA DILELANG

Bisnis, JAKARTA — Kejaksaan Agung (Kejagung) melelang barang mewah hasil rampasan negara terkait dengan perkara korupsi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) secara bertahap. Barang lelang meliputi sepeda motor, mobil, tanah, hingga kapal pinisi yang tersebar di 12 daerah Indonesia.

Akhirul Anwar
akhirul.anwar@bisnis.com

Seluruh barang rampasan negara yang akan dilelang merupakan hasil sitaan dari terpidana Benny Tjokrosaputro, mantan Direktur Utama Asuransi Jiwasraya Hendrisman Rahim, Heru Hidayat, Hary Prasetyo, Syahmirwan, dan Joko Hartono.

Lokasi barang tersebar di Sulawesi Selatan, DKI Jakarta, Bogor, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Bekasi, Kota Banjarmasin, Kota Balikpapan, Kota Samarinda, dan Kabupaten Kutai. Selain itu, juga tersebar di Provinsi Banten yakni Kabupaten Lebak, Kabupaten Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan

Saking banyaknya lokasi barang tersebut, Kejagung menggandeng enam Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) untuk menggelar lelang yakni Jakarta, Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, Cirebon, dan Makassar.

Pelaksana Tugas (Plt) Sekretaris Jaksa Agung Muda Pembinaan (Sesjambin) Kejagung Sartono mengatakan bahwa proses lelang dilakukan secara transparan dan bertahap.

"Lelang dilakukan secara *online* dan transparan melalui portal lelang Indonesia atau *lelang go.id* dengan didahului pengumuman lelang," katanya dalam konferensi pers di Jakarta, Minggu (21/11).

Menurut Sartono, Hal itu sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 213/2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang serta ketentuan terkait lainnya.

Lelang akan dilakukan di masing-masing tempat barang itu berada. Khusus di Jakarta, KPKNL Jakarta telah melakukan penilaian terhadap 15 kendaraan roda empat dan satu unit kendaraan roda dua. Hasil nilai wajar keseluruhan dari barang-barang tersebut yakni mencapai lebih dari Rp11 miliar.

"Jadi, barang-barang yang ada di sini itu karena memang lokasi barangnya ada di Jakarta," ujar Sartono dilansir *Antara*.

Barang yang ada di Kalimantan Barat di bawah KPKNL Pontianak telah dilakukan penilaian terhadap empat unit kendaraan roda dua, tiga kendaraan roda empat, dan 27 bidang tanah dengan nilai wajar keseluruhan Rp48 miliar

Selanjutnya, di Kalimantan Selatan tepatnya di Banjarmasin penilaian juga telah dilakukan terhadap 26 bidang tanah dengan nilai wajar yang diperoleh sebesar Rp37 miliar.

Penilaian juga dilakukan di Jawa Barat yakni di KPKNL Cirebon berupa dua bidang tanah dengan hasil nilai wajar sebesar Rp114 juta dan di KPKNL Balikpapan terhadap 36 bidang tanah hasil nilai wajar sebesar Rp270 miliar.

Dari berapa hasil perhitungan tersebut, pada 24 November 2021 lelang akan dilakukan terhadap 15 kendaraan roda empat dan satu unit kendaraan roda dua di KPKNL Jakarta.

Selanjutnya pada 25 November satu unit kapal pinisi juga akan dilelang melalui KPKNL Makassar. Khusus lelang di Jakarta, *aanwijzing* atau penjelasan lelang kepada peserta sebelum lelang dimulai dilakukan pada Minggu (21/11), dan *aanwijzing* kapal pinisi dijadwalkan Selasa (23/11) besok.

Secara umum, Kejagung bersama Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan memastikan bakal akan melaksanakan lelang berupa mobil, tanah dan barang-barang rampasan lainnya sesuai jadwal yang telah disusun.

Sebagai tambahan, sejumlah mobil dan sepeda motor mewah hasil rampasan negara terpajang di Kantor PT Jiwasraya di antaranya Range Rover, sedan Mercy,

> **Kami juga harus turut mengawal pelelangan ini agar tepat sasaran dan sesuai dengan aturan.**

Toyota Alphard, dan sepeda motor Harley Davidson.

Wakil Ketua Komisi III DPR RI Ahmad Sahroni mengatakan lembaga penegak hukum harus terus mengoptimalkan pengembalian kerugian keuangan negara.

Oleh karena itu, dia mendukung langkah Kejaksaan Agung yang berencana untuk melelang sejumlah barang rampasan.

"Pelelangan tersebut adalah langkah yang sangat baik sebagai bentuk peran aktif kejaksaan dalam mengembalikan uang negara yang dimaling koruptor," katanya.

Dia menjelaskan bahwa langkah Kejaksaan tersebut bukan yang pertama kali karena sebelumnya lembaga tersebut juga sudah sempat melelang kapal-kapal mewah yang dimiliki para terpidana korupsi.

Menurut dia, Komisi III DPR akan turut mengawal pelelangan aset tersebut untuk memastikan uang hasil rampasan kembali kepada para korban maupun nasabah dari PT Asuransi Jiwasraya.

"Kami juga harus turut mengawal pelelangan ini agar tepat sasaran dan sesuai dengan aturan. Saya bersama Komisi III akan mengawal prosesnya, kami pantau terus," ujarnya.

Sahroni menilai yang terpenting adalah bagaimana Kejaksaan mampu mengembalikan uang para korban sehingga pihaknya akan memantau dan memastikan dananya kembali kepada nasabah.

Diharapkan pula dana dari pelelangan maupun hasil rampasan tersebut bisa dikembalikan kepada para nasabah yang sudah dirugikan.

| SIRKUIT MANDALIKA |

Pemerintah Mencari Peluang untuk Menggelar Formula 1

Bisnis, JAKARTA — Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan Sirkuit Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat sudah memenuhi standar balap Formula 1.

"Kalau kita lihat ini kualitas aspalnya sudah melebihi Formula 1. Tinggal kita perbaiki sana sini sedikit," ujar Luhut di sela-sela meninjau *stand* UMKM di Sirkuit Mandalika, dilansir *Antara,* Minggu (21/11).

Luhut hadir di Sirkuit Mandalika ditemani sejumlah menteri di antaranya, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, Gubernur NTB H Zulkieflimansyah dan pengusaha nasional Aburizal Bakrie.

Kendati Sirkuit Mandalika sudah memenuhi syarat untuk ajang F1, Luhut tidak berani memastikan apakah sirkuti dengan panjang 4,3 km yang terdiri dari 17 tikungan tersebut bisa menjadi tuan rumah digelarnya ajang jet darat paling bergengsi di dunia itu.

"Secara kualifikasi sudah memenuhi syarat untuk F1. Tetapi apakah bisa, kita lihat *aja* peluangnya bagaimana nanti. Kalau jadi, Pak Gubernur NTB semakin hebat."

Sementara itu, Toprak Razgatlioglu resmi menjadi Juara Dunia World Superbike 2021 di Sirkuit Mandalika sekaligus mematahkan dominasi juara dunia 6 tahun beruntun Jonathan Rea.

Meskipun saat balapan di Mandalika finish pada posisi runner-up di belakang Jonathan Rea, Toprak mengantongi raihan poin tertinggi.

Toprak Razgatlioglu adalah seorang pembalap sepeda motor dari Turki yang berkompetisi di Kejuaraan Dunia Superbike dengan Yamaha YZF-R1. Dia memenangkan 2015 Kejuaraan European Superstock 600 dengan Kawasaki ZX-6R. *(Akhirul Anwar)*



Bisnis Indonesia
50 Bank
berkinerja terbaik
3 tahun terakhir
Untuk pembelian edisi cetak majalah, hubungi:
BISNIS INDONESIA RESOURCES CENTER
Sdri Inneke
inneke.citra@bisnis.com
+62 21 5790 1023 ext. 606 atau 610
Bisnis Indonesia TOP 50 BANK RANKS 2020

KPM Panin
Menyambut Tahun 2022
PROMO AKHIR TAHUN
12 November - 31 Desember 2021
BUNGA SPESIAL 2,2%* Tenor 3 Tahun
PaninBank
ClipanFinance
Asuransi MAG
*Syarat & ketentuan berlaku. Informasi lebih lengkap lihat di s.id/paninexpo
PaninBank hanya sebagai referral KPM dari Clipan Finance
PT. Bank Panin, Tbk terdaftar dan diawasi oleh OJK dan merupakan peserta penjaminan LPS
PaninBank paninbank.official www.panin.co.id 1500678

Tabel Data Saham & Pasar Uang
22112021
Bisnis Indonesia
Scan QR Code

| CALON EMITEN |

RACIK STRATEGI RAIH DANA PUBLIK

Bisnis, JAKARTA — Pasar IPO pada akhir tahun ini makin ramai sejalan dengan aksi penawaran saham perdana oleh 14 calon emiten. Di tengah persaingan itu, strategi mematok harga IPO di level menengah dan bawah dari harga penawaran pun ditempuh demi meraih dana segar yang optimal.

Pandu Gumilar
pandu.gumilar@bisnis.com

Berdasarkan data yang dihimpun *Bisnis*, total dana yang diincar oleh 14 perusahaan sedang melaksanakan proses *initial public offering* (IPO) pada November hingga awal Desember 2021 itu sebanyak-banyaknya mencapai Rp14,48 triliun.

Jumlah itu termasuk target dana maksimal IPO PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk. (DEPO) sebesar Rp493,56 miliar, PT Avia Avian Tbk. (AVIA) Rp5,76 triliun, PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (CMRY) Rp3,76 triliun, dan PT Adhi Commuter Properti Tbk. (ADCP) hingga Rp1,6 triliun.

Setelah *bookbuilding*, DEPO menetapkan harga final sebesar Rp482 dari harga penawaran awal di kisaran Rp426—Rp525. Harga pelaksanaan di level tengah juga dibanderol oleh PT Perma Plasindo Tbk. (BINO) sebesar Rp138 per saham dari rentang harga penawaran awal Rp120—Rp145.

Berkaca dari penawaran umum perdana saham sebelumnya, calon emiten tidak menetapkan harga pelaksanaan di level tertinggi. Misalnya, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (MTEL) yang membanderol harga IPO Rp800 per saham dari rentang Rp775—Rp975 per saham.

Head of Equity Trading MNC Sekuritas Medan Frankie Wijoyo Prasetio menilai hal itu wajar sebagai bagian dari strategi dari calon emiten dalam menarik investor.

"Kemungkinan penetapan harga IPO di batas tengah ke bawah adalah agar investor lebih berminat untuk menyerap IPO tersebut karena valuasi yang lebih murah," katanya kepada *Bisnis*, baru-baru ini.

Frankie menambahkan langkah calon emiten yang mematok batas harga antara bawah hingga tengah pasti memiliki perhitungan internal. Dia pun meyakini penetapan harga itu sudah sesuai dengan kebutuhan pendanaan emiten.

"Sebenarnya untuk perusahaan yang hendak melantai di bursa dalam waktu dekat ini semuanya memiliki sektor bisnis dan daya tarik masing-masing," ungkapnya.

Senada, Head of Market Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana menilai harga IPO yang dipatok mendekati batas bawah harga penawaran awal merupakan strategi dari masing-masing calon emiten untuk mengoptimalkan antara kebutuhan internal dengan minat investor. Selain itu, likuiditas di pasar perdana saham dinilai masih baik sehingga kecil kemungkinan investor tidak mampu menyerap IPO.

> **Semua IPO tahun ini terserap dengan baik karena dana menganggur masyarakat sedang tinggi.**

"Investor tidak kekurangan likuiditas, dana pihak ketiga bank masih besar," ungkapnya kepada *Bisnis*.

Wawan menilai investor masih berminat untuk mengoleksi saham emiten-emiten anyar. Hal itu tecermin dari pergerakan saham emiten-emiten yang baru IPO yang sangat baik dalam jangka pendek. Dari 40 emiten baru, tercatat hanya ada 1 saham terjerembab di zona merah pada hari pertama perdagangan sahamnya.

Hal itu, lanjutnya, menunjukan minat investasi yang besar dari investor. Dia pun mengingatkan dalam jangka panjang harga saham akan selalu mencerminkan kinerja fundamentalnya.

"Saya kira tidak perlu ada pengunduran, justru semua IPO tahun ini terserap dengan baik karena dana menganggur masyarakat sedang tinggi," imbuhnya.

Sementara itu, Associate Director of Research and Investment Pilarmas Investindo Sekuritas Maximilianus Nico Demus mengatakan tidak selalu saham anyar harus dipatok pada rentang harga tertinggi. Menurutnya, yang terpenting ialah harga dapat mencerminkan valuasi perusahaan.

"Kalau harga dibuat ketinggian tidak menarik meskipun valuasinya bagus. Tetapi jika sesuai akan mengundang minat untuk menyerap minat pasar," katanya kepada *Bisnis*.

Menurutnya, selama calon emiten memiliki prospek bisnis yang cemerlang dalam jangka panjang, kapitalisasi pasar yang baik, dan ekosistem bisnis yang matang pasti investor akan menyerap saham IPO.

Maximilianus menambahkan ada dua hal yang paling sulit bagi emiten IPO saat ini. *Pertama*, menjaga ekspektasi harga dengan fundamental. *Kedua*, menjaga ekspektasi pelaku pasar.

Sebelumnya, Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna mengatakan indikator pasar modal Indonesia yang masih positif dan perkembangan ekonomi yang optimistis menjadi salah satu pertimbangan penting bagi pasar dalam merespons seluruh aktivitas yang ada di pasar modal, termasuk *fund raising*.



CARI HARGA TERBAIK

Sejumlah calon pendatang baru di pasar modal sedang bersaing untuk menarik dana investor dalam *initial public offering* (IPO). Strategi menetapkan harga IPO di level bawah dan tengah dipilih untuk menarik potensi dana yang lebih besar dengan valuasi yang menarik.

Daftar Calon Emiten yang Sedang Menggelar IPO

Nama Calon Emiten	Harga Penawaran (Rp/saham)	Estimasi Dana Hasil IPO
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk. (WMPP)	160-220	Rp1,33 triliun-Rp1,83 triliun
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk. (DEPO)	426-525 --> 482	Rp493,56 miliar
PT Perma Plasindo Tbk. (BINO)	120-145-->138	Rp60,03 miliar
PT Jaya Swarasa Agung Tbk. (TAYS)	336-360	Rp80,64 miliar-Rp86,4 miliar
PT RMK Energy Tbk. (RMKE)	160-230	Rp140 miliar-Rp201,25 miliar
PT Avia Avian Tbk. (AVIA)	780-930	Rp4,83 triliun-Rp5,76 triliun
PT Indo Pureco Pratama Tbk. (IPPE)	100-110	Rp100 miliar-Rp110 miliar
PT Dharma Polimetal Tbk. (DRMA)	500-620	Rp352,94 miliar-Rp437,64 miliar
PT OBM Drilchem Tbk. (OBMD)	150-180	Rp27,3 miliar-Rp32,76 miliar
PT Wahana Inti Makmur Tbk. (NASI)	140-160	Rp28 miliar-Rp32 miliar
PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk. (BSML)	100-150	Rp37 miliar-Rp55,5 miliar
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (CMRY)	2.780-3.160	Rp3,3 triliun-Rp3,76 triliun
PT Adhi Commuter Properti Tbk. (ADCP)	130-200	Rp1,04 triliun-Rp1,6 triliun
PT Wira Global Solusi Tbk. (WGSH)	125-140	Rp26,06 miliar-Rp29,19 miliar

Sumber: *e-ipo BEI OJK, diolah.*

Bisnis/Adi Pramono

| ANAK USAHA PELINDO |

IPCM & IPCC Ekspansif

Bisnis, DENPASAR — Emiten Grup Pelindo, PT Jasa Armada Indonesia Tbk. (IPCM) dan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. (IPCC) memacu kinerja untuk menangkap potensi pertumbuhan yang lebih tinggi.

Amri Yusuf, Direktur Utama Jasa Armada Indonesia, menjelaskan dalam 9 bulan 2021 laba bersih perseroan naik 30% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp90,5 miliar. Sementara itu, pendapatan juga tercatat meningkat 18% YoY menjadi Rp600 miliar.

Upaya meningkatkan usaha di luar wilayah operasi Pelindo, lanjutnya, menunjukkan hasil yang positif sehingga kontribusinya terhadap total pendapatan naik dari 13% pada 2020 menjadi 23%.

"Ditambah lagi induk perusahaan IPCM yaitu Pelindo juga telah melakukan aksi merger tanggal 1 Oktober 2021 sehingga kini menjadi perusahaan yang lebih kuat dan pasar yang lebih luas. Perseroan secara aktif melakukan kerja sama dengan berbagai pihak yang kuat," ungkapnya dalam *media gathering*, Jumat (19/11).

Di samping itu, IPCM terus melanjutkan penerapan tiga strategi utama meliputi peningkatan daya saing, ekspansi bisnis secara organik maupun anorganik, serta meningkatkan kinerja operasional dan keuangan.

"Perseroan secara aktif dan konsisten bekerja sama dengan berbagai pihak untuk perluasan pasar, termasuk untuk melayani Terminal Khusus maupun Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) yang lebih banyak. Upaya itu ditempuh dalam dua cara, yaitu penetrasi terhadap market *existing* di pelabuhan-pelabuhan umum dan ekspansi pada pasar baru," urainya.

Investor Relations Indonesia Kendaraan Terminal Reza Priyambada mengatakan IPCC baru saja menjalin kerja sama dengan Pelabuhan Belawan untuk pengoperasian terminal kendaraan di wilayah tersebut.

"Adanya kerja sama tersebut tentunya dapat memberikan nilai tambah baik bagi IPCC dengan adanya *revenue enhancement* dan juga nilai tambah bagi cabang pelabuhan dan juga para *stakeholders* yang berada di cabang pelabuhan tersebut," ujarnya.

(Rinaldi M. Azka)

10 tahun
Selamat & Sukses
OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)
22 NOVEMBER 2011 - 22 NOVEMBER 2021
sekuritas sinarmas
asset management sinarmas
Padma
KKA RIANA & REKAN
KB Bukopin
BANK BPD BALI
taspen life
IndonesiaRe
Inalum
eTiQa
TEMPO SCAN
Bekerja Sepenuh Hati
Untuk Indonesia
PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING Tbk
SATRIA MEGA KENCANA
TRIPA
Memberikan yang terbaik
PT ASURANSI TRI PAKARTA
asuransi simas jiwa
NASIONALRE
Reinsurance
JOHAN MALONDA MUSTIKA
Certified Public Accountants
A Baker Tilly network member
Telp : +62-21-6617155
+62-21-6696921
www.johanmalonda.com
KFC
GME KOMUNIKA
Bisnis Indonesia
NAVIGASI BISNIS TERPERCAYA

■ PENYALURAN PEMBIAYAAN BARU



Bisnis/Abdurachman

Karyawati melayani nasabah di kantor PT BCA Finance, Jakarta, Jumat (19/11). BCA Finance optimistis mengejar capaian laba sebelum era pandemi Covid-19 di tengah tren positif perbaikan ekonomi nasional. Saat ini, penyaluran pembiayaan baru BCA Finance mencapai Rp17,36 triliun per akhir September 2021, berkat beberapa pendorong, seperti perpanjangan subsidi pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM).

| PRODUK ALUMINIUM |

HKMU Perkuat Pasar Ekspor

Bisnis, JAKARTA — PT HK Metals Utama Tbk. (HKMU) memperkuat pasar ekspor seiring mulai pulihnya pasar di sejumlah negara tujuan.

Anak usaha perseroan, PT Handal Aluminium Sukses (HAS), bahkan mencatatkan rekor ekspor baru pada bulan ini.

HAS memiliki produk aluminium *extrusion* yang di-*branding* dengan nama Handal dan Handex yang diproduksi di pabrik peleburan mereka di Cirebon, Jawa Barat.

Sampai dengan pertengahan November, HAS mencatatkan ekspor sebesar 220 ton. Padahal, pada Januari sampai Oktober 2021, HAS mencatatkan ekspor sebesar 373 ton, atau total rata-rata bulanan tercatat sebesar 37 ton.

Kenaikan ekspor di bulan November mencapai 590% dibandingkan dengan rata-rata bulanan *year-to-date* (Ytd) Oktober. Sampai dengan saat ini total ekspor HAS mencapai 593 ton.

Direktur sekaligus Sekretaris Perusahaan HKMU Jodi Pujiyono mengatakan kenaikan ekspor HAS yang sangat signifikan disebabkan beberapa hal.

Pada semester I/2021, lanjutnya, perusahaan memang belum memperluas proporsi untuk ekspor karena masih fokus melakukan pembenahan di internal dan situasi pasar ekspor yang juga masih tertekan. Hal tersebut ditambah dengan kenaikan kasus Covid-19 di awal kuartal III/2021, baik di Indonesia, maupun negara target ekspor perseroan.

"Saat ini perusahaan mulai menggenjot kembali kinerja ekspor dengan melihat potensi pasar yang sudah mulai pulih. Kami berharap permintaan pasar ini dapat bertahan, sehingga dapat mendongkrak kinerja perusahaan sampai akhir tahun," ujarnya dalam keterangan resminya, dikutip Minggu (21/11).

Pada November, lanjutnya, lonjakan ekspor merupakan hasil positif dari kerja sama dengan salah satu mitra strategis, yang merupakan tahap awal dari ekspansi pasar ekspor dan diharapkan akan terus berlanjut ke depannya.

"Perusahaan menargetkan mampu menutup tahun 2021 dengan total ekspor sebanyak 750 ton," kata dia.

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka kinerja ekspor HAS menunjukan tren yang positif. Pada 2019, total ekspor mencapai 152 ton atau senilai Rp5,7 miliar. Pada 2020 naik menjadi 307 ton atau senilai Rp11,4 miliar, naik 99%. *(Annisa Kurniasari Saumi)*

| REKSA DANA TERPROTEKSI |

CERMATI RATING KUALITAS KREDIT

Bisnis, JAKARTA — Investor perlu lebih cermat untuk berinvestasi pada produk reksa dana terproteksi seiring dengan adanya sejumlah tantangan, meski prospek intrumen investasi tersebut dinilai masih tetap menarik.

Ika Fatma Ramadhansari
redaksi@bisnis.com

Direktur Utama PT Trimegah Asset Management Antony Dirga menyampaikan sepanjang tahun ini reksa dana terproteksi banyak mengalami tantangan dengan adanya peristiwa gagal bayar aset dasar atau *underlying asset* beberapa produk reksa dana terproteksi.

Namun, terlepas dari hal tersebut sepanjang tahun ini Antony mengungkapkan kinerja reksa dana terproteksi cukup stabil.

"Kinerja reksa dana terproteksi banyak mengalami tantangan di tahun ini karena beberapa obligasi yang menjadi *underlying* mengalami restrukturisasi dan menyebabkan peristiwa gagal bayar untuk reksa dana terproteksi terkait," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Kamis (21/11).

Dia menjelaskan bahwa jika manajer investasi memilih obligasi yang menjadi *underlying* terproteksi secara konservatif dan menganalisa kualitas kredit korporasi penerbit obligasi dengan hati-hati, reksa dana terproteksi tetap bisa menghasilkan kinerja yang stabil dan menarik, terutama di era suku bunga yang bergerak turun ini.

Produk reksa dana terproteksi, lanjutnya, tentu saja bisa menjadi pilihan investasi bagi investor pemula. Akan tetapi yang harus diperhatikan ungkapnya adalah faktor likuiditas dari reksa dana tersebut.

"Dibandingkan dengan reksa dana pasar uang yang notabene bisa dilikuidasi kapan saja, likuiditas reksa dana terproteksi sebenarnya sangat bergantung pada likuiditas obligasi yang menjadi *underlying*-nya," jelas Antony.

Menurutnya, jika reksa dana terproteksi itu memiliki jangka waktu 3 tahun, meskipun seringkali terdapat opsi *window redemption*, dia tetap menyarankan agar investor bersiap untuk menahan investasinya selama tiga tahun.

Antony menyarankan kepada investor untuk mengalokasikan porsi dari portofolio investasi mereka sesuai dengan *time horizon* atau likuiditas yang diperlukan.

Dia mengungkapkan, produk yang bisa menjadi pilihan investor adalah produk yang terproteksi dengan *underlying* obligasi korporasi yang memiliki *credit rating investment grade*.

Sementara itu, Direktur Utama Pinnacle Persada Investama Guntur Putra mengungkapkan secara keseluruhan kinerja reksa dana terproteksi sepanjang tahun ini cukup stabil. Namun kestabilan tersebut bergantung pada aset dasar obligasi produk reksa dana terproteksi masing-masing.

"Karena sepanjang tahun ini banyak juga kasus di manajer investasi terkait reksa dana terproteksi yang *underlying* assetnya *default* dan gagal bayar," katanya saat diubungi *Bisnis*, Kamis (18/11).

Ke depannya Guntur mengatakan bahwa prospek reksa dana terproteksi sendiri masih cukup baik karena melalui instrumen tersebut investor memiliki ekspektasi untuk mendapatkan imbal hasil atau *yield* maupun kinerja yang stabil.

Namun dia mengingatkan agar investor lebih berhati-hati dan cermat dalam memilih reksa dana terproteksi.

"Selama ini reksa dana terproteksi yang kerap disebut sebagai reksa dana aman ternyata tetap ada resikonya dan di tahun ini juga ada dua reksa dana terproteksi yang aset dasarnya terjadi gagal bayar," paparnya.

Guntur menyampaikan, produk reksa dana terproteksi tetap bisa dijadikan pilihan bagi investor untuk diversifikasi aset, produk, dan juga diversifikasi risiko.

Kendati demikian dia tetap mengingatkan untuk para investor pemula yang baru mencoba investasi melalui reksa dana pasar uang, tentunya jika dibandingkan dengan reksa dana terproteksi memiliki karakter risiko yang berbeda dan tingkat likuiditas yang berbeda.

Menurutnya dalam memilih produk reksa dana terproteksi, investor jangan hanya terpaku pada potensi *yield* maupun *return*. Dia menjelaskan investor juga harus lebih memperhatikan dari sisi aspek risiko.

"Dan perlu diketahui bahwa reksa dana terproteksi bukan berarti 100% aman, tetapi tetap ada resikonya juga dan itu harus dipelajari dan dimengerti oleh investor sebelum berinvestasi," tambahnya.

MASIH BANYAK TANTANGAN

Sepanjang tahun ini reksa dana terproteksi banyak mengalami tantangan dengan adanya peristiwa gagal bayar aset dasar atau *underlying asset* beberapa produk reksa dana terproteksi.



Sumber: *OJK, diolah*

Bisnis/Adi Pramono

Kinerja Reksa Dana Terproteksi Sepanjang Tahun 2021

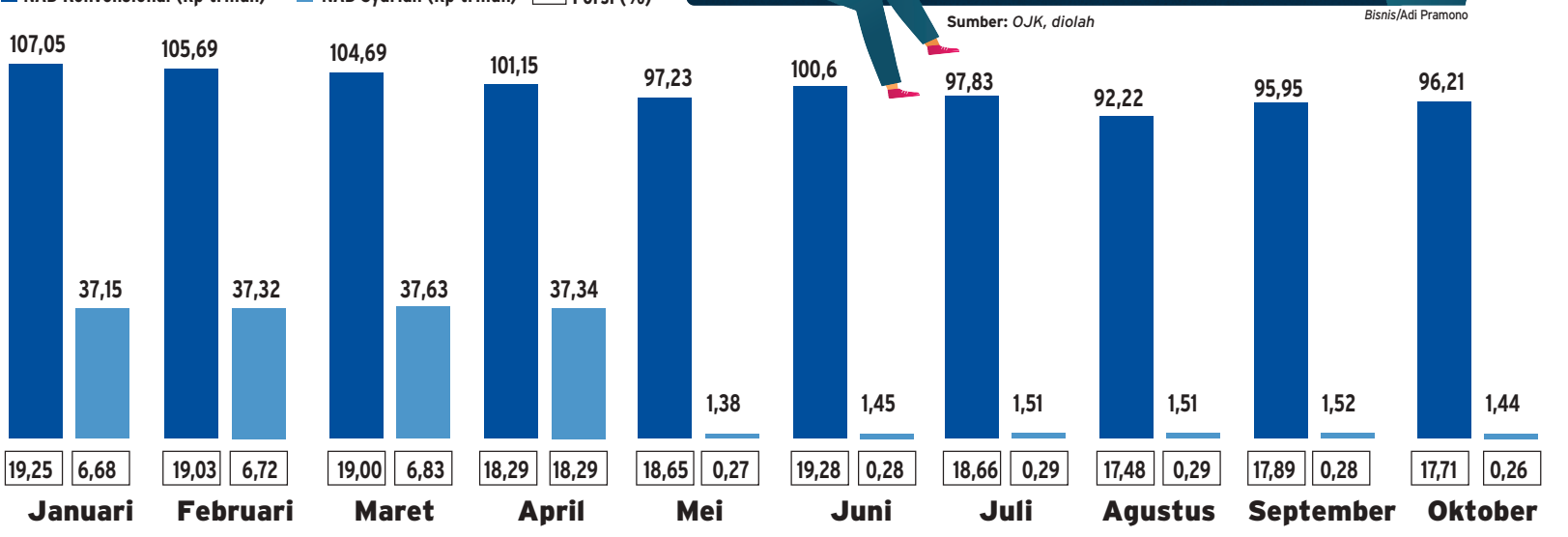

> **Produk yang bisa menjadi pilihan investor adalah produk yang terproteksi dengan *underlying* obligasi korporasi yang memiliki *credit rating investment grade*.**

Dia menyarankan investor pemula dari sisi profil tingkat risiko rendah akan lebih cocok untuk berinvestasi di reksa dana pasar uang. Bagi investor dengan tingkat risiko *low-moderate* bisa mempertimbangkan untuk berinvestasi di reksa dana pendapatan tetap atau terproteksi yang memiliki *underlying asset* yang baik.

Selain investor, Guntur menyampaikan bahwa manajer investasi juga perlu lebih cermat dalam melakukan *due diligence* pada saat memilih obligasi yang menjadi *underlying asset*.

Di sisi lain, Head of Investment Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengungkapkan pemberian keringanan Pajak Penghasilan (PPh) bunga obligasi menjadi salah satu penyebab menurunnya dana kelolaan reksa dana terproteksi.

"Dari sisi dana kelolaan menurun cukup signifikan karena insentif pajak obligasi yang hilang dan juga penerbitan obligasi baru berkurang terkait pandemi Covid-19," ujarnya saat dihubungi *Bisnis*, Sabtu (21/11).

Oleh karena itu Wawan mengungkapkan, bagi investor institusi produk reksa dana terproteksi saat ini kurang menarik karena produk reksa dana tidak memiliki keunggulan insentif pajak lagi.

INVESTOR RITEL

Wawan menilai bagi investor ritel, produk reksa dana terproteksi masih menarik karena memiliki keunggulan pembelian nominal yang lebih kecil untuk obligasi.

"Masih menarik untuk investor ritel karena untuk membeli SUN misalnya minimal Rp1 miliar, dengan reksa dana terproteksi hal ini bisa teratasi," ungkapnya.

Meski demikian, Wawan mengingatkan untuk para investor bahwa berbeda dengan reksa dana pasar uang, reksa dana terproteksi tidak *likuid* karena dana perlu ditahan hingga jatuh tempo.

Menurutnya ketika ingin melakukan diversifikasi dengan menginginkan likuiditas, maka investor disarankan untuk berinvestasi pada produk reksa dana pendapatan tetap.

Produk reksa dana terproteksi, jelasnya, cocok untuk investor yang memang dananya belum akan digunakan hingga waktu jatuh tempo reksa dana terproteksi tersebut.

Memilih reksa dana terproteksi, menurut Wawan perlu memperhatikan isi dari portofolio produknya. Hal tersebut dikarenakan, sebelumnya sempat terjadi beberapa kasus di mana asetnya gagal bayar.

"Idealnya membeli reksa dana terproteksi yang isinya SUN adalah yang paling aman, atau untuk korporasi sebaiknya yang *rating*-nya di atas A. Untuk mengejar *return* memang bisa dengan obligasi A atau BBB, tetapi dengan risiko yang lebih besar," katanya.

PEMBERITAHUAN
PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

Dengan ini diberitahukan bahwa terhitung sejak tanggal 22 November 2021, kantor PT Rig Tenders Indonesia Tbk, pindah ke :

GENERALI TOWER
GRAN RUBINA BUSINESS PARK
18th floor, Unit D
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940

Demikian kami sampaikan untuk diketahui.

Jakarta, 22 November 2021
Direksi Perseroan

| STRUKTUR PENERIMAAN APBN 2022 |

'BEBAN' PAJAK BERALIH KE JELATA

Bisnis, JAKARTA — Di tengah rentannya daya beli masyarakat, pemerintah justru menaikkan target penerimaan pajak atas konsumsi pada 2022. Adapun, sasaran pungutan atas penghasilan dipangkas.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Di dalam UU No. 6/2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2022, target Pajak Pertambahan Nilai (PPN) serta Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) ditetapkan senilai Rp554,38 triliun.

Angka tersebut naik sebesar 6,9% dibandingkan dengan target yang tertuang di dalam APBN 2021 yakni senilai Rp518,55 triliun.

Sementara itu, penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) dipangkas dari Rp683,77 triliun di dalam APBN 2021 menjadi Rp680,87 triliun pada APBN 2022.

Sekadar informasi, kontributor utama dari penerimaan PPh selama ini berasal dari PPh Badan atau pajak korporasi. Adapun, PPN disumbang oleh masyarakat sehingga menjadi potret tingkat daya beli.

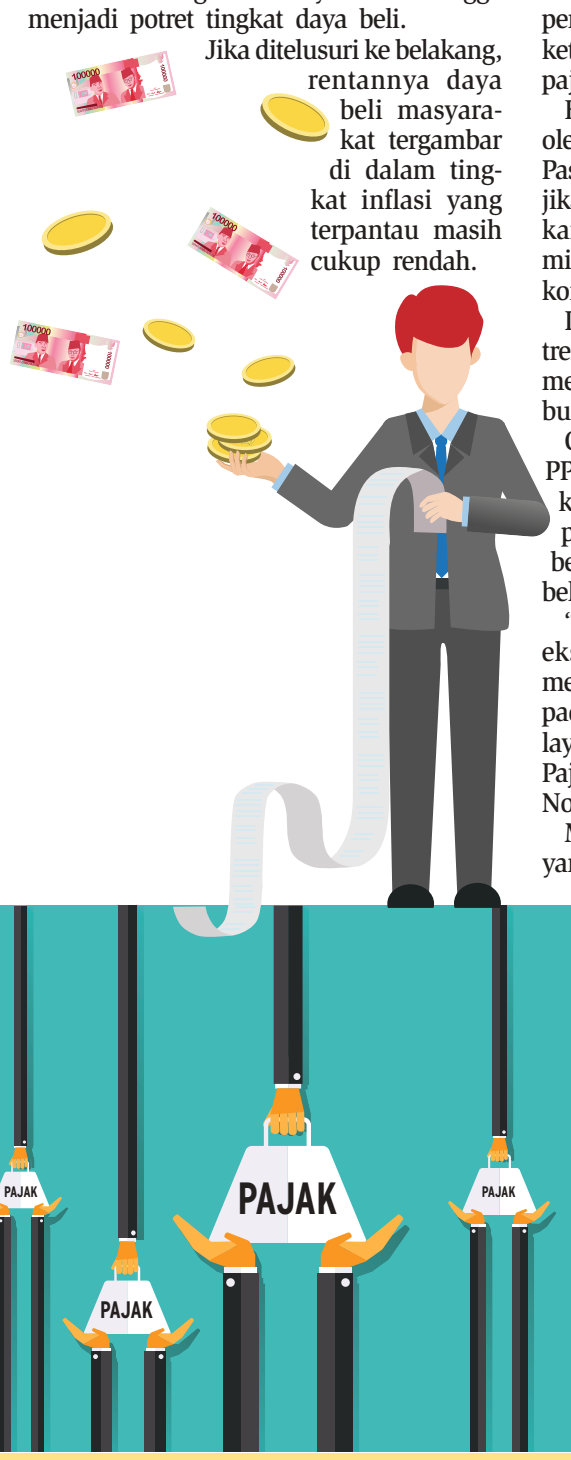

Jika ditelusuri ke belakang, rentannya daya beli masyarakat tergambar di dalam tingkat inflasi yang terpantau masih cukup rendah.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, indeks harga konsumen (IHK) hanya mengalami inflasi sebesar 1,66% (*year-on-year*/YoY) pada Oktober 2021, sementara inflasi tahun kalender hanya sebesar 0,93% (*year-to-date*/YtD).

Angka inflasi tahun kalender itu masih jauh di bawah sasaran Bank Indonesia (BI) yang menargetkan IHK di kisaran 2%—4%. Hal ini makin mengonfirmasi bahwa permintaan masyarakat masih cukup lemah.

Sejalan dengan belum tangguhnya daya beli akibat terimpit pandemi Covid-19, kenaikan target PPN berisiko makin membebani masyarakat.

Di sisi lain, meskipun secara nilai sasaran PPh lebih tinggi, turunnya target penerimaan pajak atas penghasilan dan naiknya incaran PPN menegaskan bahwa pemerintah berupaya untuk mengalihkan ketergantungan struktur penerimaan dari pajak korporasi ke pajak konsumsi.

Hal ini pun sebenarnya telah digaungkan oleh otoritas fiskal sejak jauh-jauh hari. Pasalnya, penerimaan negara cukup rentan jika hanya mengandalkan penerimaan PPh karena tingginya ketidakpastian ekonomi yang berisiko menggerus penerimaan korporasi.

Peralihan tumpuan ini juga sejalan dengan tren global, yakni mayoritas negara lebih mengandalkan penerimaan dari konsumsi, bukan pajak korporasi.

Otoritas pajak berdalih, kenaikan target PPN di dalam APBN 2022 juga menggunakan asumsi bahwa pemulihan ekonomi pada tahun ini akan signifikan sehingga berdampak positif pada melejitnya daya beli masyarakat.

"Target PPN tahun depan berangkat dari ekspektasi pemulihan ekonomi dengan memperhitungkan normalisasi pertumbuhan pada 2021," kata Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor kepada *Bisnis*, akhir pekan lalu.

Menurutnya, kondisi daya beli masyarakat yang berangsur pulih menguatkan optimisme pemerintah guna merealisasikan pencapaian target penerimaan pada tahun depan, terutama pajak atas konsumsi.

Selain itu, kenaikan angka sasaran PPN juga berdasar pada upaya yang dilakukan oleh Ditjen Pajak dalam memperluas basis di skema perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE) atau pajak atas transaksi digital.

> **"Target PPN tahun depan berangkat dari ekspektasi pemulihan ekonomi dengan memperhitungkan normalisasi pertumbuhan pada 2021.**

Perluasan perusahaan yang menjadi wajib pungut akan terus dilakukan oleh otoritas pajak, baik subjek pajak luar negeri (SPLN) maupun subjek pajak dalam negeri (SPDN).

"Harapannya, makin banyak perusahaan digital yang memungut, menyetor, dan melaporkan PPN atas transaksi yang dijalankan," kata Neil.

Adapun penetapan target atas PPh di dalam APBN 2022 menurutnya mengacu pada *outlook* penerimaan pada tahun ini, yang diproyeksikan berada pada angka Rp615,2 triliun.

Menyikapi arah kebijakan pemerintah ini, Pengajar Ilmu Administrasi Fiskal Universitas Indonesia Prianto Budi Saptono mengatakan, kenaikan target penerimaan PPN mengacu pada kondisi ekonomi terkini.

Menurutnya, ada dua faktor yang melandasi pemerintah mengerek target pajak atas konsumsi masyarakat.

KENAIKAN TARIF

Pertama, kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang akan mulai berlaku pada April 2022. Kendati kenaikan hanya 1%, potensi penerimaan dari PPN cukup besar mengingat gemuknya transaksi atas konsumsi masyarakat.

Kedua, kemudahan dari sisi administrasi. Pungutan atas PPN jauh lebih mudah karena hanya berbasis pada transaksi masyarakat.

Sementara itu, penarikan pajak atas PPh penuh dengan problematika karena mengandung unsur praktik penghindaran pajak, baik yang lebal maupun ilegal.

"Pengenaan PPN tidak rumit dan jauh dari praktik perencanaan pajak secara agresif. PPN langsung dikenakan atas *output* yang setara degan nilai transaksi," jelasnya.

Senada, Pemerhati Pajak Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) Fajry Akbar menambahkan, optimisme pemerintah dalam meneropong target PPN pada tahun depan berkaca pada prospek pulihnya daya beli masyarakat.

Musababnya, penerimaan pajak atas konsumsi dalam 2 bulan terakhir tercatat cukup positif, bahkan berhasil menorehkan pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan dengan penerimaan PPh.

"Penerimaan PPN sampai pertengahan tahun ini memang sudah ada perbaikan," ujarnya.

Di sisi lain, kekuatan pemerintah dalam memungut Pajak Pertambahan Nilai masih jauh di bawah potensi, kendati tingkat konsumsi masyarakat per kuartal III/2021 telah menunjukkan perbaikan.

Berdasarkan data BPS, total konsumsi rumah tangga sepanjang Januari—September 2021 mencapai Rp6.856,2 triliun. Capaian tersebut naik sebesar 3,17% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yakni Rp6.645,4 triliun.

Sementara itu, penerimaan PPN pada periode tersebut tercatat mencapai Rp339,32 triliun, tumbuh sebesar 19,25% dibandingkan dengan Januari—September tahun lalu yang hanya Rp283,88 triliun.

Akan tetapi, kemampuan pemerintah dalam memungut PPN yang terefleksi di dalam *value added tax* (VAT) *gross collection ratio* hanya 49,49%. Artinya, pemerintah hanya berhasil memungut pajak atas konsumsi masyarakat sebesar 49,49% dari seluruh potensi yang ada.

Sekadar informasi, *VAT gross collection ratio* merupakan skema yang paling ideal untuk mengukur keberhasilan pemerintah dalam menarik pajak atas konsumsi masyarakat. Pasalnya, skema ini menggunakan basis acuan konsumsi rumah tangga.



Bisnis/Ilyas

Pemerintah berusaha untuk mengalihkan tumpuan penerimaan dari PPh ke PPN atau pajak atas konsumsi dalam APBN 2022. Persoalannya, daya beli masyarakat masih cukup rentan sehingga kebijakan ini cukup berisiko.



KEBIJAKAN BERISIKO

Perbandingan Target Penerimaan Pajak (Rp Triliun)

Jenis Pajak	APBN 2021	APBN 2022	Pertumbuhan (%)
Pajak Penghasilan	683,77	680,87	-4,2
PPN & PPnBM	518,55	554,38	6,9
PBB & Pajak Lainnya	27,26	29,73	9,06

Realisasi Penerimaan Pajak 2021 Per September (Rp Triliun)

Uraian	Target 2021	Realisasi	Pertumbuhan
Pajak Penghasilan	683,77	478,11	8,22%
Nonmigas	638,00	443,58	6,08%
Migas	45,77	34,53	46,15%
PPN & PPnBM	518,55	348,42	20,01%
PBB dan Pajak Lainnya	27,26	23,53	27,21%
Jumlah	1.229,58	850,06	13,25%

Perincian Penerimaan Pajak 2021 Per September

Jenis Pajak	Rp Triliun
PPh Pasal 21	108,92
PPh Pasal 25/29	137,87
Orang Pribadi	9,52
Badan	128,35
PPh Pasal 26	44,33
PPh Final	80,82
PPN Dalam Negeri	205,93
Pajak atas Impor	161,23
PPh 22 Impor	25,29
PPN Impor	133,39
PPnBM Impor	2,56

Sumber: *Kementerian Keuanga, UU APBN 2022*

| KETIDAKPASTIAN EKONOMI |

Aliran Modal Kurang Tebal

Bisnis, SURABAYA — Peluang masuknya aliran modal di pasar keuangan domestik kian mengecil sejalan dengan meningkatnya ketidakpastian ekonomi global akibat rencana kebijakan moneter di sejumlah negara ekonomi utama.

Direktur Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia (BI) IGP Wira Kusuma mengatakan pengetatan moneter oleh bank sentral, terutama The Fed, Bank Sentral Amerika Serikat (AS), didasari pada prospek inflasi yang di luar kendali.

Penanganan inflasi yang cukup rumit ini melahirkan ketidakpastian sehingga menekan stabilitas pasar keuangan, termasuk pergerakan mata uang Garuda dan masuknya modal asing.

"Perkembangan tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia," kata Wira di Surabaya, Sabtu (20/11).

Dia menambahkan, kecemasan di pasar global juga dipicu oleh disrupsi pada rantai pasok dan kelangkaan energi di sejumlah negara, termasuk China dan Eropa.

Dinamika rantai pasok juga kian meningkatkan kekhawatiran bank sentral terkait dengan lonjakan inflasi.

"Apakah inflasi permanen atau temporer? Kalau dianggap permanen, maka *Fed Funds Rate* akan naik lebih cepat. Ini menyebabkan ketidakpastian di pasar keuangan global," ujarnya.

BI mencatat aliran modal asing yang keluar dari pasar keuangan domestik pada pekan ketiga November 2021 mencapai Rp2,32 triliun.

Dari jumlah tersebut, aliran modal asing yang keluar dari pasar Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp0,05 triliun dan yang keluar dari pasar saham sebesar Rp2,27 triliun.

Sepanjang 2021, aliran modal asing yang keluar dari pasar keuangan dalam negeri mencapai Rp16,82 triliun (*year-to-date*/YtD).

Di sisi lain, rupiah tercatat sedikit menguat pada level *(bid)* Rp14.200 per dolar Amerika Serikat (AS) pada Jumat, (19/11).

Dalam kesempatan berbeda, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati pun mengatakan risiko global yang menimbulkan kecemasan adalah akselerasi laju inflasi di AS, yakni mencapai lebih dari 6%.

Kenaikan inflasi tersebut akan mendorong The Fed melakukan pengetatan moneter. Hal inilah yang harus diwaspadai karena akan berimplikasi secara global, termasuk di negara-negara berkembang.

"Ini adalah inflasi tertinggi dalam 30 tahun terakhir, pasti akan menimbulkan implikasi dari kebijakan moneter The Fed dan fiskalnya. Mereka akan dipaksa menginjak rem. Jika AS menginjak rem, seluruh dunia akan ikut terguncang," jelas Menkeu.

Sri Mulyani mengatakan, pemulihan ekonomi global dari dampak pandemi Covid-19 sangat dipengaruhi oleh pemulihan di negara maju.

Selain AS, sejumlah negara di Eropa juga tengah mengalami hal yang sama, salah satunya Jerman, yang saat ini mengalami kenaikan inflasi karena persoalan komoditas dan disrupsi rantai pasok.

China pun saat ini mengalami pelemahan ekonomi dikarenakan varian Delta Covid-19 dan kenaikan harga dari sisi produksi, serta disrupsi mata rantai pasok.

"Jadi ini lingkungan yang harus kita waspadai sampai akhir tahun ini hingga tahun depan di tengah kita harus menjaga pemulihan ekonomi dan menyehatkan APBN," kata Sri Mulyani.

(Nindya Aldila/Maria Elena)

Unilever

PEMBERITAHUAN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
PT UNILEVER INDONESIA Tbk
("Perseroan")

TENTANG PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM PERSEROAN TAHUN 2021

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa berdasarkan keputusan Rapat Direksi Perseroan pada tanggal 19 November 2021, telah memutuskan dan menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebesar Rp66,- (enam puluh enam Rupiah) per saham ("Dividen Interim") atau seluruhnya berjumlah Rp2.517.900.000.000,- (dua triliun lima ratus tujuh belas miliar sembilan ratus juta Rupiah) yang berasal dari laba bersih Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 kepada pemegang/pemilik 38.150.000.000 (tiga puluh delapan miliar seratus lima puluh juta) saham Perseroan yang nama-namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 1 Desember 2021 pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat ("Pemegang Saham Yang Berhak").

Jadwal pelaksanaan Dividen Interim adalah sebagai berikut :

1.	Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	29 November 2021
2.	Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	30 November 2021
3.	Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai	1 Desember 2021
4.	Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai	2 Desember 2021
5.	Batas akhir tanggal pencantuman dalam Daftar Pemegang Saham (*Recording Date*)	1 Desember 2021
6.	Pelaksanaan pembayaran dividen interim	16 Desember 2021

Tata Cara Pembayaran Dividen Interim:

- Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya belum masuk dalam penitipan saham kolektif pada PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran Dividen Interim tersebut akan dilakukan dengan pemindahbukuan (transfer bank) untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang telah memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama Pemegang Saham Yang Berhak secara tertulis kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT. Sharestar Indonesia, beralamat di Gedung Berita Satu Plaza Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Telepon: (+62 21) 5277966, Fax.: (+62 21) 5277967 tanpa dikenakan biaya administrasi paling lambat tanggal 1 Desember 2021 pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat dengan menyertakan fotokopi KTP atau paspor sesuai yang tercantum di dalam Daftar Pemegang Saham.
- Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya telah masuk dalam penitipan kolektif pada KSEI, maka Dividen Interim tersebut akan dibagikan melalui pemegang rekening pada KSEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Untuk pembagian Dividen Interim dikenakan Pajak Dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib dipotong oleh Perseroan.
- Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum diminta untuk menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak-nya kepada KSEI, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 atau kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sharestar Indonesia, selambatnya pada tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.
- Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang ingin memperoleh pengecualian atas tarif pemotongan PPh Pasal 26, Pemegang Saham yang bersangkutan harus merupakan wajib pajak pada Negara *Treaty Partner*, dengan persyaratan sebagai berikut:
  (i) yang sahamnya dalam Perseroan belum masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli Surat Keterangan Domisili atau fotokopinya yang telah dilegalisir kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sharestar Indonesia; dan
  (ii) yang sahamnya dalam Perseroan sudah masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli Surat Keterangan Domisili atau fotokopinya yang telah dilegalisir kepada KSEI, melalui partisipan yang ditunjuk oleh pemegang saham asing yang bersangkutan;
  selambatnya pada tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.

Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada para pemegang saham Perseroan.

Tangerang, 22 November 2021
Direksi PT Unilever Indonesia Tbk

Tuk Nabung Saham

■ WNI DIIZINKAN BERWISATA KE EROPA



Bloomberg/Chris Ratcliffe

Penumpang berada di terminal kedatangan di London Heathrow Airport di London, Inggris, beberapa waktu lalu. Uni Eropa (EU) resmi menambahkan Indonesia ke dalam daftar negara yang diizinkan menyelenggarakan perjalanan yang bersifat tidak penting atau pariwisata ke kawasan tersebut. Keputusan ini sejalan dengan hasil peninjauan kembali pembatasan di perbatasan terkait Covid-19.

| PEMULIHAN KONSUMSI |

Penjualan Ritel Melejit

Bisnis, JAKARTA — Tingkat konsumsi ritel di sejumlah kawasan telah menunjukkan perbaikan, kendati mayoritas negara menghadapi lonjakan harga akibat tersumbatnya pipa pasokan barang dalam beberapa bulan terakhir.

Dilansir *Bloomberg*, Minggu (21/11), penjualan ritel di Amerika Serikat (AS) pada Oktober lalu mencatatkan kenaikan sebesar 1,7%.

Angka realisasi tersebut merupakan yang tertinggi dalam 7 bulan terakhir.

China, negara dengan kekuatan ekonomi terbesar kedua di dunia, juga membukukan kenaikan penjualan ritel sejalan dengan tertanganinya krisis energi yang memaksa pemerintah membatasi konsumsi listrik.

Output manufaktur China melonjak 3,5% pada Oktober secara *year-on-year* (YoY), sementara pertumbuhan penjualan ritel mencapai 4,9%, jauh di atas proyeksi kalangan ekonom.

Di Korea Selatan, pendapatan masyarakat terpantau meningkat tajam dan menyentuh rekor baru sejak kuartal III/2021 yang didorong oleh derasnya aliran bantuan dari pemerintah.

Kondisi ini meningkatkan penjualan ritel dan berisiko mengerek inflasi lebih tinggi, sama seperti yang terjadi di AS dan China.

Adapun di Eropa biaya energi mendorong inflasi ke level tertinggi selama satu dekade terakhir, sedangkan di Inggris indeks harga konsumen mencatatkan kenaikan 4,2% pada bulan lalu.

Di satu sisi, moncernya penjualan ritel mencerminkan bahwa daya beli dan konsumsi rumah tangga mulai menggeliat.

Namun kondisi ini sekaligus meningkatkan kekhawatiran terhadap lonjakan inflasi yang sangat tinggi.

Terlebih, kenaikan harga barang di Eropa diiringi dengan membengkaknya biaya pembayaran listrik akibat krisis energi serta melonjaknya biaya di sektor jasa.

Inflasi memberikan pukulan baru bagi pekerja berpenghasilan rendah yang keuangannya sangat tertekan ketika Covid-19 melanda seluruh Benua Biru.

Banyak masyarakat di bawah skala gaji ideal menghabiskan tabungan karena program cuti yang diinduksi penguncian hanya menutupi sebagian upah yang biasa diterima.

Kondisi itu diperparah oleh mahalnya tarif listrik dan gas, serta harga makanan sehingga mayoritas masyarakat di kawasan Eropa menerima pukulan ganda. *(Tegar Arief)*

| PENGGALANGAN DANA KORPORASI |

REKOR BARU IPO GLOBAL

Bisnis, JAKARTA — Kelesuan ekonomi tidak menyurutkan minat korporasi untuk menghimpun dana di pasar modal. Hal ini tecermin dari total nilai emisi penawaran umum perdana saham di pasar global yang menyentuh rekor baru sejak 2007, yakni mencapai US$600 miliar.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Lonjakan nilai emisi *initial public offering* (IPO) itu didorong oleh maraknya aksi melantai di pasar modal melalui *Special Purpose Acquisition Company* (SPAC) atau perusahaan cek kosong.

Berdasarkan data yang diolah *Bloomberg*, tercatat sebanyak 2.850 sektor bisnis dan perusahaan telah melakukan akuisisi khusus dalam rangka mengumpulkan dana lebih dari US$600 miliar melalui IPO. Angka tersebut melampaui rekor *fund rising* melalui IPO di pasar global pada 2007.

Perusahaan rintisan atau *startup* kendaraan listrik Rivian Automotive Inc., menjadi pemimpin dalam proses penggalangan dana dengan nilai emisi hampir US$12 miliar di pasar saham New York pada bulan ini.

Rivian terpantau berhasil mengantongi US$11,9 miliar dalam IPO dan menjadi yang terbesar pada tahun ini. Produsen kendaraan listrik itu mematok harga saham dalam penawaran umum perdana senilai US$78.

Adapun di Asia, nilai emisi tertinggi ditorehkan oleh China Telecom Corp., yang melakukan IPO pada Agustus 2021 dengan nilai 54 miliar yuan atau setara dengan US$8,4 miliar.

Sementara itu, perusahaan yang berhasil mencatatkan IPO tertinggi di Benua Biru adalah penyedia loker paket Polandia InPost SA yang mencatatkan sahamnya di Amsterdam dengan nilai 2,8 miliar euro atau setara dengan US$3,2 miliar pada bulan pertama tahun ini.

Perusahaan-perusahaan tersebut mengambil keuntungan dari rekor harga saham yang tinggi, karena dukungan bank sentral mendorong investor terus mengalirkan uang tunai.

Sejalan dengan itu, pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19 yang diiringi langkah-langkah stimulus oleh pemerintah membantu meningkatkan pendapatan perusahaan.

"Kami bergerak dari pasar yang sempurna untuk IPO dengan banyak likuiditas dan transaksi yang berkinerja baik ke lingkungan yang lebih normal," kata Gareth McCartney, Co-Head Pasar Modal Global di UBS Group AG dilansir *Bloomberg*, Minggu (21/11).

Kegilaan investor ritel yang mengerek pasar saham naik signifikan pada tahun ini, bersama dengan selera investor untuk saham pada sektor-sektor panas, telah memicu geliat di pasar modal.

Rivian, yang belum menghasilkan pendapatan bahkan berhasil melampaui Volkswagen AG dari sisi kapitalisasi pasar, sementara SK Bioscience Co. di Korea Selatan melonjak hingga 160% dalam debut sahamnya.

SK Bioscience Co. yang merupakan mitra Astra Zeneca untuk memasok vaksin di Korea Selatan berhasil membukukan kenaikan kapitalisasi pasar menjadi 12,9 miliar won atau setara dengan US$11,5 miliar.

"Karena program stimulus moneter dikurangi, dan jika pertumbuhan global melambat tajam, pasar bisa menuju koreksi. Perusahaan yang dinilai terlalu tinggi akan merasakan sakitnya jauh lebih cepat daripada yang lain," kata Susannah Streeter, Analis Senior di Hargreaves Lansdown Plc.

Namun demikian, tidak semua IPO berjalan mulus. Pengawasan peraturan oleh sejumlah negara telah mendinginkan kegilaan SPAC, yang mencapai puncaknya pada awal tahun ini.

GELOMBANG KEJUT

Tindakan keras China terhadap perusahaan teknologi selama musim panas mengirimkan gelombang kejut melalui pasar global, sehingga menghentikan laju pencatatan saham korporasi Negeri Panda di Amerika Serikat (AS) dan membayangi pasar IPO di Hong Kong.

Salah satu pesaing TikTok, Kuaishou Technology merupakan perusahaan yang merasakan hebatnya hambatan dalam IPO pada tahun ini. Saham perseroan jatuh 16% di bawah harga pencatatannya setelah naik lebih dari tiga kali lipat.

Sementara itu, hasil IPO sepanjang tahun berjalan 2021 di AS dan Eropa pada saat ini berada dalam level kinerja yang buruk, bahkan di bawah tolok ukur ekuitas regional.

Kegagalan debut profil tinggi termasuk penurunan 27% pada induk penyedia pembayaran digital India Paytm, penurunan 26% *startup* pengiriman makanan Inggris Deliveroo Plc., dan penurunan 11% saham perusahaan asuransi AS Oscar Health Inc. pada Maret 2021.

One 97 Communications Ltd., operator merek pembayaran digital perintis India Paytm, jatuh dalam debut perdagangannya di Mumbai karena investor mempertanyakan penilaian perusahaan dan jalur menuju profitabilitas.

> **"Kami bergerak dari pasar yang sempurna untuk IPO dengan banyak likuiditas dan transaksi yang berkinerja baik ke lingkungan yang lebih norma.**

Adapun perusahaan lain yang terkena imbas pembatalan IPO akibat kebijakan pemerintah di antaranya properti perawatan dan kesehatan Icade Sante SAS di Prancis, perusahaan perangkat lunak investasi Allvue Systems Holdings Inc. di AS, and Novotech Kesehatan di Hong Kong.

Sebagian besar perusahaan yang batal melakukan penggalangan dana melalui IPO pada tahun ini berencana melanjutkan aksinya pada tahun depan.

Akan tetapi, rintangan yang dihadapi pada 2022 tak kalah berat, yakni risiko jebloknya pasar ekuitas global, serta lonjakan inflasi yang berpotensi mendorong kebijakan moneter lebih ketat.

Pengetatan kebijakan oleh bank sentral itu diperkirakan mengarah pada kenaikan suku bunga acuan yang dikhawatirkan menghambat pertumbuhan ekonomi dan memangkas pendapatan perusahaan.

"Pasar akan menghadapi lingkungan yang lebih normal pada 2022. Ekspektasi inflasi yang lebih tinggi akan menantang aset berisiko dan khususnya ekuitas," kata William Smiley, Co-Head ECM di Goldman Sachs Group Inc.

Sementara itu, prospek untuk SPAC juga suram. Kendati mencapai rekor tertinggi sepanjang masa sebesar US$159 miliar pada tahun ini, performa SPAC melambat secara dramatis sejak April 2021.

Regulator di AS, yang menjadi pasar terbesar, membatasi praktik akuntansi, sambil bersumpah akan melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap perusahaan cek kosong.

"Semangat SPAC telah tenang dan itu bagus untuk kesehatan pasar yang berkelanjutan karena penerbitan sekarang pada tingkat yang lebih berkelanjutan secara global," kata James Palmer, Kepala ECM Bank of America Corp.

BankSUMUT
Memberikan Pelayanan Terbaik

PENGUMUMAN SELEKSI UMUM
Nomor : 004/LPd-PP/FA-IPO/L/2021

Panitia Pengadaan Barang/Jasa PT. Bank SUMUT akan melaksanakan Seleksi Umum dengan **Sistem Pascakualifikasi,** mengacu pada Peraturan Direksi PT. Bank Sumut No. 006/DIR/DUm-ULP/PBS/2019 tanggal 22 November 2019, Tentang Pengadaan Barang / Jasa di Lingkungan PT. Bank Sumut untuk pekerjaan, dengan ketentuan sebagai berikut :

I. Sumber Dana : Anggaran PT. Bank SUMUT Tahun 2021/Tahun 2022
II. Paket Pekerjaan :

No	Nama Paket Pekerjaan	Harga Perkiraan Sendiri (HPS)	Jangka Waktu Persiapan	Jangka Waktu Implementasi	Klasifikasi Usaha
1.	Pengadaan Jasa Konsultan Financial Business and Advisory Dalam Rangka Initial Public Offering (IPO) PT. Bank Sumut	**Rp. 2.620.000.000,-**	80 (delapan puluh) hari kerja	80 (delapan puluh) hari kerja	Non Kecil

Terbilang : (Dua milyar enam ratus dua puluh juta rupiah)

III. Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Pengadaan dilaksanakan pada :
Hari/Tanggal : Senin s/d Rabu tanggal 22 November s.d 01 Desember 2021 (hari kerja)
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Pukul 12.00 WIB dan Pukul 14.00 WIB s/d 16.00 WIB;
Tempat : Bidang Layanan Pengadaan PT. Bank Sumut Lt. VI Jln. Imam Bonjol No.18 Medan

IV. Penjelasan *(Aanwijzing)* dilaksanakan pada :
Hari/Tanggal : Rabu, 24 November 2021
Waktu : Pukul 10.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Gedung PT. Bank Sumut Lt. VI Jln. Imam Bonjol No.18 Medan

V. Syarat Pendaftaran :
- Pendaftaran dan pengambilan Dokumen Pengadaan serta Rapat Penjelasan (Aanwijzing) dilakukan/dihadiri oleh Pemimpin/Direktur Perusahaan/ yang namanya tercantum dalam akte pendirian / akte perubahan perusahaan (bila ada) dengan melampirkan KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku. Apabila yang mendaftar diwakilkan, maka pendaftar harus menyerahkan **Asli Surat Kuasa** dari Pimpinan/Direktur dengan melampirkan fotocopy KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku dari penerima kuasa dan pemberi kuasa;
- Menyerahkan fotokopi Izin Usaha / Surat Izin Usaha untuk Perusahaan **Non Kecil** (klasifikasi usaha dibuktikan dengan dokumen resmi) :
  - Untuk KAP yang terdaftar di OJK : Izin Usaha KAP dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Surat Tanda Terdaftar Kantor Akuntan Publik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang perjanjian kerjasama antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Organisasi Audit Asing, Surat Tanda Terdaftar Organisasi Audit Asing dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Akte Persekutuan Perdata.
  - Untuk Perusahaan Sekuritas : Izin Usaha Perusahaan Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal/Otoritas Jasa Keuangan, Akta Pendirian Perusahaan dan Akta Perubahan (bila ada).
- Menyerahkan Fotokopi Nomor Induk Berusaha (NIB) / Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
- Menyerahkan Fotokopi Izin Lokasi/SKITU/HO/Surat Keterangan Domisili yang masih berlaku;
- Menyerahkan Fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP);

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi
Bidang Layanan Pengadaan PT. Bank Sumut
Telp. 061-4155100, 061-4515100 ext. 1623

Medan, 22 November 2021
dto,
Panitia Seleksi

Data Nilai Emisi IPO Global

Tahun	US$ Miliar
2007	400–500
2008	100–200
2009	100–200
2010	300
2011	200
2012	100–200
2013	200
2014	200–300
2015	200–300
2016	100–200
2017	200–300
2018	200–300
2019	200–300
2020	300–400
2021 (Per Nov)	600



TERDORONG KORPORASI CEK KOSONG

IPO di pasar global melonjak, yang didorong oleh maraknya aksi melantai di pasar modal melalui *Special Purpose Acquisition Company* (SPAC) atau perusahaan cek kosong.



Pergerakan Indeks di AS

Sumber: *Bloomberg* Sumber: *Bloomberg* *Bisnis/Ilyas*

| STRATEGI EMITEN TAMBANG |

JALAN PANJANG TRANSFORMASI PTBA

Emiten batu bara PT Bukit Asam Tbk. tengah mengupayakan transformasi bisnis menjadi perusahaan energi. Kendati demikian, perseroan terus menggenjot bisnis utamanya sebagai produsen emas hitam.

Aprianto Cahyo Nugroho
aprianto.cahyo@bisnis.com

Suryo Eko Hadianto, Presiden Direktur Bukit Asam, mengatakan perusahaan akan betransformasi menjadi perusahaan energi dan kimia berbasis batu bara pada 2050. Selain itu, emiten bersandi saham PTBA juga menargetkan mencapai *net zero emission* di seluruh aktivitas bisnisnya pada tahun tersebut.

"Golnya 2050 PTBA sebagai perusahaan energi dan kimia berbasis batu bara. Pohon industri dari batu bara itu *kan* ada *polypropilene*, kosmetik, dan macam-macam produk turunan senyawa karbon," ungkap Suryo, dikutip Minggu (21/11).

Sebagai tahap pertama dalam langkah transformasi ini, Suryo mengatakan perseroan akan mulai memperbesar porsi pendapatan dari sektor di luar bisnis batu bara. Targetnya, 50% pendapatan Bukit Asam akan diperoleh dari bisnis nonbatu bara pada 2026 mendatang.

Suryo melanjutkan, pendapatan tersebut bisa diperoleh dari bisnis gasifikasi batu bara menjadi *dimethyl ether* (DME), pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), dan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS).

"Gasifikasi saat ini sudah hampir final dengan Air Products dan Pertamina, serta mendapat dukungan penuh dari pemerintah. Kami harap 2024 atau 2025 DME sudah bisa jalan," ungkap Suryo.

Selain itu, perseroan juga tengah mengembangkan bisnis properti, perkebunan, pengembangan properti, dan produk-produk turunan batu bara.

Terkait dengan upaya mencapai *net zero emission*, PTBA akan melakukan kegiatan-kegiatan yang menyerap volume karbon sesuai dengan yang dihasilkan sehingga tercipta keseimbangan emisi, antara lain dengan reforestasi daerah bekas tambang, memilik teknologi yang rendah atau tidak menghasilkan emisi, serta menerapkan teknologi *carbon capture*.

Suryo mengungkapkan perseroan telah melakukan elektrifikasi sejumlah armada tambangnya, dengan mulai menggunakan *conveyor* berbasis listrik, mobil listrik, serta alat-alat berat dengan sistem *hybrid*.

Selain itu, Bukit Asam juga melakukan kerja sama penelitian dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk mendapatkan tanaman-tanaman yang memiliki daya serap emisi yang tinggi dan akan ditanam di area bekas tambang.

Terkait pengembangan teknologi *carbon capture,* PTBA berencana menggelar Innovation Award pada 2022 bersama universitas di Indonesia untuk melakukan inovasi pengembangan teknologi ini.

PROSPEK 2022

Meskipun tengah menggenjot porsi pendapatan di luar pertambangan batu bara, Bukit Asam memproyeksi prospek bisnis batu bara pada 2022 masih menjanjikan.

Menurut Suryo, proyeksi itu didukung oleh sejumlah faktor yang membuat harga tetap stabil hingga akhir 2022. Salah satu faktornya adalah pandemi Covid-19, sehingga negara-negara yang tadinya sudah meninggalkan batu bara kembali menggunakan komoditas emas hitam ini.

"Selain itu, pertumbuhan industri yang berbasis batu bara juga makin meningkat," ungkap Suryo.

Berbekal kepercayaan ini, Suryo meyakini perseroan masih akan melanjutkan kinerja positifnya pada kuartal terakhir 2021. Namun, dia belum dapat memberikan proyeksi pertumbuhan kuartal IV/2021 tersebut.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, PTBA mencetak laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp4,76 triliun dalam 9 bulan 2021. Raihan itu melonjak 176% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp1,72 triliun.

Laba yang menggelembung sejalan dengan pendapatan perseroan yang tumbuh 50,84% sepanjang Januari—September 2021 menjadi Rp19,38 triliun dibandingkan dengan 9 bulan 2020 senilai Rp12,84 triliun.

Suryo juga optimistis PTBA dapat mencapai target volume produksi batu bara sebesar 30 juta ton pada akhir 2021. Hal ini karena PTBA telah memproduksi 25,7 juta ton batu bara hingga Oktober 2021, naik 2,8 juta ton dari bulan sebelumnya sebesar 22,9 juta ton.

"Produksi 25,7 juta ton per akhir Oktober, itu 10 bulan. Tiap bulan rata-rata 2,5 juta ton, jadi pasti tercapai 2 bulan ini sisanya 5 juta," ungkap Suryo.

Untuk 2022, Suryo mengungkapkan perseroan menargetkan produksi pada tahun depan naik menjadi 37 juta ton. Untuk mendukung target tersebut, perseroan menyiapkan sejumlah infrastruktur di antaranya pembangunan *train loading station* (TLS) 5 yang akan selesai pada akhir tahun ini.

"Saat ini juga sudah melakukan persiapan pembukaan tambang Banko Tengah. Itu sebagian untuk PLTU Sumsel 8 dan sebagian dipasok ke TLS 5 untuk dibawa ke Tarahan maupun Kertapati," pungkasnya.

Suryo mengatakan, saat ini perseroan terus berupaya memaksimalkan potensi batu bara seolah-olah bisnis ini akan bertahan sepanjang jalan, tetapi tetap mempersiapkan transformasi bisnis untuk bersiap diri menghadapi pergeseran menuju energi baru terbarukan.

"Bekerja di bisnis batu bara seolah-oleh batu bara ini digunakan sampai 100 tahun lagi, tetapi berupaya melakukan transformasi bisnis untuk *switching* ke energi baru terbarukan seolah-olah ini benar-benar sudah *sunset*," pungkasnya.

> **"Bekerja di bisnis batu bara seolah-oleh batu bara ini digunakan sampai 100 tahun lagi, tetapi berupaya transformasi bisnis untuk *switching* ke energi baru terbarukan seolah-olah ini benar-benar sudah *sunset*.**

LAJU SAHAM

Analis Samuel Sekuritas Indonesia Dessy Lapagu menilai kinerja positif PTBA akan berlanjut hingga 2022. Hal ini didorong oleh kuatnya permintaan domestik dan global.

"Kami memperkirakan volume penjualan PTBA akan 2021 hingga 2023 sebesar 30,6 juta ton, 34,7 juta ton, dan 37,9 juta ton."

Dari dalam negeri, batu bara masih menjadi salah satu sumber energi utama PLN dengan total serapan mencapai 105 juta ton pada 2020 dan akan terus bertambah menjadi 112 juta ton hingga 124 juta ton pada 2021–2025.

Selain itu, Dessy mengungkapkan ada potensi tambahan permintaan dari proyek-proyek PTBA lainnya seperti PLTU mulut tambang Sumsel 8 sebesar 5,4 juta ton dan fasilitas gasifikasi batu bara menjadi DME sebesar 6 juta ton.

Oleh karena itu, Dessy tetap merekomendasikan *buy* saham PBA dengan target harga Rp3.500 per saham.

Sementara itu, analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Juan Harahap dalam risetnya merevisi naik proyeksi laba bersih PTBA pada 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 52,9% dan 61,3% menjadi Rp6,8 triliun dan Rp6,7 triliun.

Hal ini sejalan dengan revisi asumsi harga batu bara global pada 2021 dan 2022 menjadi US$141 per ton dan US$120 per ton.

"Kami merekomendasikan beli saham PTBA dengan kenaikan target harga menjadi Rp3.300 dari Rp2.900," tulis Juan dalam risetnya.

Adapun rekomendasi ini didorong oleh potensi proporsi ekspor yang lebih tinggi pada 2021 dan potensi peningkatan kapasitas produksi disertai cadangan yang melimpah.

Dalam riset terpisah, analis BRI Danareksa Sekuritas Stefanus Darmagiri merekomendasikan beli PTBA dengan target harga Rp3.900 per saham. Target harga itu mengimplikasikan proyeksi harga per laba (*price per earnings*/PER) 8,6 kali pada 2022.

Menurutnya, PTBA berpotensi untuk mencapai target volume produksi sebanyak 30 juta ton pada 2021. Perseroan juga diperkirakan menggenjot ekspor pada kuartal IV/2021 sejalan dengan target kontribusi penjualan luar negeri sebesar 47% dari total penjualan batu bara PTBA pada tahun ini.

"Pada Oktober 2021, perusahaan mampu menambah Bangladesh sebagai destinasi pasar batu bara yang baru," tulisnya dalam riset.

Di sisi biaya operasional, Stefanus mengatakan digitalisasi berpotensi membuat ongkos transportasi PTBA lebih efisien. Dalam 9 bulan 2021, biaya transportasi melalui jalur kereta api mencapai 28% dari total biaya. Melalui digitalisasi, penumpukan kargo diharapkan berkurang dan menyediakan manajemen logistik yang *real time* dari proses *loading*, transportasi, dan bongkar muat.

Di lantai bursa, PTBA terkoreksi 6,76% secara *year-to-date* dan parkir di level Rp2.620 per saham pada Jumat (19/11).



Fokus Strategis PTBA

1. Peningkatan Kapasitas Angkutan Batu Bara dari 32 juta ton (2021) menjadi 72 juta ton (2026)
   - peningkatan kapasitas kereta api batu bara yang *existing*
   - pengembangan alternatif/opsi angkutan batu bara
2. Pembangkit Listrik
   - Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang
   - PLTU untuk mendukung *mining industry*
   - energi baru terbarukan
3. Penghiliran Batu Bara
   - *coal to chemical* (DME, dan lainnya)
   - produk hilir batu bara lainnya

Sumber: Perseroan, Laporan Keuangan per 30 September 2021, diolah.

Harga Saham **Rp2.620**
Kinerja Saham YtD **-6,76%**
Kapitalisasi Pasar **Rp30,18** triliun
Total Aset **Rp32,19** triliun
Total Liabilitas **Rp11,16** triliun
Total Ekuitas **Rp21,02** triliun

Kinerja Keuangan PT Bukit Asam Tbk.
(Rp miliar)

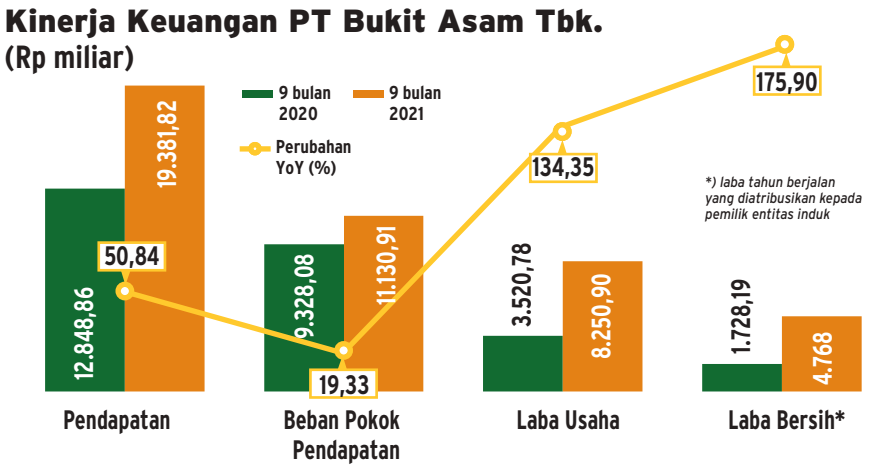

■ TARGET PENJUALAN ISUZU



Bisnis/Yayus Yuswoprihanto

Chief Operation Officer (COO) PT Astra International Tbk-Isuzu Sales Operation (AI-ISO/Astra Isuzu) Yohanes Pratama (*kedua kiri*) didampingi Sales Division Head PT Isuzu Astra Motor Indonesia Andy Dwi Zatmoko (*kanan*) berbincang dengan calon pembeli pada Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2021 di ICE BSD, Tangerang, Banten, Sabtu (20/11). Hingga Minggu (21/11), jumlah pembelian di *stand* Isuzu telah mencapai 449 surat pemesanan kendaraan (SPK) senilai Rp248 miliar.

| KINERJA EMITEN |

Laba PPRE Menebal

Bisnis, JAKARTA — PT PP Presisi Tbk. membukukan kenaikan *bottom line* sebesar lebih dari 200% dalam 9 bulan 2021 ditopang oleh kenaikan pendapatan konstruksi.

Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2021, emiten dengan kode saham PPRE ini membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,88 triliun sepanjang 9 bulan 2021. Realisasi itu naik 18,52% dari raihan Rp1,59 triliun sepanjang Januari—September 2020.

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pun melambung 246,71% secara tahunan menjadi Rp56,48 miliar dibandingkan dengan sebelumnya Rp16,29 miliar.

Direktur Utama PP Presisi Rully Noviandar mengatakan kenaikan pendapatan tak lepas dari usaha percepatan proyek-proyek konstruksi yang dilakukan selama periode pelonggaran PPKM.

"Serta usaha peningkatan kinerja operasional jasa pertambangan nikel," tulis Rully dalam keterangan resmi, dikutip Minggu (21/11).

Berdasarkan kontribusinya, pendapatan usaha konstruksi masih menjadi tulang punggung PPRE. Pendapatan dari konstruksi naik 21,92% menjadi Rp1,59 triliun per kuartal III/2021 dibandingkan dengan Rp1,30 triliun per kuartal III/2020.

Sementara itu, pendapatan persewaan peralatan turun 40,82% menjadi Rp113,60 miliar dan pendapatan *ready mix* naik 94,76% menjadi Rp177,39 miliar.

Selain itu, lanjut Rully, perseroan juga mendapat keuntungan dari kinerja ventura PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) di proyek pembangunan Bandara Dhoho, Kediri, yang menyumbang laba Rp64 miliar.

Tak hanya laba bersih yang meningkat pesat, EBITDA perseroan juga meningkat 11,2% menjadi Rp693,4 miliar dari sebelumnya Rp623,7 miliar.

Direktur Keuangan PP Presisi Benny Pidakso mengatakan utang dapat dipertahankan pada level Rp2 triliun seiring dengan kebutuhan perseroan dalam membiayai belanja modal pembelian alat berat.

"Rasio *net debt to equity* dapat dipertahankan di kisaran 0,8 kali. Terbukanya ruang *leveraging* yang besar menjadi sangat penting bagi pengembangan jasa tambang nikel yang telah terbukti pada peningkatan kinerja perseroan," tutup Benny. *(Dwi Nicken Tari)*



Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.
Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com
PT Limas Indonesia Makmur Tbk

KOMODITAS

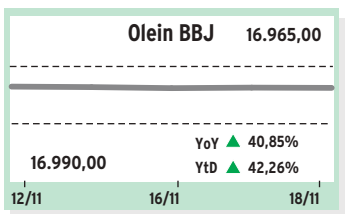

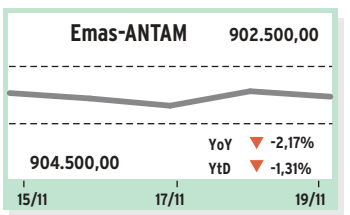

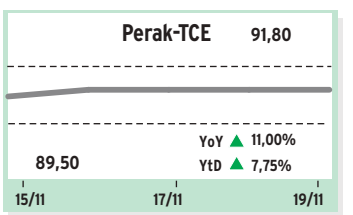

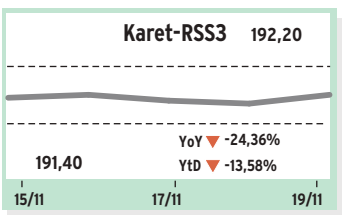

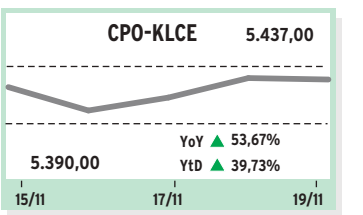

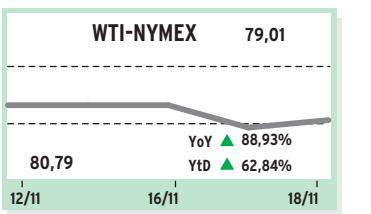

JAKARTA–BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 18 November 2021.

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Des 21	16.965	-5	10
OLE	Jan 22	17.025	140	10
OLE	Feb 22	17.130	165	10
OLE	Mar 22	16.755	10	10
OLE	Apr 22	16.645	10	10
OLE	Mei 22	16.545	10	64
OLE10	Des 21	17.045	55	10
OLE10	Jan 22	17.125	240	10
OLE10	Feb 22	17.170	165	10
OLE10	Mar 22	16.880	175	212
OLE10	Apr 22	16.775	140	10
OLE10	Mei 22	16.675	180	10
GOL	Nov 21	856.200	-400	0
GOL	Des 21	704.100	0	0
GOL	Jan 22	704.100	0	0
GOL100	Nov 21	857.200	-400	0
GOL100	Des 21	865.850	7.400	1.900
GOL100	Jan 22	863.550	4.950	456
GOL250	Nov 21	856.700	-400	710
GOL250	Des 21	864.300	6.000	1.242
GOL250	Jan 22	864.000	6.350	444
GG10	-	808.564	0	0
GG100	-	903.000	0	0
GG25	-	842.082	0	0
GG5	-	796.904	0	0
GG50	-	810.333	0	0
KGE	-	851.185	-378	0
KIE	-	14.227	-16	0

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 18 November 2021 :

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GU1H10	-	1.860,10	-4,95	0
GU1TF	-	1.860,10	-4,95	0
KGEUSD	-	1.860,10	-4,95	0
ACF	Des 21	100.900,00	2.800	0
ACF	Mar 22	102.300,00	400	160
ACF	Mei 22	100.800,00	-1.250	0
ACF	Jul 22	100.700,00	-1.250	0
ACF	Sep 22	100.650,00	-1.250	0
RCF	Nov 21	31.940,00	-710	0
RCF	Jan 22	31.560,00	-930	0
RCF	Mar 22	30.920,00	-890	0
RCF	Mei 22	30.560,00	-910	0
RCF	Jul 22	30.580,00	-660	0
RCF	Sep 22	30.560,00	-620	0
CC5	Des 21	30.180,00	150	0
CC5	Mar 22	30.640,00	100	0
CC5	Mei 22	30.790,00	180	0
CC5	Jul 22	30.650,00	80	0
CC5	Sep 22	30.520,00	20	0

Harga Indeks JBA 25:

15/11/21	16/11/21	17/11/21	18/11/21	19/11/21
15.670,05	15.785,24	15.815,64	15.710,85	15.733,24

Sumber: *BBJ*

HARGA EMAS & PERAK

Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 19 November 2021 :

Emas:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	893.640
250 gram	894.060
100 gram	895.120
50 gram	895.900
25 gram	897.480
10 gram	902.500
5 gram	908.000
Harga Beli Kembali	851.000

Perak:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	14.600
250 gram	15.400

Sumber: *Antam*

Emas Antam Turun Tipis

Harga Harga emas batangan 24 karat PT Aneka Tambang Tbk. turun tipis sebesar Rp3.000 pada perdagangan Jumat (19/11) bila dibandingkan akhir pekan sebelumnya.

Berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, emas 24 karat ukuran 1 gram dijual Rp953.000 per gram pada Jumat (19/11).

Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan harga jual pada akhir pekan sebelumnya, Jumat (12/11), senilai Rp956.000 per gram.

Adapun harga emas satuan terkecil ukuran 0,5 gram dibanderol Rp526.500 pada akhir pekan lalu, naik dari posisi akhir pekan sebelumnya Rp528.000.

Sementara itu, harga emas satuan 10 gram dan 25 gram masing-masing dijual seharga Rp9.025.000 dan Rp22.437.000.

Selanjutnya, harga emas satuan 50 gram dibanderol Rp44.795.000, sedangkan ukuran 100 gram dapat ditebus dengan harga Rp89.512.000.

Di sisi lain, harga buyback emas Antam juga mengalami penurunan sebesar Rp1.000 ke level Rp851.000 per gram pada perdagangan akhir pekan lalu dari pekan sebelumnya. ***(BIRC)***

Minyak Sepekan Tertekan

Harga minyak mentah dunia selama sepekan mengalami tren menurun jika dibandingkan dengan pekan sebelumnya.

Penurunan harga antara lain disebabkan Presiden AS Joe Biden diminta memanfaatkan cadangan minyak strategisnya untuk kepentingan internal dan menghentikan ekspor minyak guna mengatasi lonjakan harga bensin.

Harga minyak juga mendapat tekanan setelah Badan Energi Internasional (IEA) memperingatkan kelebihan pasokan minyak mentah dan kenaikan kasus Covid-19 di Eropa yang berpotensi menghambat pemulihan permintaan global.

Harga minyak West Texas Intermediate (WTI) di New York Mercantile Exchange terkoreksi 2,67% menjadi US$78,97 per barel, lebih rendah dibandingkan dengan harga pekan sebelumnya US$81,14 per barel.

Adapun harga Brent di ICE Futures Europe melemah 0,82% menjadi US$81,84 per barel, lebih rendah dibandingkan dengan posisi akhir pekan sebelumnya US$82,52 per barel.

Pemerintahan Presiden AS Joe Biden mempertimbangkan untuk memanfaatkan stok darurat AS guna mendinginkan kenaikan harga minyak.

Harga BBM dan produk makanan yang lebih tinggi juga berdampak pada konsumen.

Pengguna harus membayar US$3,30 per galon, atau US$1,08 lebih tinggi dibandingkan harga tahun lalu.

Harga BBM saat ini juga merupakan harga rata-rata tertinggi sejak 2014. ***(BIRC)***

KUALA LUMPUR

Harga *crude palm oil* (CPO) di *Kuala Lumpur Commodity Exchange* (KLCE) pada penutupan 19 November 2021 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Des 21	5.437,00	-9,00	5.500,00	5.435,00	708	5.446,00
Jan 22	5.205,00	-10,00	5.284,00	5.185,00	9.673	5.215,00
Feb 22	4.993,00	-5,00	5.069,00	4.971,00	25.600	4.998,00
Mar 22	4.800,00	+2,00	4.866,00	4.778,00	8.622	4.798,00
Apr 22	4.627,00	+7,00	4.683,00	4.605,00	3.653	4.620,00
Mei 22	4.479,00	+9,00	4.532,00	4.460,00	3.644	4.470,00
Jun 22	4.350,00	-8,00	4.405,00	4.340,00	1.756	4.358,00
Jul 22	4.250,00	-8,00	4.300,00	4.244,00	1.744	4.258,00
Agu 22	4.165,00	-9,00	4.210,00	4.165,00	922	4.174,00
Sep 22	4.095,00	-12,00	4.130,00	4.077,00	1.246	4.107,00
Okt 22	4.040,00	-12,00	4.051,00	4.034,00	319	4.052,00
Nov 22	3.994,00	-19,00	4.020,00	3.994,00	255	4.013,00
Jan 23	3.916,00	-19,00	-	-	2	3.935,00
Mar 23	3.816,00	-19,00	-	-	-	3.835,00
Mei 23	3.736,00	-19,00	-	-	10	3.755,00

SINGAPURA

Harga karet di *Singapore Commodity Exchange* (Sicom) pada penutupan 19 November 2021 sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US$cent/kg):						
Des 21	192,20	+2,80	192,80	188,00	4	189,40
Jan 22	192,80	+3,00	-	-	-	189,80
Feb 22	193,30	+3,10	193,20	193,20	5	190,20
Mar 22	194,30	+3,10	-	-	-	191,20
Apr 22	196,10	+3,50	-	-	-	192,60
Mei 22	198,10	+3,50	-	-	-	194,60
Jun 22	199,10	+3,50	-	-	-	195,60
Jul 22	199,10	+3,50	-	-	-	195,60
Agu 22	195,60	+3,50	-	-	-	192,10
Sep 22	195,60	+3,50	-	-	-	192,10
Okt 22	196,60	+3,50	-	-	-	193,10
Nov 22	197,60	+3,50	-	-	-	194,10
TSR20 (US$cent/kg):						
Des 21	175,80	+3,60	177,60	172,40	1.007	172,20
Jan 22	175,70	+3,80	177,90	173,80	3.663	171,90
Feb 22	176,20	+3,70	178,40	174,50	4.209	172,50
Mar 22	176,60	+3,70	178,70	174,90	2.722	172,90
Apr 22	177,20	+3,90	179,30	175,40	1.903	173,30
Mei 22	177,90	+3,70	180,00	176,30	508	174,20
Jun 22	178,60	+4,20	180,20	178,00	225	174,40
Jul 22	178,90	+3,80	180,50	178,80	81	175,10
Agu 22	179,30	+3,80	180,20	179,30	187	175,50
Sep 22	180,10	+3,90	181,30	179,90	96	176,20
Okt 22	180,60	+4,00	182,30	180,60	32	176,60
Nov 22	181,40	+3,90	182,70	181,90	5	177,50

Sumber: *Bloomberg*

DATA INDEKS

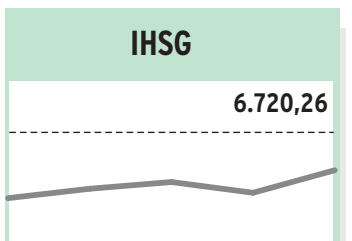

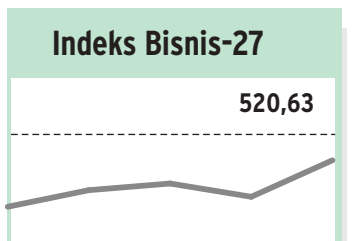

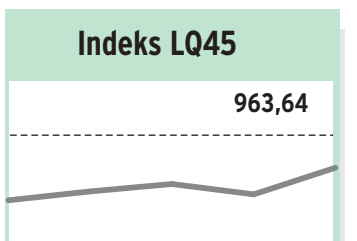

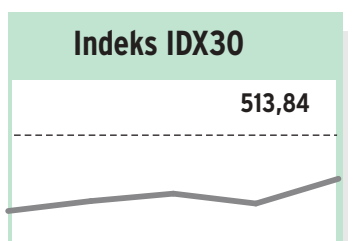

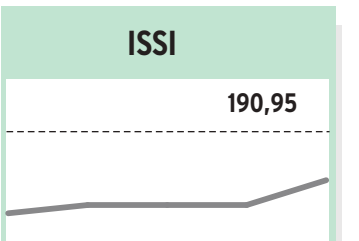

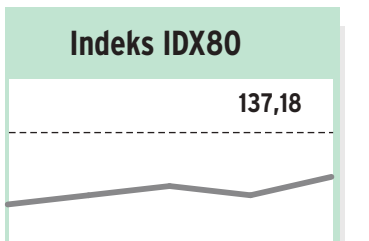

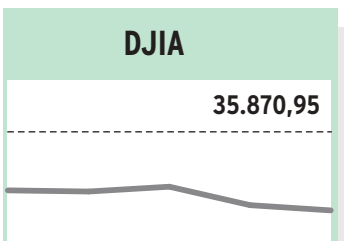

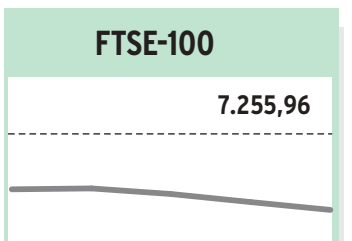

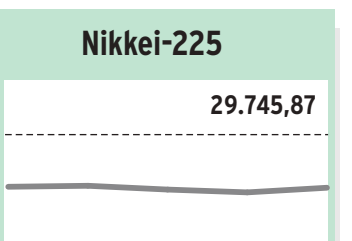

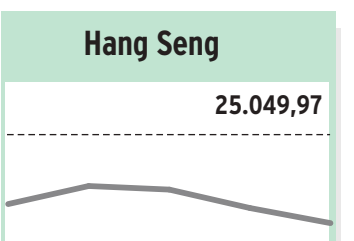

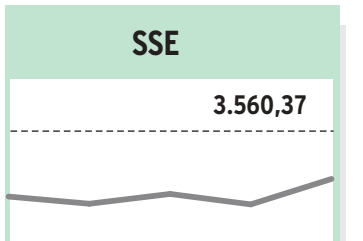

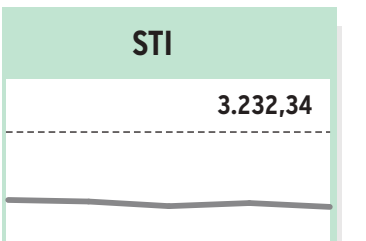

Indeks Bisnis-27 Ikut Melejit

Sehati dengan indeks acuannya IHSG yang menguat selama pekan ketiga November 2021, Indeks Bisnis-27 pun terpantau melesat hingga 1,75% dari pekan sebelumnya di level 511,66.

Bahkan pencapaian tersebut berhasil outperform dari IHSG, IDX30 dan LQ-45.

Pada perdagangan hari Jumat (19/11), indeks hasil kerja sama Harian Bisnis Indonesia dan bursa ini parkir di level 520,63, naik 2,01% atau 10,28 poin.

Dalam sepekan, penguatan Indeks Bisnis-27 dimotori oleh saham emiten telekomunikasi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) yang tumbuh sebesar 8,33% ke level 3.900 dari pekan sebelumnya di level 3.600.

Selanjutnya saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) yang juga naik sebesar 8,16% ke level 3.710.

Tak mau tertinggal, saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) juga terkerek hingga 6,32% menuju level 2.020.

Sedangkan saham yang memberatkan laju indeks adalah dua saham emiten semen yakni PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP) yang terkoreksi 6,63% ke level 11.625 dan saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) yang juga melemah 5,04% menjadi 8.950. ***(BIRC)***

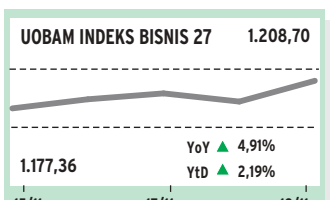

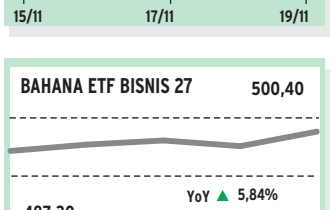

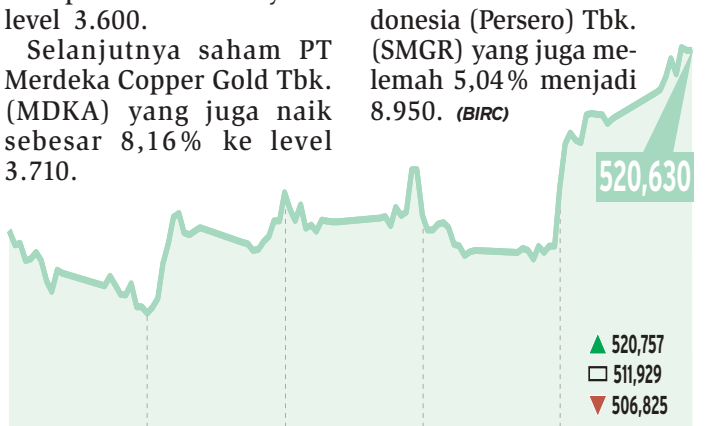

Transportasi Dorong Laju Indeks

Sepanjang pekan ketiga November 2021, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil melesat 1,04% dibandingkan pekan kedua yang berada di level 6.651,05.

Pada akhir perdagangan Jumat (19/11), IHSG berhasil mencatatkan rekor tertinggi sepanjang masa dengan parkir di level 6.720,26 atau naik 1,26% (83,79 poin).

Selama sepekan, tercatat sebanyak 136,6 miliar unit saham diperdagangkan dengan turnover mencapai Rp66,5 triliun.

Meski demikian investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp2,41 triliun di seluruh pasar.

Sektor transportasi dan logistik menopang indeks komposit sepanjang pekan ketiga dengan kenaikan paling moncer mencapai 5,07%.

Beberapa sentimen yang mewarnai pergerakan IHSG dalam satu pekan antara lain, katalis positif dari dalam negeri yakni Badan Pusat Statistik (BPS) yang merilis neraca perdagangan Indonesia pada Oktober 2021 dimana mengalami surplus US$5,73 miliar.

Kemudian Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada 17-18 November 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%.

Selain itu, BI juga merilis Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan III/2021 yang mencatat surplus US$10,7 miliar sehingga mampu menopang ketahanan eksternal.

Sementara itu dari luar negeri, inflasi AS yang tinggi menjadi perhatian para pelaku pasar.

Tercatat inflasi AS mencapai mencapai 6,2% dan merupakan yang tertinggi sejak November 1990.

Pelaku pasar juga mencermati pertemuan dua pemimpin negara "raksasa" Presiden China Xi Jinping dan Presiden Amerika Serikat Joe Biden yang dilakukan secara virtual.

Kedua pemimpin negara tersebut, memusatkan diskusi dalam beberapa hal termasuk perdagangan, teknologi, Xinjiang, dan terutama Taiwan. ***(BIRC)***

POWERED BY
StockWatch®
watch intelligently
(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com
Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

TIM KAS KELILING KEPULAUAN 3T



Bisnis/Noli Hendra

Kepala Departemen Pengelolaan Uang Bank Indonesia Marlison Hakim (*tengah*) didampingi Kepala Bank Indonesia Perwakilan Sumatra Barat Wahyu Purnama A (*kanan*) melepas Tim Kas Keliling Kepulauan 3T sebelum keberangkatan di atas KRI Bontang 907 di Pelabuhan Teluk Bayur, Padang, Sumatra Barat, Minggu (21/11). Tim dengan 15 anggota tersebut diberangkatkan menuju wilayah laut Sumatra dengan membawa uang baru sebanyak Rp5 miliar untuk kebutuhan masyarakat.

PERMODALAN ASURANSI

Jasindo Jamin RBC Masih Aman

Bisnis, BANDUNG — PT Asuransi Jasa Indonesia atau Asuransi Jasindo memastikan permodalan perseroan masih terjaga kendati rasio kecukupan modal atau *risk based capital* milik perseroan menipis.

Pada kuartal III/2021, Jasindo mencatatkan rasio pencapaian pemenuhan tingkat solvabilitas atau *risk based capital* (RBC) perseroan sebesar 121,39%. Angka itu turun dari posisi kuartal III/2020 yang mencapai 164,45%. Rasio solvabilitas tersebut sangat tipis dari ketentuan ambang batas yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yakni minimal sebesar 120%.

Sekretaris Perusahaan Asuransi Jasindo Cahyo Adi menjelaskan, penurunan RBC tersebut bukan karena permodalan perseroan tergangu, melainkan disebabkan adanya penempatan investasi yang melebihi dari aset yang diperkenankan. Hal ini kemudian berpengaruh terhadap perhitungan RBC perseroan.

"Tidak ada masalah [permodalan]. *Insyaallah* ke depan akan aman. Secara *cashflow* kami juga masih sangat baik," ujar Cahyo kepada *Bisnis*, Kamis (18/11) malam.

Dia memastikan perseroan tidak terkendala dan masih sanggup untuk menyelesaikan pembayaran klaim-klaim dengan nilai besar.

Di sisi lain, perseroan juga telah memiliki jejaring kuat dengan reasuransi di luar negeri untuk menyokong perseroan dalam menyelesaikan klaim-klaim polis asuransi korporasi yang bernilai besar.

"Untuk bisnis-bisnis korporasi biasanya nilainya besar dan keterlibatan reasuransi sangat tinggi. Secara permodalan, secara nilai tidak mungkin di-*cover* lokal semua, jadi dibawa ke luar. *Nah*, jaringan itu yang dimiliki Jasindo dan didapat dari kepercayaan yang telah berjalan lama. Tidak mudah bagi perusahaan asuransi baru untuk mendapatkan kepercayaan itu. Ini yang jadi pegangan *customer* kami masih percaya kepada Jasindo," katanya.

Pada awal November, Indonesia Financial Group (IFG) menandatangani perjanjian bersyarat untuk mengambil alih 10% saham PT Asuransi Jiwa Inhealth milik Jasindo.

Menurut Direktur Utama IFG Robertus Billitea, pembelian saham Mandiri InHealth merupakan upaya serius IFG dalam menata fokus bisnis anak perusahaan, khususnya Jasindo, yang semakin memperkuat fokus bisnisnya di sektor asuransi umum.

Di sisi lain, hal ini sejalan dengan strategi IFG sebagai holding untuk memperluas dan memperkuat portofolio proteksi di pasar asuransi kesehatan. **(Denis R. Meilanova)**

FINTECH MASUK KE PERBANKAN

SKALA BISNIS BANK KECIL BISA NAIK

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan menyambut baik fenomena raksasa teknologi atau *big tech company* yang turut masuk ke ekosistem perbankan. Strategi itu dapat mendorong bank-bank yang menjadi sasaran untuk menaikkan skala bisnis.

Aziz Rahardyan & Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

"Berdasarkan pengamatan kami sejak Desember 2020, sudah ada sekitar enam *big tech* yang mengakuisisi BUKU II dan BUKU III. Kenapa mengakuisisi bank? Salah satunya untuk mempercepat proses *scale-up* bisnisnya, terutama di sistem pembayaran yang dimiliki bank. Selain itu, dalam rangka mewujudkan [keutuhan] ekosistem digitalnya," ujar Kepala Departemen Riset Sektor Jasa Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Inka Yusgiantoro dalam satu sesi diskusi virtual *'Hop, Skip, & Jump: Neobanks and Innovation in Digital Financial Services'* dikutip Minggu (21/11).

Dia menuturkan fenomena masuknya perusahaan keuangan berbasis teknologi atau tekfin memberi dorongan nyata untuk terciptanya lanskap baru di industri perbankan di Indonesia.

Menurutnya, rencana menyajikan layanan *digital banking* atau *neobank* yang akan diusung masing-masing *big tech*, akan membuka peluang bank kecil tersebut bertumbuh lebih baik dan lebih sehat. "Ini sebenarnya aksi korporasi yang umum berdasarkan hitungan *business to business*. Tapi dari sisi bank, masuknya *big tech* bakal positif untuk mempercepat digitalisasi internal, selain sekaligus memperkuat struktur permodalan bank tersebut," katanya.

Sekadar informasi, tak heran apabila para pemain *big tech* lebih memilih langkah mencaplok bank kecil untuk ikut melengkapi berbagai ekosistem transaksi digitalnya.

Apabila berniat mengambil lisensi mendirikan perbankan digital baru, modal awal yang harus dirogoh mencapai Rp10 triliun sesuai dengan regulasi teranyar dari OJK.

Sementara itu, untuk melakukan konversi bank tradisional jadi bank digital, modal yang perlu dipenuhi cukup Rp3 triliun saja sampai batas akhir di pengujung 2022.

"Kami akan terus memastikan bahwa *big tech* yang mengakuisisi bank, bisa menjalankan usaha perbankan dengan baik. Otoritas akan terus memonitor perkembangan setelah akusisi ini, apakah ada perubahan risiko dan dampaknya terhadap stabilitas sistem keuangan. Terakhir, kami akan juga akan inklusi keuangan di masing-masing bank," katanya.

Satu big tech baru yang masuk ke bisnis perbankan yakni klaster fintech investasi saham dan reksa dana, Ajaib Group. Lewat PT Takjub Finansial Teknologi (Ajaib) menggenggam 24% saham PT Bank Bumi Artha Tbk. (BNBA).

Sebelumnya, emiten konglomerasi media dan hiburan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) yang juga berhubungan dengan Grab dan Bukalapak tercatat bakal mengakuisisi 93% saham PT Bank Fama Internasional, lewat PT Elang Media Visitama.

Pada awal tahun, pemilik raksasa e-commerce Shopee, Sea Group, mengakuisisi Bank Kesejahteraan Ekonomi dan kini telah berganti nama menjadi PT Bank Seabank Indonesia.

Grup Gojek-Tokopedia pun mencoba peruntungan memasuki bisnis perbankan dengan mengakuisisi saham PT Bank Jago Tbk. (ARTO) melalui anak usahanya PT Dompet Karya Anak Bangsa atau GoPay.

Adapun, Akulaku Grup yang memiliki entitas *marketplace* dan *multifinance* dengan nama yang sama, serta *fintech peer-to-peer* (P2P) *lending* PT Pintar Inovasi Digital (Asetku), lewat PT Akulaku Silvrr Indonesia resmi mengakuisisi 24,9% saham PT Bank Neo Commerce Tbk. (BBYB).

Terakhir, induk platform bayar tunda (*paylater*) Kredivo, yakni FinAccel Pte Ltd lewat PT Finaccel Teknologi Indonesia memborong 40% saham PT Bank Bisnis Internasional Tbk. (BBSI).

Sementara itu, seiring dengan meningkatnya inovasi bank digital, mulai banyak perusahaan dan bank yang memanfaatkan sistem pembayaran yang telah terintegrasi dengan teknologi dan digitalisasi.

Potensi *neobank* bakal terus meningkat. Sebuah data riset pada 2020 menggambarkan pasar neobank secara global hingga 2026 diproyeksikan US$395 miliar.

KELEBIHAN NEOBANK

Wakil Ketua Umum III Asosiasi Fintech Indonesia (Aftech) sekaligus CEO Aladin Technologies Indonesia Harianto Gunawan mengatakan neobank melakukan tugas seperti menyetorkan cek atau melakukan pembayaran *peer-to-peer* secara *online* serta tanpa biaya yang berlebihan.

"Ini adalah suatu hal yang akan menjadi kelebihan sifat gesit dari neobank, khususnya untuk mengandalkan proses serba digital memudahkan konsumen untuk melakukan transaksi keuangan," katanya, Jumat (19/11).

Harianto menyatakan neobank seperti halnya inovasi-inovasi lain di Tanah Air yang akan menemukan titik keberhasilan dan tantangan dalam perjalanannya menuju suatu market.

> **Dari sisi bank, masuknya *big tech* bakal positif untuk mempercepat digitalisasi internal, selain sekaligus memperkuat struktur permodalan bank tersebut.**

CEO PT Bank Raya Indonesia Tbk. Kaspar Situmorang menyampaikan terdapat kunci pembeda antara bank konvensional dengan bank digital, yakni mengacu pada ekosistem.

"Karena, mulai dari bisnis model dan bisnis prosesnya agak berbeda dengan bank konvensional ritel lainnya. Sehingga, penguasaan terhadap ekosistem yang spesifik sangat menentukan," kata Kaspar.

Menurut Kaspar, hanya di Asia Pasifik, pasar bank digital sudah mulai berhasil sejak 2—3 tahun lalu yang menghasilkan profitabilitas. Keberhasilan ini diraih karena penguasaan terhadap ekosistem yang spesifik memberikan nilai yang baik, sehingga bermuara kepada profitabilitas.

Untuk menghasilkan profitabilitas bagi bank digital seperti kawasan Asia Pasifik, kata Kaspar, Indonesia merupakan salah satu *Customer Acquisition Cost* (CAC) yang paling terbesar di dunia.

"Kata kuncinya untuk mendapatkan profitabilitas yang baik dan konsisten, menurut kami adalah CAC harus lebih rendah daripada *Customer Lifetime Value* (CLTV)," katanya.

Co-Founder & CEO Investree Adrian Gunadi melihat, kehadiran digital bank akan lebih memperkuat ekosistem digital *financial services* di Tanah Air.

Jika dilihat dari sisi *fintech*, terutama *fintech lending*, Adrian melihat adanya dua keuntungan dari adanya digital bank atau neobank.

Pertama, memperkuat ekosistem sekaligus menjadi kompetisi. Menurut Adrian, selain dari sisi keuntungan, kehadiran digital bank juga menjadi kompetisi yang akan semakin meningkat bagi pelaku perusahaan teknologi. "Sehingga, sebagai sebuah perusahaan teknologi kita juga harus selalu bisa adaptasi, inovasi, dan langkah atau strategi yang diterapkan agar bisa terus tumbuh berdampingan,"

Kedua, adanya kolaborasi. Adrian mengatakan bahwa satu hal yang terlihat dengan adanya kehadiran digital akan lebih membuat lebih *seamless*. "Karena, *basic infrastructure* dari sebuah digital bank itu teknologinya juga harusnya cukup open dan ini membuat kolaborasi akan semakin seamless antara *fintech* dengan industri perbankan, khususnya perbankan digital," ucapnya.

Menurut Adrian, kehadiran *neobank* atau bank digital akan melengkapi ekosistem digital yang tidak lain tujuannya adalah Indonesia mengakselerasi inklusi keuangan.

FINTECH MASUK EKOSISTEM BANK

Sejumlah perusahaan *financial technology (fintech)* masuk ke ekosistem perbankan. Porsi saham yang dikuasai *fintech* di entitas bank cukup beragam.

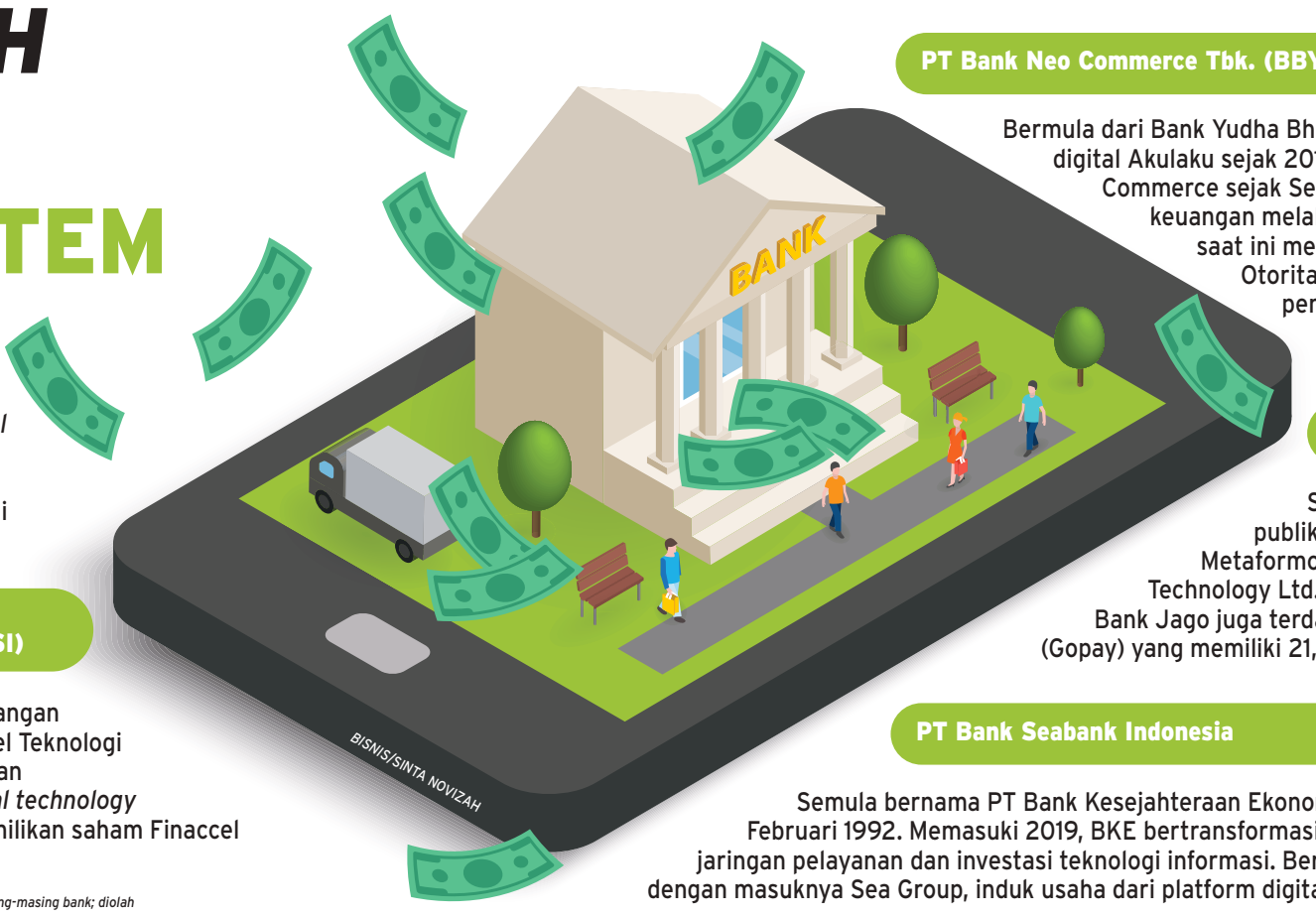

PT Bank Bisnis Internasional Tbk. (BBSI)

Diambil oleh perusahaan keuangan berbasis teknologi PT Finaccel Teknologi Indonesia. Finaceel merupakan pengembang layanan *financial technology (fintech)* Kredivo. Porsi kepemilikan saham Finaccel di BBSI sebesar 40%.

PT Bank Neo Commerce Tbk. (BBYB)

Bermula dari Bank Yudha Bhakti. Bersinergi dengan perusahaan teknologi digital Akulaku sejak 2019. Lalu bertransformasi menjadi Bank Neo Commerce sejak September 2020 untuk memberikan layanan keuangan melalui teknologi digital. Akulaku Silvrr Indonesia saat ini menjadi pemegang saham mayoritas di BBYB. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan hasil penilaian terhadap Li Wenbo dan Hu Bo sebagai *ultimate shareholders* pada 12 November 2021.

PT Bank Jago Tbk. (ARTO)

Semula bernama Bank Artos Tbk. Menjadi bank publik sejak 2016 kemudian diakuisisi oleh PT Metaformosis Eksosistem Indonesia dan Wealth Track Technology Ltd. pada Desember 2019. Kepemilikan saham Bank Jago juga terdapat nama PT Dompet Karya Anak Bangsa (Gopay) yang memiliki 21,40%.

PT Bank Seabank Indonesia

Semula bernama PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) yang beroperasi pada 27 Februari 1992. Memasuki 2019, BKE bertransformasi dengan penguatan infrastruktur jaringan pelayanan dan investasi teknologi informasi. Berubah nama menjadi Seabank sejalan dengan masuknya Sea Group, induk usaha dari platform digital Shopee.

Sumber: *Bisnis.com, laporan kepemilikan saham masing-masing bank; diolah*

PNBS	BNII	BBKP	BBRI	BBYB	BEKS	BABP	BGTG
-6,12%	-3,43%	-1,72%	2,39%	-2,68%	1,49%	-0,91%	-2,59%
19/11/2021 92	19/11/2021 394	19/11/2021 342	19/11/2021 4.280	19/11/2021 2.180	19/11/2021 68	19/11/2021 218	19/11/2021 226

| PEMULIHAN EKONOMI |

KREDIT KORPORASI TERUS UNJUK GIGI

Bisnis, JAKARTA — Pembiayaan perbankan kepada segmen korporasi terus meningkat hingga pengujung 2021. Hal itu tecermin dari atraktifnya penyaluran kredit oleh perbankan kepada sejumlah perusahaan untuk memenuhi berbagai kebutuhan menunjang pemulihan ekonomi.

Dionisio Damara
redaksi@bisnis.com

Baru-baru ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., misalnya mengucurkan kredit senilai Rp2 triliun pada PT Indonesia Infrastructure Finance. Kredit dengan skema *term loan* itu digunakan untuk memenuhi pembiayaan infrastruktur berkelanjutan dalam jangka waktu 4 tahun.

Menurut Direktur Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri Rohan Hafas, pembiayaan itu merupakan bentuk inisiatif perseroan dalam pengembangan proyek-proyek di Indonesia, melalui lembaga keuangan pembiayaan infrastruktur yang memerhatikan aspek sosial dan lingkungan.

"Perjanjian ini merupakan salah satu bentuk komitmen Bank Mandiri untuk memperkuat pembangunan infrastruktur nasional," ujar Rohan, pekan lalu.

Bank Mandiri hingga September 2021 menyalurkan kredit ke sektor berkelanjutan sebesar Rp187,4 triliun atau 23% dari total kredit perseroan. Pertumbuhan tertinggi terdapat pada pembiayaan ke sektor energi terbarukan (EBT) yang naik 108,43% *year-to-date* (YtD).

Di sektor properti, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. mengucurkan kredit korporasi senilai Rp2 triliun dengan tenor 84 bulan kepada PT Bumi Serpong Damai Tbk. atau BSDE. Hingga saat ini, Sinarmas Group telah mendapatkan plafon kredit dari BTN Rp3,5 triliun.

Wakil Direktur Utama Bank Tabungan Negara (BTN) Nixon L.P. Napitupulu menyatakan kerja sama dengan BSDE secara khusus memberikan manfaat bagi kedua belah pihak dalam bersinergi membangun sektor properti di tengah guncangan pandemi, yang sudah berjalan 2 tahun.

Bank bersandi BBTN ini, sepanjang Januari hingga September 2021, perseroan telah mengucurkan kredit korporasi senilai Rp4,70 triliun, yang disalurkan ke beberapa segmen, mayoritas di infrastruktur, *high rise building*, dan rumah tapak.

Sementara itu, PT Bank Central Asia Tbk. mengucurkan pinjaman senilai Rp160 miliar dan US$10 juta dalam berbagai skema fasilitas kepada PT Galva Technologies Tbk. untuk memperkuat struktur permodalan emiten yang bergerak di sektor teknologi tersebut.

Demikian pula dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN) yang menyalurkan kredit senilai Rp200 miliar kepada PT Mulia Boga Raya Tbk. (KEJU) pada 17 November 2021. Jenis kredit yang diberikan berupa fasilitas kredit rekening koran (KRK) maksimal Rp20 miliar dengan jangka waktu 12 bulan serta fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimal Rp180 miliar selama 12 bulan.

Survei Permintaan dan Penawaran Pembiayaan Perbankan yang dirilis Bank Indonesia pada Jumat (19/11) memberi gambaran bahwa kebutuhan pembiayaan korporasi menunjukan tren peningkatan pada Oktober 2021 dibandingkan dengan posisi September 2021 yang tecermin dari saldo bersih tertimbang (SBT) sebesar 16,7% lebih tinggi dari SBT pada September 2021 sebesar 11,1%.

Sektor konstruksi, perdagangan, reparasi mobil, dan penyediaan makan minum terindikasi memiliki kebutuhan pembiayaan yang meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Alasan dari peningkatan kebutuhan pembiayaan korporasi di antaranya untuk mendukung aktivitas operasional, membayar kewajiban jatuh tempo, serta mendukung pemulihan domestik. (*Lihat infografik*).

Jika melihat data hingga September 2021, pembiayaan kepada segmen korporasi mencapai Rp2.753,7 triliun. Jika disandingkan dengan periode yang sama 2020, nilai itu masih mengalami kontraksi tipis 0,4%. Namun, apabila angka pembandingnya pada Desember 2020, kredit korporasi tumbuh 2,33%.

Kepala Riset Praus Capital Alfred Nainggolan mengatakan pertimbangan pendanaan bank oleh emiten bisa jadi karena perseroan sudah memiliki fasilitas pinjaman (*undisbursed loan*) yang belum digunakan.

"Sehingga ketika perusahaan sudah melihat adanya pemulihan ekonomi, mereka mulai berani memanfaatkan fasilitas tersebut," kata Alfred.

Dia juga menyatakan bahwa dampak penarikan fasilitas kredit sudah pasti akan memunculkan biaya atau bunga atas utang tersebut. Dengan demikian, emiten harus mempertimbangkan kondisi solvabilitas ketika melakukan pendanaan utang. ***(Stefanus Arief Setiaji)***

KEBUTUHAN PEMBIAYAAN KORPORASI

Penyaluran kredit untuk korporasi menunjukan tren peningkatan. Setelah sempat mengalami kontraksi sepanjang tahun ini, permintaan pembiayaan skala besar diprediksi masuk tren positif. Saldo bersih tertimbang (SBT) alasan peningkatan kebutuhan pembiayaan korporasi di antaranya:

Indikator	Desember 2020 (%)	Oktober 2021 (%)
Mendukung kegiatan operasional	79,1	79,8
Membayar kewajiban jatuh tempo	39,1	35,7
Mendukung pemulihan domestik/ pasca-*new normal*	37,4	27,1
Mendukung aktivitas investasi	12,2	12,4
Lainnya	11,3	5,4

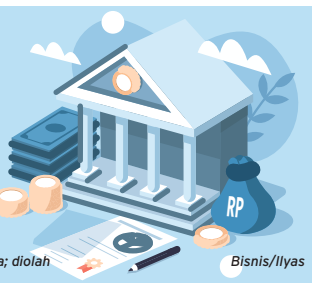

Sumber: *Survei Pemintaan dan Penawaran Pembiayaan Perbankan Bank Indonesia; diolah* *Bisnis/Ilyas*

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan @bisnis.co.id

RUPA-RUPA



Tersedia di :
• Atrium A Maspion Square • Maspion Bazaar • Maxim Houseware
Jl. Ahmad Yani No.73 Margorejo - Surabaya

KREDIT PERBANKAN TUMBUH



Nasabah bertransaksi di salah satu agen Laku Pandai di Depok, Jawa Barat, Sabtu (20/11). Penyaluran kredit perbankan meningkat 2,21% secara tahunan (*year-on-year*/ YoY) pada periode September 2021. Adapun, sejak Januari hingga September tahun ini, penyaluran kredit perbankan tercatat tumbuh 3,12%.

Bisnis/Himawan L Nugraha

| PERGANTIAN DIREKSI BANK |

Lani Darmawan Calon Presdir Baru BNGA

Bisnis, JAKARTA — Jabatan Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk. pascamundurnya Tigor Siahaan pada 21 Oktober 2021 terjawab. Perseroan itu mengusulkan nama Lani Darmawan sebagai orang nomor satu di perusahaan.

Persetujuan terhadap nama Lani Darmawan sebagai Presiden Direktur CIMB Niaga yang baru akan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUSPLB) pada 17 Desember mendatang. Saat ini, Lani Darmawan menjabat sebagai Direktur Perbankan Konsumer

Direktur Compliance, Corporate Affairs & Legal CIMB Niaga Fransiska Oei mengatakan bahwa Lani Darmawan diusulkan untuk menjabat sebagai presiden direktur menggantikan Tigor Siahaan.

"Setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi dan Dewan Komisaris, CIMB Niaga menominasikan Ibu Lani Darmawan sebagai Presiden Direktur perseroan, yang akan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CIMB Niaga pada 17 Desember 2021," kata Fransiska dalam keterangan resminya, Jumat (19/11).



Lani Darmawan

Sebelum bergabung di CIMB Niaga, Lani Darmawan mengawali karier sebagai Deputy General Manager di PT Bank Central Asia Tbk. pada 1990—1999. Lalu, mengemban tugas sebagai Wakil Presiden di Citibank Indonesia pada 2000.

Setelah itu, Lani menjabat sebagai Consumer Banking Group Head di Lippo Bank pada 2000—2004. Kemudian, Consumer Banking Country Head di Standard Chartered Indonesia pada 2004—2010.

Pada 2010—2012, Lani menjabat sebagai Executive Vice President Head of Network di PT Bank Permata Tbk. Adapun, pada 2012—2015 menjabat Direktur Retail Banking PT Bank Maybank Indonesia.

Selain itu, rencana penetapan presdir baru, bank dengan sandi BNGA itu mengusulkan Henky Sulistyo untuk menduduki salah satu kursi direksi.

Henky Sulistyo terakhir menjabat sebagai Direktur PT Bank UOB Indonesia dan mundur pada pertengahan September 2021. ***(Dionisio Damara/Rika Anggraeni)***



metlandtransyogi.com

| EMITEN PROPERTI |

ASA CTRA USAI AKUISISI MTLA

PT Ciputra Development Tbk. (CTRA) memiliki harapan besar seusai mengakuisisi 15% saham PT Metropolitan Land Tbk. (MTLA) lewat anak usahanya.

Asteria Desi K.S
asteria.desi@bisnis.com

Emiten properti PT Ciputra Development Tbk. (CTRA) baru saja mengakuisisi 15% saham PT Metropolitan Land Tbk. (MTLA) alias Metland. Aksi tersebut berlangsung pada 9 November 2021.

CTRA melalui anak usahanya, yakni PT Ciputra Nusantra telah mengakuisi sekitar 1,14 miliar saham MTLA dengan harga Rp320 per saham atau senilai Rp367,44 miliar.

Kehadiran Grup Ciputra dalam struktur pemegang saham Metland dianggap sebagai nilai tambah bagi perseroan.

Direktur Utama CTRA Candra Ciputra mengatakan perusahaannya sangat antusias dengan investasi strategis dan proyek kerja sama di masa yang akan datang.

Dia menyebut transaksi tersebut akan memperkuat strategi diversifikasi geografis dan kemampuan perseroan untuk menghasilkan pertumbuhan yang tinggi secara berkelanjutan.

"Transaksi ini juga akan membantu kami untuk menangkap permintaan pasar seiring dengan pemulihan ekonomi sehingga menciptakan nilai tambah untuk pemegang saham kami," katanya, Jumat (12/11).

Sementara itu, Managing Director Ciputra Development Harun berpendapat bahwa dengan harga saham akuisisi tersebut, MTLA sangat *undervalue*.

Dia menuturkan MTLA mempunyai *landbank* yang prospektif, kinerja yang sangat baik dan manajemen tim yang solid. Hal ini juga dapat dilihat selama pandem perusahaan menunjukkan ketahanannya dan dapat beradaptasi cepat.

"Kami yakin investasi ini dapat menjadi investasi dengan imbal balik yang baik dan dalam jangka panjang dapat menambah nilai bukan saja untuk CTRA, tetapi juga MTLA," ucap Harun.

Terpisah, Direktur Utama MTLA Anhar Sudrajat mengatakan transaksi pembelian saham tersebut baru berlangsung selama 10 hari, sehingga terkait dengan rencana strategis selanjutnya masih akan dipelajari dengan jajaran komisaris dan direksi.

"Yang jelas ini kabar baik karena memberikan sinergi dan *value* dengan *brand* Ciputra. Kami juga akan semakin baik dan kuat," kata Anhar dalam *Public Expose* Rabu (17/1/).

Sementara itu, Direktur sekaligus Sekretaris Perusahaan MTLA Olivia Surodjo mengatakan, belum akan ada perubahan yang signifikan dari sisi kebijakan maupun strategi bisnis. Apalagi secara historis korporasi CTRA melalui pendiri Grup Ciputra pernah menjabat sebagai Komisaris Utama yang saat ini digantikan oleh Junita Ciputra.

Dari pengalaman bertahun-tahun itu, lanjut Olivia, tidak ada perubahan signifikan di bisnis Metland dengan kehadiran Grup Ciputra.

"Saya pikir CTRA akan berjalan sendiri, MTLA berjalan sendiri. Kerja sama kita terbuka selama itu *win-win*," ujar dia.

Dengan demikian menurutnya, hingga saat ini belum terdapat pembicaraan detail mengenai proyek yang akan dijalankan secara bersama-sama usai akuisisi tersebut.

Adapun, dari sisi kinerja, sampai dengan kuartal III tahun 2021 MTLA membukukan laba bersih sebesar Rp202 miliar atau naik 5% dibandingkan dengan laba bersih pada periode yang sama tahun 2020.

Pada kuartal III/2021 pendapatan usaha masih sejalan dengan kondisi perekonomian global dan Indonesia yang mengalami perlambatan akibat pandemi Covid-19.

Olivia mengatakan proyek residensial dan komersial masih terdampak karena PPKM level IV yang sempat berlaku penuh selama kurang lebih dua bulan.

Metland Cyber City, Metland Cibitung dan Metland Menteng & Wisteria menjadi kontributor terbesar pada *marketing sales* perseroan.

Dia menjelaskan penjualan Metland Cyber City didukung oleh *launching* klaster Northbend dengan harga jual kisaran Rp2 miliaran, Metland Menteng ditunjang oleh penjualan cluster Jura dan bersama Keppel Land merilis klaster Wisteria.

"Sedangkan Metland Cibitung memiliki animo tinggi karena didukung oleh infrastruktur yang sedang berkembang di Timur Jakarta khususnya Stasiun KRL Commuter Line Metland Telaga Murni dan lainnya," terangnya.



Bisnis

Direktur Utama PT Ciputra Development Tbk Candra Ciputra (*dari kiri*), didampingi Direktur Budiarsa Sastrawinata, dan Direktur M. I. Meiko Handoyo memberikan keterangan pers, seusai RUPS, di Jakarta, Rabu (26/6/2019).

> **"Kerja sama kita terbuka selama itu *win-win*.**

LANJUTKAN PROYEK

Sementara itu di proyek hotel, MTLA melalui anak perusahaan PT Sumber Tata Lestari melanjutkan pembangunan Hotel Horison Ultima Kertajati yang sebelumnya memulai pembangunan pada akhir 2019.

"Progres pembangunan hotel berbintang empat ini sudah memasuki tahap akhir dan *finishing* interior yang rencana akan mulai beroperasi pada akhir 2021," ucapnya.

Hotel Horison Ultima Kertajati diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akomodasi bagi penumpang pesawat terbang, masyarakat dan dunia usaha di sekitar Majalengka seperti Cirebon, Subang, Indramayu dan lainnya.

Sementara itu hotel yang akan dikerjakan pada 2022 adalah Hotel Horison Ultima Puri Jakarta Barat. Proyek tersebut memiliki nilai investasi lebih dari Rp100 miliar, dengan klasikfikasi hotel bintang empat.

Pada saat bersamaan, perusahaan juga akan melanjutkan pekerjaan Royal Venya Ubud yang merupakan pengembangan vila mewah dan resor hotel di atas lahan 1,7 hektare. Proyek ini sempat terkendala Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Namun, seiring relaksasi yang ditetapkan pemerintah, MTLA optimistis proyek ini akan diselesaikan.

"Investasi dan pengembangan hotel ini untuk menjaga kesinambungan antara *recurring* dan *development income*," ujar Olivia.

Pada proyek residensial, wahana bermain air Waterland yang berada di dalam kawasan Metland Cibitung telah memulai pemancangan tiang pada 28 Juni yang direncanakan mulai dibuka pada pertengahan tahun 2022.

Waterland Metland Cibitung terintegrasi dengan area komersial Millenia City yang menempati area seluas kurang lebih 24 hektar berlokasi dekat dengan Stasiun KRL Commuter Line Metland Telaga Murni.

Olivia mengatakan adapun sampai dengan Oktober, serapan belanja modal (*capex*) telah terserap sebesar 45 persen dari total target Rp550 miliar tahun ini.

Adapun, dari *capex* yang telah terserap paling banyak untuk menyelesaikan proyek *existing* seperti Hotel Kertajati, infrastruktur klaster baru, akuisisi lahan, dan berbagai proyek.



Metland

Jajaran komisaris dan jajaran direksi PT Metropolitan Land Tbk. memberikan keterangan saat rapat umum pemegang saham tahunan 2020, Rabu (17/11/2021).

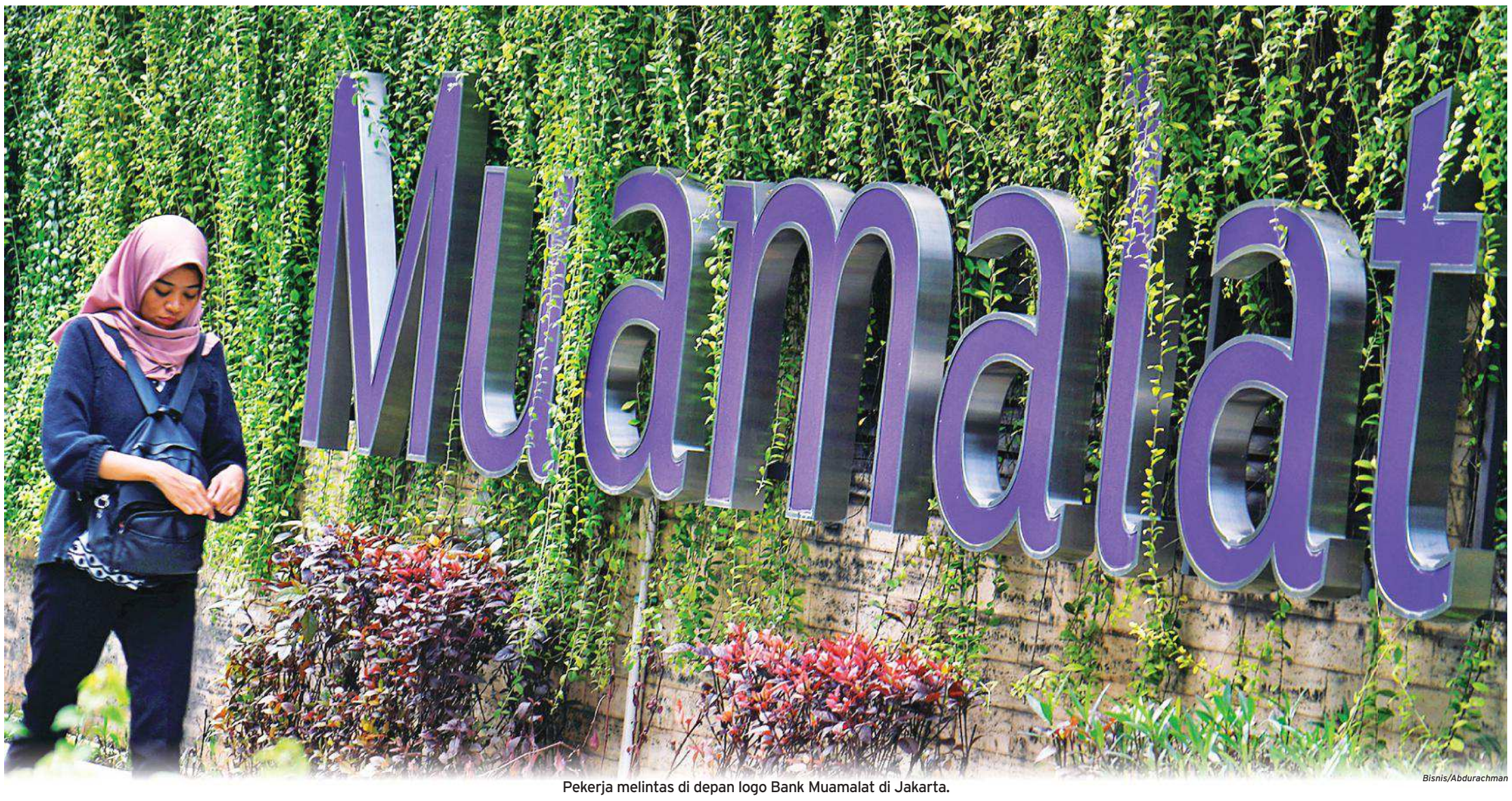

Pekerja melintas di depan logo Bank Muamalat di Jakarta.

Bisnis/Abdurachman

| PERBANKAN SYARIAH |

MENAKAR PELUANG BANK MUAMALAT

Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) resmi masuk menjadi pemegang saham terbesar di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Lalu bagaimana dampaknya kepada bank tersebut?

Asteria Desi K. Sari
asteria.desi@bisnis.com

Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) baru saja memastikan aksi korporasinya di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dengan menggenggam porsi saham mayoritas sebesar 78,45%.

Adapun, BPKH merupakan badan hukum publik yang dibentuk dengan Peraturan Presiden Nomor 110/2017 tentang Badan Pengelola Keuangan Haji, sebagai amanat dari UU No. 34/2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji.

Merujuk dalam pengumuman yang dirilis Selasa (16/11) disebutkan 21 Juni 2021 serta 15 November dan 16 November 2021, BPKH telah menerima hibah saham Bank Muamalat.

Adapun, hibah saham tersebut berasal dari Islamic Development Bank (IDB), Bank Boubyan, Atwill Holdings Limited, National Bank of Kuwait, IDF Investment Foundation, dan BMF Holding Limited sebanyak 7,903 miliar saham atau setara dengan 77,42%, sehingga total kepemilikan saham BPKH di Bank Muamalat menjadi 78,45%.

Pengalihan saham dilakukan dalam rangka memiliki, mengoperasikan, dan mengembangkan usaha BPKH di bidang perbankan syariah. BPKH pun menjadi pemegang saham pengendali Bank Muamalat dari transaksi hibah.

Adapun, transaksi ini dikecualikan dari Pengumuman dan Pelaksanaan Tender Offer Wajib sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

"Sesuai dengan keterbukaan informasi yang dikeluarkan oleh BPKH, kami dari Bank Muamalat menyampaikan bahwa informasi tersebut benar adanya," ujar Sekretaris Perusahaan Bank Muamalat Hayunaji, Selasa (16/11).

> **Saya kira BPKH sudah sangat berhitung sebelum memutuskan membeli Bank Muamalat.**

Sebelumnya, BPKH bersama PT PPA (Persero) dan Bank Muamalat juga menandatangani Master Restructuring Agreement (MRA) pada 15 September 2021. MRA ini mengatur dan mendokumentasikan keseluruhan tahapan maupun rangkaian transaksi dalam rangka pengelolaan aset pembiayaan berkualitas rendah milik Bank Muamalat terkait penguatan permodalan bank syariah tertua di Indonesia ini.

Selain itu, BPKH juga telah memberikan suntikan modal kepada bank syariah pertama di Indonesia tersebut senilai total Rp3 triliun. Meski demikian, Bank Mualamat masih perlu upaya untuk memperbaiki kinerja yang sudah tertekan jauh sebelum masa pandemi.

Dari sisi aset, pada 2014 Bank Muamalat sempat mencapai Rp62 triliun. Namun, pada 2020 aset perseroan turun menjadi Rp51 triliun. Pada periode yang sama, pembiayaan BNI turun dari Rp42 triliun menjadi Rp29 triliun.

Sementara itu, dana pihak ketiga (DPK) Bank Muamalat turun, dari 2014 yang mencapai Rp51 triliun menjadi Rp21 triliun pada akhir 2020.

Direktur Riset Center of Reform on Economics (CORE) Piter Abdullah membenarkan kondisi Bank Muamalat hingga saat ini tidak dalam keadaaan baik dari sisi kinerja. Menurutnya, sebelum terpukul oleh pandemi Covid-19, Muamalat sudah dilanda oleh beragam permasalahan

"Tapi saya kira BPKH sudah sangat berhitung sebelum memutuskan membeli Bank Muamalat," kata Piter kepada *Bisnis*, Rabu (17/11).

Kendati begitu, lanjut Piter, Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama di Indonesia, memiliki nasabah yang loyal. Hal itu diyakini dapat membantu perseroan bertahan hingga saat ini meskipun menghadapi banyak masalah. Dengan demikian, menurutnya, Bank Muamalat masih memiliki peluang untuk bangkit.

"Apalagi BPKH juga memiliki ekosistem untuk membantu kebangkitan Bank Muamalat. Saya melihat ada peluang BPKH bisa menjadikan Muamalat sebagai bank syariah yang kompetitif di masa yang akan datang," tambahnya.

Di sisi lain, pengamat perbankan dari Universitas Bina Nusantara Doddy Ariefianto menilai fungsi BPKH sendiri bukanlah sebagai *fund manager* atau perusahaan investasi.

"Mestinya dalam konteks normatif dan moral, dana haji titipan untuk rukun Islam mestinya karakternya sangat konservatif. Dana disimpan di bank bukan untuk membeli saham bank, karena itu sudah masuk bisnis," jelas Doddy.



Antara/Aditya Pradana Putra

Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Abdul Mu'ti (*kanan*) saat menerima kunjungan silaturahmi Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo di Kantor PP Muhammadiyah, di Jakarta.

Menurut Doddy seharusnya terdapat entitas lain yang dapat mengambil alih Bank Muamalat, misalnya ditawarkan ke bank lainnya. Selain itu, persoalan terkait perbankan juga sejatinya dapat ditangani oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) yang memiliki fungsi membantu bank bermasalah.

Apalagi, lanjut Doddy, BPKH belum memiliki rekam jejak dalam pengelolaan bank. Alhasil menurutnya, sulit untuk menakar kinerja Muamalat nantinya di bawah pengendalian BPKH.

"Tidak mudah untuk memperbaiki suatu perusahaan yang sudah dari awal sakit. Ini Ilmu tingkat tinggi. Apalagi BPKH belum memiliki *track record* dalam mengelola bank, sehingga tidak bisa judge akan seperti apa dampaknya," katanya.

Sementara itu, anggota Komisi VIII DPR Bukhori Yusuf meminta agar BPKH untuk segera melaporkan dan menyampaikan penguasaan saham 78,45% itu ke DPR.

"Kami berharap agar BPKH juga segera melaporkan dan menyampaikan kepada mitra DPR di komisi VIII agar mendapatkan berbagai macam masukan-masukan teknis," kata Bukhori saat dihubungi Bisnis, Rabu (17/11).

Menurut Bukhori, BPKH sebagai lembaga pengelola keuangan haji harus mengedepankan dua hal, yakni baik dalam penguasaan saham di Bank Muamalat maupun dalam berbagai investasi secara langsung maupun penempatan.

"Perlu mengedepankan kehatihatian, karena ini merupakan satu uang dan amanah dari para calon haji, jangan sampai di kemudian hari itu mengalami atau menimbulkan suatu kerugian yang sudah diketahui dari awal ini," jelasnya.

Untuk ke depannya, Bukhori memiliki banyak harapan atas BPKH yang kini menjadi pemegang saham pengendali Bank Muamalat dari transaksi hibah. Bukhori berharap agar pengelolaan terhadap keuangan BPKH akan semakin lebih progresif, meskipun tetap harus prudent. Pasalnya, menurut Bukhori selama ini BPKH lebih mengarah kepada hal-hal yang sangat konservatif.

DUKUNGAN MUHAMMADIYAH

Sementara itu, dukungan muncul dari Muhammadiyah terkait dengan perubahan kepemilikan saham BPKH di Bank Muamalat.

Sekretaris Umum Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Mukhaer Pakkana mengatakan Muhammadiyah akan selalu mendukung lembaga keuangan yang mendukung kepentingan umat.

"Tentunya masuknya BPKH harus disambut baik, apalagi Bank Muamalat merupakan aset umat sehingga harus diselamatkan. Sepanjang kinerjanya masih bisa diselamatkan, saya kira harus di-*support*," katanya kepada *Bisnis*, Rabu (17/11).

Menurutnya, Muhammadiyah sudah memvalidasi laporan keuangan Bank Muamalat. Dengan demikian, lanjutnya, Muhammadiyah sudah memperhitungkan kemaslahatan dan kemudaratan jika Muhammmadiyah bekerjasama dengan Muamalat.

Di sisi lain, menurutnya, dana BPKH juga berasal dari dana dan tabungan umat sehingga dapat digunakan untuk investasi langsung untuk memberdayakan umat.

Sementara itu, lanjutnya, Muhammadiyah pun tak menutup kemungkinan untuk ikut menyuntikkan dananya ke perusahaan seperti Bank Syariah dalam bentuk permodalan. Namun hal itu masih membutuhkan waktu. Sebab, menurutnya Muhammadiyah bukan yayasan ataupun korporasi yang dapat melakukan kegiatan bisnis.

"Saat ini Muhammadiyah sedang mempertimbangkan melalui anak usaha yang berbentuk holding persero milik Muhammadiyah. Melalui holding ini, sedang dikaji kemanfaatan jika holding menyuntik dana," tambahnya.

Sebelumnya, pada September lalu, Bank Muamalat menandatangani nota kesepahaman atau *memorandum of understanding* (MoU) kerja sama strategis dengan Pengurus Pusat (PP) Muhammadiyah dalam hal penggunaan jasa, layanan, dan produk perbankan syariah.

■ PENATAAN PKL DI BANDUNG



Pedagang kaki lima (PKL) melayani pembeli seusai peresmian sentra PKL di Jl Begawan Sempani Bandung, Jawa Barat, akhir pekan lalu. Pemerintah Kota Bandung merelokasi sebanyak 22 PKL yang berjualan di Jl Begawan Sempani, yang sebelumnya terbilang kumuh, sebagai salah satu upaya Pemkot Bandung membangkitkan ekonomi pascapandemi Covid-19 di Kota Bandung.

| PEMULIHAN EKONOMI |

JABAR SOKONG MANDALIKA

Bisnis, BANDUNG — Para inovator Jawa Barat berkomitmen terlibat dalam pembuatan produk-produk kreatif saat penyelenggaraan MotoGP di Sirkuit Mandalika Lombok pada Maret 2022.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengatakan Pemda Provinsi Jawa Barat sudah menjalin komitmen dengan Gubernur Nusa Tenggara Barat.

Salah satunya Jabar akan menyumbang konsep atau gagasan produk-produk kreatif terkait MotoGP. Selanjutnya pembuatan dan pemasarannya akan dilakukan oleh masyarakat NTB.

"Produk-produk MotoGP dikerjakan oleh masyarakat NTB tapi kerja sama kreatif atau gagasannya dari anak-anak Jabar. Kami ingin saling mengisi, salah satu komitmen Jabar di NTB adalah membantu pengembangan ekonomi kreatif," kata Ridwan Kamil, Minggu (21/11).

Menurut dia, Jabar sudah dikenal memiliki banyak komunitas kreatif. Melalui ide kreatif tersebut mereka mampu meningkatkan perekonomian. Diharapkan melalui kerja sama ini perekonomian masyarakat NTB pun turut meningkat.

"Orang Jabar kreativitasnya sudah tidak diragukan lagi maka kami ingin berbagi dengan masyarakat NTB," katanya.

Gelaran World Superbike 2021 dan MotoGP 2022 di Sirkuit Mandalika menjadi peluang besar yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, khususnya pelaku UMKM.

Event internasional tersebut memberi semangat baru untuk terus memproduksi berbagai produk lokal yang dapat dinikmati oleh para wisatawan.

"*The power of sport tourism* sangat luar biasa karena orang mau mengeluarkan lebih banyak. Ini baru urusan motor, belum yang lain," ujarnya.

Ridwan Kamil menuturkan, komitmen tersebut merupakan kekompakan dari para pimpinan daerah. Menurutnya, kepala daerah yang rajin menghasilkan gagasan besar akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

"Karena kalau kepala daerahnya kompak masyarakatnya akan sejahtera juga," ucapnya.

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Bandung mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat lewat culinary market. Dalam acara tersebut 7.000 produk UMKM dari 31 kecamatan dipasarkan bergiliran.

"Selain menambah kecintaan warga kepada Kabupaten Bandung, kegiatan ini juga dapat menggairahkan dunia kuliner yang saat ini sedang terdampak pandemi, terutama di sektor IKM (Industri Kecil Menengah). Akan sangat sayang jika momentum ini dilewatkan begitu saja. Ini harus dioptimalkan," ujar Bupati Bandung Dadang Supriatna.

Hal tersebut juga merupakan salah satu cara untuk mempertahankan eksistensi kuliner tradisional, orang nomor satu di Kabupaten Bandung itu mengajak UMKM untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi. Salah-satunya dengan ikut serta menjadi mitra usaha jasa makanan online.

"Tidak dipungkiri di masa pandemi seperti sekarang ini, layanan antar jemput makanan secara online menjadi alternatif bahkan andalan masyarakat. Saya berharap para pelaku IKM kita bisa memanfaatkan momen ini, agar penjualan lebih mudah dan pangsa pasar pun akan semakin luas," harapnya.

Dia mengapresiasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Bandung yang telah menyelenggarakan acara Kuliner Minggu Bedas. Bersama Disperindag, lanjut bupati, pihaknya akan selalu menggulirkan berbagai macam program dan inovasi untuk meningkatkan daya saing produk UMKM.

Di antaranya program culinary market, yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yakni setiap Jumat di pelataran Kantor Disperindag dan Minggu pagi di Lapangan Upakarti.

Tak hanya itu, Dadang Supriatna juga berencana membangun rumah komoditas di setiap kecamatan, serta mendirikan pusat pelaku UMKM di rest area dan tempat strategis lainnya untuk mempromosikan produk UMKM Kabupaten Bandung.

Selain lebih dikenal masyarakat luas, seluruh program yang digulirkan diharapkan dapat mendukung produk UMKM di Kabupaten Bandung untuk terus menghasilkan produk yang lebih inovatif, kreatif dan mempunyai daya saing.

"Saya juga berharap agar masyarakat dapat memanfaatkan Kuliner Minggu Bedas ini untuk mendapatkan kuliner yang otentik, lezat, halal, dengan harga yang cukup terjangkau. Semoga kegiatan ini dapat terus dioptimalkan dan dijadikan momentum mempromosikan hasanah dan keberagaman kuliner Kabupaten Bandung," tutup Kang DS.

Terpisah, Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Jawa Barat Atalia Praratya Kamil meresmikan Kampung Korea yang berlokasi di Kiara Artha Park, Kiaracondong, Kota Bandung, guna memperluas pasar bagi UMKM.

Menurutnya, kehadiran Kampung Korea tersebut dapat membantu UMKM untuk berkembang hingga berdampak positif pada ekonomi daerah. Dia pun mengajak masyarakat untuk menyebarluaskan informasi tentang keberadaan Kampung Korea tersebut.

"Kampung Korea saat ini sudah kembali dibuka, dan mudah-mudahan ini bisa juga kita menunjukkan rasa cinta kita kepada UMKM, supaya mereka tumbuh berkembang," kata Atalia.

Ke depannya, kata dia, Kampung Korea itu bakal berupaya untuk berintegrasi terhadap sejumlah titik pariwisata yang ada di Kota Bandung. Salah satunya, kata dia, dengan menghadirkan titik halte Bandung Tour On Bus (Bandros) di Kampung Korea.

"Kemudian para turis bisa bagaimana melihat keindahan Kota Bandung ini dan ini sifatnya gratis ya," kata Atalia.

Sementara itu Marketing Communication Kampung Korea Fikri Budiman mengatakan Kampung Korea itu menampung sekitar 40 UMKM dengan berbagai jenis produk yang ditawarkan kepada pengunjung mulai dari kuliner, fesyen, dan ekonomi kreatif lainnya.

Selain memberi ruang bagi UMKM, pihaknya juga melakukan pembinaan agar produk UMKM lebih diminati oleh masyarakat. Dengan begitu, ia berharap UMKM yang ada di Indonesia khususnya di Bandung bisa naik kelas. *(k57/k34)*

| PENANGGULANGAN COVID-19 |

Cakupan Vaksinasi di Kabupaten Cirebon Lewati 50%

Bisnis, CIREBON — Capaian vaksinasi covid-19 di Kabupaten Cirebon per Minggu (21/11) akhirnya menembus angka 50,15% dari total keseluruhan sasaran sebanyak 1.782.964 jiwa.

Pelaksana Tugas (Plt) Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Bambang Sumardi mengatakan cakupan vaksinasi masih rendah dibandingkan dengan daerah lainnya. Beberapa faktor menjadi penyebab hal tersebut.

Bambang menambahkan, salah satu faktor di antaranya, masih ada masyarakat yang belum sadar tentang pentingnya vaksin Covid-19 untuk membentuk imunitas di masa pandemi.

"Masih belum paham pentingnya vaksin. Saya juga minta perlu dilakukan pendekatan oleh tokoh masyarakat yang mampu mengerahkan massa," kata Bambang, Minggu (21/11).

Bambang mengatakan, sebagai upaya percepatan pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Cirebon, pihaknya sudah melakukan jemput bola (*door to door*) terutama kepada masyarakat yang berjarak jauh dari lokasi pusat kesehatan masyarakat (PKM).

Kemudian, kata Bambang, pelaksanaan vaksinasi di sekolah pun bakal ditingkatkan. Menurutnya, masih banyak pelajar belum mendapatkan vaksin Covid-19.

"Mudah-mudahan akhir tahun ini bisa di atas 50% dan Kabupaten Cirebon terus turun level," kata Bambang.

Bupati Cirebon Imron Rosyadi mengimbau masyarakat untuk tetap patuh terhadap protokol kesehatan. Menurut para epidemiolog, Indonesia terancam mengalami gelombang ketiga.

"Pokoknya protokol kesehatan harus tetap dijaga, minimal menggunakan masker dan jangan lupa divaksin," kata Imron.

Imron mengatakan, Kabupaten Cirebon saat ini berada di level 3. Hal tersebut karena cakupan vaksinasi masih rendah. Keterlambatan distribusi menjadi penghambat selama beberapa bulan terakhir ini.

Padahal, kata Imron, antusiasme masyarakat untuk mendapatkan vaksin Covid-19 sangat tinggi. Seluruh pelaksanaan vaksinasi pun selalu ramai didatangi, bahkan beberapa di antaranya hingga rela mengantre.

"Antusiasme tinggi masyarakat untuk mendapatkan vaksin jangan sampai hilang akibat keterlambatan atau kelangkaan pasokan. Kalau setiap faskes punya stok vaksin harus segera dihabiskan, jangan sampai ditunda," kata Imron.

Sementara itu, pelayanan vaksinasi Covid-19 disediakan hingga malam hari di puskesmas-puskesmas di Kabupaten Cianjur, guna memudahkan warga mengakses pelayanan vaksinasi.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Cianjur Irvan Nur Fauzy, layanan vaksinasi malam hari disediakan di puskesmas penyedia layanan gawat darurat obstetri neonatal (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar/PONED).

Irvan mengatakan bahwa dari 47 puskemas yang ada di seluruh wilayah Cianjur, ada 24 puskesmas yang berkategori PONED.

"Baru 10 dari 24 puskesmas dengan kategori PONED yang sudah melaksanakan vaksinasi pada malam hari. Puskesmas yang lain masih dipersiapkan untuk melakukan pelayanan yang sama," katanya.

Penyediaan pelayanan vaksinasi pada malam hari di puskesmas, menurut dia, merupakan bagian dari upaya untuk mempercepat penuntasan vaksinasi Covid-19 pada 1,9 juta warga yang menjadi sasaran vaksinasi di Kabupaten Cianjur.

Wakil Bupati Cianjur TB Mulyana Syahrudin mengatakan bahwa pemerintah daerah berencana menyediakan pelayanan vaksinasi Covid-19 malam hari di seluruh puskesmas.

"Kita merencanakan seluruh puskesmas dapat memberikan pelayanan vaksinasi pada malam hari. Namun untuk saat ini, baru puskesmas kategori PONED yang sudah melaksanakan. Kami juga akan menggelar vaksinasi dari rumah ke rumah sebagai upaya percepatan," katanya.

Irvan mengatakan bahwa cakupan vaksinasi Covid-19 di Cianjur saat ini sudah 55% dan ditargetkan mencapai 70% pada akhir tahun 2021 agar Cianjur bisa masuk wilayah pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Level 1.

Selain menyediakan pelayanan vaksinasi pada malam hari, pemerintah daerah bekerjasama dengan instansi dan organisasi masyarakat menyelenggarakan pelayanan vaksinasi dari rumah ke rumah serta pelayanan vaksinasi di tempat umum untuk mempercepat penuntasan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. *(k45/Antara)*

NILAI TUKAR

Rp/USD

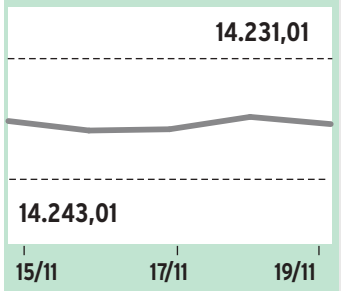

YoY ▲ 0,45%
YtD ▲ 0,89%

Rp/EUR

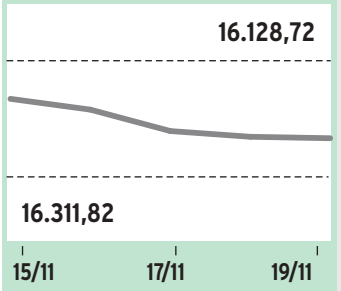

YoY ▼ -3,89%
YtD ▼ -6,93%

Rp/GBP

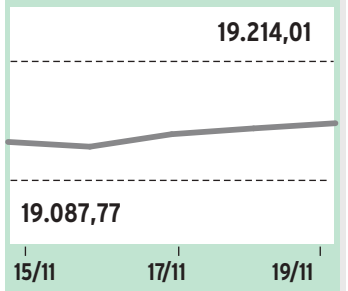

YoY ▲ 2,44%
YtD ▲ 0,67%

Rp/CNY

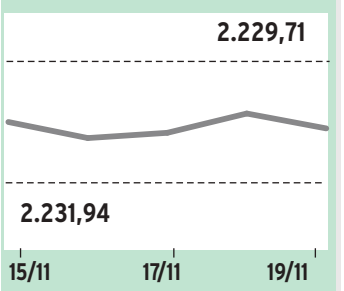

YoY ▲ 3,34%
YtD ▲ 3,16%

Rp/JPY(100)

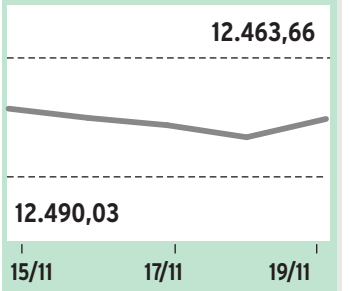

YoY ▼ -8,66%
YtD ▼ -8,67%

Rp/HKD

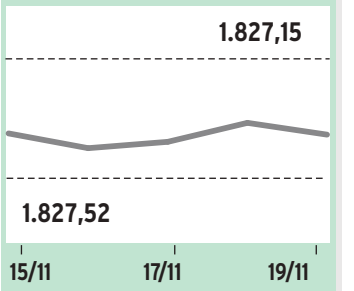

YoY ▼ -0,02%
YtD ▲ 0,43%

Rp/SGD

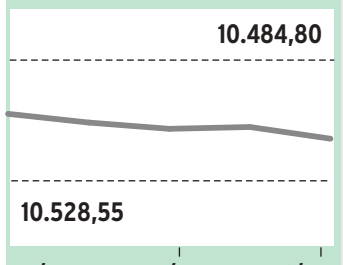

YoY ▼ -0,61%
YtD ▼ -1,50%

Rp/AUD

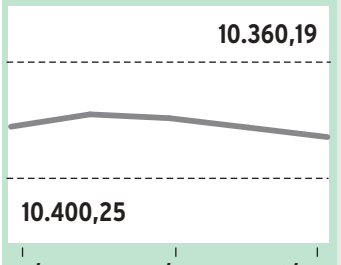

YoY ▲ 0,31%
YtD ▼ -3,82%

Rp/KRW

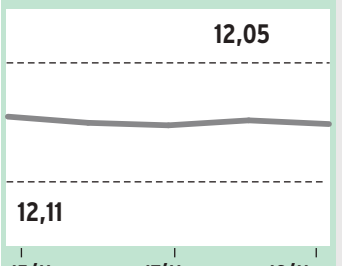

YoY ▼ -5,38%
YtD ▼ -7,06%

Rp/SAR

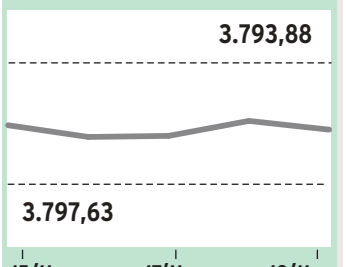

YoY ▲ 0,44%
YtD ▲ 0,94%

Rp/THB

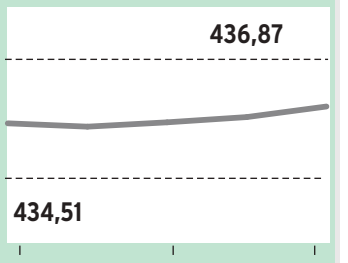

YoY ▼ -6,38%
YtD ▼ -7,02%

Rp/MYR

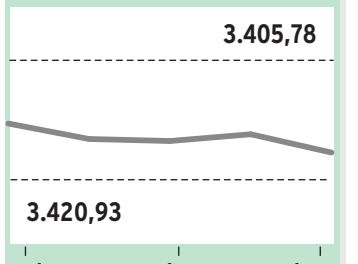

YoY ▼ -1,58%
YtD ▼ -2,46%

SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 19 November 2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
	Bank BTPN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
	Bank Bumi Arta Tbk	8,25	8,47	13,46	7,93	12,35	01 November 2021
	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	6,01	31 Maret 2021
	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
	Bank DBS Indonesia	4,99	6,85	-	7,79	-	30 Juni 2021
	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
	Bank ICBC Indonesia	7,61	8,50	-	8,21	-	31 Oktober 2021
	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
	Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
	Bank Mayapada Internasional Tbk	7,80	8,80	10,60	8,10	8,50	31 Oktober 2021
	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
	Bank Mizuho Indonesia	4,60	-	-	-	-	29 Oktober 2021
	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
	Bank OCBC NISP Tbk	8,75	9,25	-	8,25	9,80	01 November 2021
	Bank of China Limited	5,74	5,74	-	-	-	31 Oktober 2021
	Bank Panin Tbk	8,86	8,50	14,90	8,00	8,47	29 Oktober 2021
	Bank Permata Tbk	8,50	8,75	-	8,25	8,25	31 Oktober 2021
	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
	Bank Sulselbar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
	Bank UOB Indonesia	9,00	9,25	-	8,80	-	01 September 2021
	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
	Commonwealth Bank	-	9,75	-	9,75	10,25	05 November 2021
	Standard Chartered Bank Indonesia	7,50	-	-	7,59	-	31 Oktober 2021

Keterangan:

1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantun dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
3 Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

**Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke :
Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com,
dan datatabel@yahoo.com.**

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US$ pada 19 November 2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 5M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	< USD 100ribu	0,02	0,02	0,07	0,07	01/11/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,02	0,02	0,12	0,12	01/11/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ USD 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ Rp 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 1M s/d < 5M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 5M s/d < 50M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 50M s/d ≤ 100M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	> Rp 100M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
	≥ USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,50	2,50	2,75	2,75	12/08/21
Bank Panin	-	5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	≤ SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 30 September 2021 s/d 28 Januari 2022 (Dalam %)

Rupiah	3,50
Dolar AS	0,25
BPR (Rp)	6,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (*Jakarta Interbank Offered Rate*) pada 19 November 2021.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90813	4,07188
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,08000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,60000	3,73000	3,93000	4,16000
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,07000
Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,00000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Resona Perdania	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Citibank	3,50000	3,58000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,70000	3,85000	4,00000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,88000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank BTPN, Tbk	3,40000	3,40000	3,53000	3,73000	3,96000
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank Danamon Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Keb Hana Indonesia	3,45000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mandiri	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Negara Indonesia 1946	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,87000
Bank Panin Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,80000
Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Rakyat Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Resona Perdania	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Tabungan Negara	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Citibank	3,40000	3,38000	3,57000	3,80000	4,00000
MUFG Bank, Ltd	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Standard Chartered Bank	3,40000	3,35000	3,50000	3,65000	3,80000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (15 Nov'21)	-0,566	-	-0,566	-	-0,561	-0,528	-	-0,480
Euribor (16 Nov'21)	-0,571	-	-0,563	-	-0,558	-0,530	-	-0,484
Euribor (17 Nov'21)	-0,577	-	-0,567	-	-0,567	-0,538	-	-0,489

DATA SAHAM

20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	66	89	34,85	1.745.048.800	139.104.535.700
PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	170	228	34,12	140.941.400	29.864.207.300
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	224	280	25,00	44.451.000	11.226.069.400
UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.	880	1.100	25,00	3.641.500	3.673.002.000
TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	665	830	24,81	12.656.600	10.448.958.000
TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.	890	1.110	24,72	25.376.400	27.047.759.500
INTD	Inter Delta Tbk	244	304	24,59	11.508.300	3.294.896.400
GSMF	Equity Development Investment Tbk.	204	254	24,51	4.547.400	1.105.011.200
TMAS	Temas Tbk.	640	765	19,53	66.397.400	48.843.516.500
MTSM	Metro Realty Tbk.	260	310	19,23	6.493.300	1.990.138.800
ESTA	Esta Multi Usaha Tbk.	226	268	18,58	11.988.700	3.053.948.000
MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	735	845	14,97	12.181.900	9.962.350.500
LPLI	Star Pacific Tbk	298	340	14,09	3.711.500	1.255.626.200
STTP	Siantar Top Tbk.	7.225	8.200	13,49	1.800	14.040.000
DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	1.025	1.150	12,20	7.000	7.734.500
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	58	65	12,07	816.378.400	55.354.833.400
SGER	Sumber Global Energy Tbk.	1.285	1.440	12,06	8.931.200	12.189.967.000
HRUM	Harum Energy Tbk.	8.000	8.925	11,56	21.380.700	183.073.650.000
SATU	Kota Satu Properti Tbk.	87	97	11,49	94.930.000	8.686.295.900
HKMU	HK Metals Utama Tbk.	67	74	10,45	1.372.145.800	104.481.423.100

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	232	216	-6,90	26.854.800	5.800.636.800
INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	189	176	-6,88	103.920.400	18.720.923.600
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	160	149	-6,88	5.700.700	863.967.100
MLIA	Mulia Industrindo Tbk	2.360	2.200	-6,78	5.862.800	13.401.024.000
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	740	690	-6,76	15.500	10.954.000
LABA	Ladangbaja Murni Tbk.	179	167	-6,70	43.670.900	7.485.192.200
DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	194	181	-6,70	640.000	116.889.600
DYAN	Dyandra Media International Tbk.	90	84	-6,67	55.661.200	4.775.180.200
BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	274	256	-6,57	29.272.300	8.335.989.400
KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.	615	575	-6,50	45.400	26.191.000
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	308	288	-6,49	43.188.200	13.773.394.400
PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	5.150	4.820	-6,41	700	3.368.000
CNTX	Century Textile Industry Tbk.	256	240	-6,25	43.800	10.784.400
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	98	92	-6,12	474.591.200	45.066.801.800
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	478	450	-5,86	48.300	21.717.000
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	456	430	-5,70	77.700	33.322.800
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	1.005	950	-5,47	8.837.000	8.306.476.500
WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	222	210	-5,41	6.074.100	1.296.536.800
CITY	Natura City Developments Tbk.	194	184	-5,15	5.449.800	1.033.592.600
DART	Duta Anggada Realty Tbk.	280	266	-5,00	3.391.800	941.592.800

20 SAHAM TERAKTIF

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	115	126	11	4.785.610.800	603.976.370.900
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.630	3.900	270	310.615.000	1.190.022.321.000
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	408	394	-14	343.089.500	143.386.651.400
LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	264	286	22	350.453.700	108.521.108.200
HKMU	HK Metals Utama Tbk.	67	74	7	1.372.145.800	104.481.423.100
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	2.240	2.180	-60	150.397.700	338.405.998.000
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.500	1.530	30	248.621.400	379.984.874.500
INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	189	176	-13	103.920.400	18.720.923.600
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	66	89	23	1.745.048.800	139.104.535.700
IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	66	69	3	708.051.300	51.758.208.200
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	58	65	7	816.378.400	55.354.833.400
BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	132	131	-1	419.895.000	56.206.816.400
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.180	4.280	100	182.167.700	775.820.484.000
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	98	92	-6	474.591.200	45.066.801.800
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	2.260	2.150	-110	76.165.800	168.680.350.000
HRUM	Harum Energy Tbk.	8.000	8.925	925	21.380.700	183.073.650.000
PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	170	228	58	140.941.400	29.864.207.300
ARTO	Bank Jago Tbk.	15.450	15.500	50	25.591.600	398.027.555.000
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.480	4.660	180	39.746.800	183.941.984.000
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	3.270	3.450	180	38.593.300	130.931.826.000

20 PIALANG TERAKTIF

Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	509.148	10.112.908.926	2.890.570.823.760
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	57.308	2.018.924.068	2.575.895.579.000
PD	Indo Premier Sekuritas	290.118	3.735.670.900	1.804.099.240.400
CC	Mandiri Sekuritas	199.094	3.237.971.100	1.709.417.021.000
ZP	Maybank Sekuritas Indonesia	60.524	1.106.999.102	1.428.496.319.004
AK	UBS Sekuritas Indonesia	74.419	676.246.344	1.297.526.520.100
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	69.332	736.037.282	1.275.625.268.100
MG	Semesta Indovest Sekuritas	78.649	4.707.788.300	982.497.661.800
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	13.259	337.432.016	895.542.029.780
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	36.490	322.647.000	877.154.400.200
YB	Jasa Utama Capital Sekuritas	45.690	3.467.851.100	568.200.110.900
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	20.029	196.758.300	529.442.742.200
DH	Sinarmas Sekuritas	38.246	842.554.015	503.351.232.706
NI	BNI Sekuritas	96.653	1.439.296.300	478.283.845.500
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	93.504	1.645.625.500	471.611.924.000
AZ	Sucor Sekuritas	50.339	816.387.500	462.405.072.700
XA	NH Korindo Sekuritas Indonesia	32.512	3.223.377.000	451.886.227.800
SQ	BCA Sekuritas	46.989	882.243.560	445.847.392.600
CP	Valbury Sekuritas Indonesia	51.397	1.922.757.075	424.268.643.650
HD	KGI Sekuritas Indonesia	10.142	799.087.900	423.116.999.100

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 15-19 NOVEMBER 2021

Nama Saham		Kurs 15 Nov.	Kurs 19 Nov.	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	Kapitalisasi Pasar	PER 15 Nov.	PER 19 Nov.	P/BV
ENERGI										
1.Minyak, Gas & Batu bara										
1.1.Minyak & Gas										
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	54	53	-1	3.687.833.000	197.918.293.400	2.368.732.508.229	8,42	8,27	0,56
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	118	115	-3	1.808.213.900	213.442.926.100	2.854.441.478.750	3,35	3,26	0,60
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	545	535	-10	184.780.200	98.781.677.500	13.447.883.719.820	10,54	10,35	0,87
MITI	Mitra Investindo Tbk.	142	230	88	1.144.725.500	244.439.726.100	561.887.324.180	104,55	169,34	5,29
SUGI	Sugih Energy Tbk.	50	50	-	-	-	1.240.577.070.700	-45,53	-45,53	0,54
SURE	Super Energy Tbk.	2.000	2.000	-	-	-	2.995.153.542.000	-50,36	-50,36	41,98
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	4.330	4.180	-150	63.539.800	273.002.286.000	16.781.424.765.600	15,79	15,24	1,86
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	254	258	4	733.592.300	189.835.511.400	3.465.578.592.054	7,60	7,71	0,67
GTSI	GTS Internasional Tbk.	69	69	-	54.870.300	3.773.312.700	1.091.520.850.923	-	-	-
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	560	430	-130	349.600	158.387.900	3.053.466.464.430	38,56	29,61	4,18
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.685	1.755	70	9.500	16.184.000	1.140.750.000.000	-63,18	-65,81	9,33
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	615	610	-5	24.900	15.057.500	425.332.667.480	529,08	524,78	4,89
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	60	65	5	1.674.118.700	106.671.560.000	263.225.061.320	-3,43	-3,72	0,51
MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	50	50	-	155.100	7.755.000	1.592.104.142.600	-89,09	-89,09	-65,08
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.485	1.530	45	577.286.700	872.815.261.000	37.089.507.539.880	5,61	5,78	1,05
RAJA	Rukun Raharja Tbk.	204	204	-	24.464.700	4.979.059.600	862.324.830.000	113,89	113,89	0,60
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	1.000	990	-10	10.524.300	10.429.661.000	2.692.592.100.000	11,13	11,02	1,94
SOCI	Soechi Lines Tbk.	222	226	4	228.528.200	51.193.469.000	1.595.334.000.000	10,83	11,03	0,30
1.2.Batu Bara										
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1.610	1.645	35	349.774.800	568.541.718.500	52.616.907.490.000	10,45	10,68	0,96
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	500	510	10	11.134.800	5.641.283.700	112.200.000.000	108,30	110,46	8,45
ARII	Atlas Resources Tbk.	290	290	-	335.100	96.876.800	907.990.000.000	-15,88	-15,88	1,88
BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	86	87	1	109.857.400	9.484.991.200	121.800.000.000	-1,02	-1,04	4,26
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	3.050	3.110	60	399.800	1.210.577.000	8.137.315.000.000	7,01	7,14	2,96
BUMI	Bumi Resources Tbk.	66	69	3	1.693.878.600	113.234.838.800	5.124.957.474.483	89,43	93,50	-0,61
BYAN	Bayan Resources Tbk.	25.925	26.000	75	309.600	8.021.825.000	86.666.671.000.000	8,84	8,87	6,54
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	50.275	52.800	2.525	17.200	863.917.500	40.685.162.496.000	30,42	31,95	1,72
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	4.050	4.170	120	366.400	1.524.000.000	24.529.412.010.000	5,73	5,90	4,97
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HRUM	Harum Energy Tbk.	7.775	8.925	1.150	43.368.400	359.167.962.500	24.129.808.500.000	29,36	33,70	3,92
INDY	Indika Energy Tbk.	1.615	1.715	100	205.489.200	338.371.341.000	8.935.479.280.000	24,17	25,67	0,88
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	19.325	20.175	850	36.358.700	713.232.947.500	22.796.236.875.000	6,40	6,69	1,72
KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	272	280	8	3.865.100	1.073.386.600	1.400.000.000.000	12,30	12,66	1,12
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	3.650	3.770	120	606.200	2.239.717.000	4.626.815.259.040	5,25	5,43	2,02
MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	2.910	3.430	520	12.952.300	41.874.975.000	12.195.570.800.000	-	-	-
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.510	2.620	110	146.106.800	371.687.735.000	30.184.127.235.000	8,13	8,48	1,74
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	200	196	-4	80.406.800	16.022.000.700	617.400.000.000	-36,59	-35,85	1,07
TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	535	830	295	35.204.700	24.989.674.500	6.681.470.120.000	6,86	10,65	1,83
TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	50	50	-	-	-	2.482.181.396.700	-63,23	-63,23	0,50
BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	50	50	-	248.500	12.425.000	268.353.812.400	89,77	89,77	2,53
BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	1.905	1.965	60	2.270.300	4.391.104.000	6.700.774.698.900	48,78	50,32	17,45
CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	206	202	-4	42.868.000	9.107.711.100	168.354.880.000	-2,87	-2,82	-1,01
CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	50	50	-	153.400	7.670.000	447.818.060.300	-1,10	-1,10	-0,92
DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	197	181	-16	1.764.700	328.963.200	1.673.292.683.036	28,38	26,08	-295,36
FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	510	530	20	11.670.800	6.071.583.000	781.942.484.870	30,21	31,40	2,10
MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	725	845	120	17.880.800	14.094.365.500	1.478.772.509.955	651,39	759,21	0,70
PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.	372	396	24	34.414.700	13.108.155.800	2.145.157.008.588	9,58	10,20	1,49
PTIS	Indo Straits Tbk.	460	384	-76	848.000	359.783.600	211.263.475.200	532,04	444,14	0,85
RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	400	342	-58	9.467.600	3.455.052.000	208.322.460.000	18,39	15,73	0,34
SGER	Sumber Global Energy Tbk.	1.230	1.440	210	39.197.000	50.941.221.000	2.821.509.675.360	42,80	50,11	12,18
TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	8.150	8.450	300	57.980.400	472.719.670.000	42.250.000.000.000	725,99	752,72	31,56
TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	660	665	5	1.412.700	916.900.000	854.525.000.000	-49,51	-49,89	1,34
TPMA	Trans Power Marine Tbk.	478	402	-76	15.722.200	6.836.588.800	1.058.586.600.000	19,81	16,66	0,97
1.3.Pendukung Minyak, Gas & Batu bara										
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	565	550	-15	154.300	85.486.000	1.462.917.500.000	28,23	27,48	0,78
ELSA	Elnusa Tbk.	302	294	-8	126.309.100	37.647.505.000	2.145.759.000.000	44,02	42,85	0,58
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.	50	50	-	58.700	2.935.000	392.000.000.000	-0,55	-0,55	-2,06
DEWA	Darma Henwa Tbk.	50	50	-	2.020.600	101.030.000	1.092.686.689.600	21,39	21,39	0,28
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	292	296	4	193.468.000	56.690.703.000	2.551.867.276.672	-2,65	-2,69	0,76
ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	525	535	10	240.800	127.490.000	465.825.035.000	3,14	3,20	0,19
MYOH	Samindo Resources Tbk.	1.700	1.685	-15	406.600	686.571.000	3.717.636.562.500	9,30	9,22	2,02
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	170	170	-	466.782.900	83.985.538.000	102.000.000.000	-152,11	-152,11	2,55
PTRO	Petrosea Tbk.	2.560	2.540	-20	3.609.000	9.216.065.000	2.561.856.700.000	7,50	7,44	0,75
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	208	212	4	487.900	102.277.400	163.240.000.000	7,27	7,41	0,35
SMRU	SMR Utama Tbk.	50	50	-	-	-	624.969.289.100	-2,73	-2,73	1,04
TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	50	50	-	45.600	2.280.000	1.875.000.000.000	-228,94	-228,94	3,09
UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	91	91	-	9.324.500	845.956.900	285.647.453.000	-7,11	-7,11	0,88
WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	167	175	8	188.552.900	32.561.062.800	759.340.234.975	-4,07	-4,26	0,43
WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	51	56	5	510.280.100	28.176.360.800	138.640.320.000	13,66	15,00	0,23
2.Energi Alternatif										
2.1.Peralatan Energi Alternatif										
JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	121	123	2	140.133.500	17.320.873.400	250.002.420.000	79,25	80,56	1,07
2.2.Bahan Bakar Alternatif										
ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.	62	62	-	-	-	60.034.414.000	0,83	0,83	-0,22
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	278	278	-	36.135.800	9.945.224.400	2.422.899.714.800	31,89	31,89	0,73
1.3.Wadah & Kemasan										
ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	795	820	25	38.134.300	30.393.488.000	902.000.000.000	14,55	15,01	1,86
BRNA	Berlina Tbk.	1.190	1.230	40	7.600	8.727.000	1.204.305.300.000	-14,54	-15,03	1,77
EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	51	52	1	11.939.700	609.446.100	171.776.800.000	58,09	59,23	0,94
ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	94	97	3	52.036.100	5.061.579.100	62.113.727.579	353,65	364,94	1,18
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.600	7.600	-	-	-	18.831.954.781.200	27,84	27,84	3,82
IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	418	418	-	546.700	228.410.400	406.381.481.000	9,21	9,21	0,96
IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	177	179	2	34.925.000	6.324.904.100	1.153.364.932.111	8,43	8,53	0,46
KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	980	985	5	243.500	242.620.500	398.925.000.000	4,23	4,26	0,56
PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	1.630	1.655	25	7.213.900	11.687.153.500	3.103.125.000.000	6,50	6,60	1,58
PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SIMA	Siwani Makmur Tbk.	50	50	-	-	-	22.129.493.550	-0,96	-0,96	-11,04
SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	308	318	10	1.447.000	448.000.000	1.081.200.179.670	40,14	41,45	1,58
SPMA	Suparma Tbk.	488	515	27	11.856.300	5.909.387.600	1.437.485.096.970	9,72	10,26	0,92
TALF	Tunas Alfin Tbk.	298	304	6	64.500	19.390.600	411.444.240.000	15,08	15,38	0,42
TRST	Trias Sentosa Tbk.	615	595	-20	64.800	39.288.000	1.670.760.000.000	32,15	31,10	0,73
YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.	795	795	-	44.600	35.547.500	531.060.070.755	122,84	122,84	4,27
1.4.Logam & Mineral										
ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	244	242	-2	80.100	19.584.800	122.854.943.310	9,98	9,90	1,06
ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	250	242	-8	61.400	15.358.600	149.072.000.000	-2,73	-2,64	-0,49
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2.900	2.900	-	25.800	73.505.000	11.485.047.625.000	18,78	18,78	3,34
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	292	298	6	867.800	264.469.600	188.812.800.000	-7,38	-7,53	0,63
TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1.650	1.625	-25	31.800	51.856.000	596.927.500.000	6,35	6,25	0,77
ARCI	Archi Indonesia Tbk.	590	620	30	46.113.600	27.995.860.500	15.397.700.000.000	15,51	16,30	5,61
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	3.400	3.710	310	428.412.300	1.485.735.259.000	84.976.996.523.650	457,78	499,52	8,08
PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	155	155	-	22.356.100	3.455.003.000	4.101.300.000.000	-47,07	-47,07	0,94
SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	93	95	2	41.715.000	3.899.018.600	1.476.071.185.755	-24,16	-24,68	-7,72
BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	382	382	-	19.339.100	7.370.149.800	687.600.000.000	4,36	4,36	3,34
BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	400	410	10	582.500	234.712.200	295.200.000.000	13,05	13,37	1,48
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	2.690	2.620	-70	18.000	46.379.000	2.096.973.330.000	65,55	63,85	1,37
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	104	103	-1	60.941.600	6.374.131.700	951.977.500.000	87,03	86,19	1,11
GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.	700	680	-20	1.271.900	866.378.500	8.235.735.786.760	11,05	10,74	0,79
HKMU	HK Metals Utama Tbk.	50	74	24	2.878.524.700	196.473.551.500	238.409.500.000	-9,96	-14,75	0,54
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	464	454	-10	136.963.700	62.886.840.600	3.262.440.383.890	6,56	6,42	0,90
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	525	525	-	55.906.300	29.218.902.000	10.156.858.372.500	10,79	10,79	1,55
LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	705	710	5	93.200	66.598.500	68.160.000.000	10,08	10,15	0,61
OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	139	149	10	74.946.100	11.116.037.900	149.000.000.000	59,66	63,95	1,58
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.390	2.390	-	344.243.900	816.213.500.000	57.433.527.692.750	24,75	24,75	2,90
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	101	111	10	2.738.133.700	299.066.995.100	13.115.023.731.339	93,02	102,23	1,06
DKFT	Central Omega Resources Tbk.	132	137	5	44.985.100	6.059.231.600	772.439.784.200	146,73	152,29	1,14
IFSH	Ifishdeco Tbk.	1.530	1.585	55	14.300	22.550.500	3.368.125.000.000	36,13	37,43	5,58
INCO	Vale Indonesia Tbk.	4.860	4.840	-20	31.159.500	149.644.423.000	48.091.879.404.800	20,59	20,51	1,59
NICL	PAM Mineral Tbk.	77	76	-1	197.253.400	15.146.567.300	734.350.000.000	-	-	-
NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	1.090	1.070	-20	1.296.600	1.399.479.000	2.699.984.500.000	37,60	36,91	3,66
PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk.	93	91	-2	23.113.800	2.112.448.800	125.141.516.955	-1,19	-1,16	1,62
TINS	Timah Tbk.	1.595	1.625	30	98.673.800	158.503.590.000	12.102.599.362.750	21,99	22,41	2,30
ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.	126	119	-7	3.541.273.800	434.706.550.300	3.004.750.000.000	99,45	93,92	3,89
1.5.Perhutanan & Kertas										
IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	163	160	-3	8.827.000	1.495.401.300	1.505.920.000.000	19,92	19,56	1,42
KAYU	Darmi Bersaudara Tbk.	65	64	-1	56.420.100	3.668.917.300	42.560.000.000	57,10	56,22	0,54
SULI	SLJ Global Tbk.	50	50	-	156.700	7.835.000	199.345.840.100	-1,26	-1,26	-0,58
TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk.	73	73	-	23.917.000	1.807.163.300	73.859.556.750	-0,37	-0,37	-0,15
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	8.625	8.675	50	33.489.900	289.983.900.000	47.460.777.013.175	6,33	6,37	0,72
INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.	660	725	65	11.100	7.923.000	1.006.940.380.175	9,47	10,40	0,44
INTD	Inter Delta Tbk.	186	304	118	36.446.300	8.988.732.600	179.915.712.000	77,35	126,42	4,89
KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.	167	156	-11	120.150.500	20.018.749.000	470.995.200.000	-65,04	-60,75	1,35
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	8.375	8.325	-50	12.020.600	100.251.067.500	25.917.586.220.250	7,60	7,55	1,10
INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.	635	635	-	5.706.400	3.628.068.500	913.365.245.275	264,36	264,36	6,43
KMTR	Kirana Megatara Tbk.	340	344	4	2.103.000	689.708.400	2.826.086.034.376	28,00	28,33	1,40
PNGO	Pinago Utama Tbk.	1.480	1.365	-115	373.700	525.631.500	1.066.406.250.000	4,81	4,44	1,76

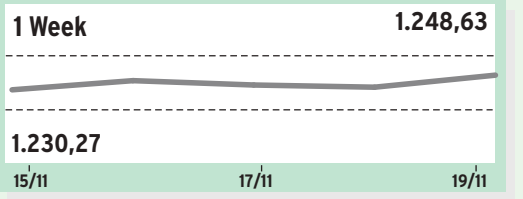

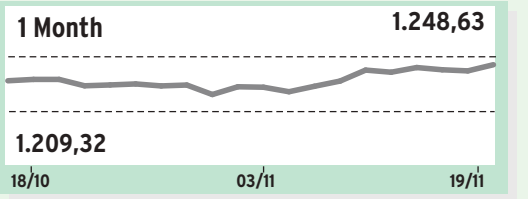

Pergerakan sektor barang baku pada perdagangan pekan lalu ditutup menguat 1,06%.

Penguatan tersebut ditopang dari sentimen positif konsumsi semen nasional yang mencatatkan pertumbuhan 5,5% (yoy) sampai dengan Oktober 2021.

Menurut Asosiasi Semen Indonesia (ASI), total konsumsi semen di dalam negeri mencapai 6,56 juta ton pada Oktober 2021. Adapun secara kumulatif sejak awal tahun, konsumsi semen tercatat sebesar 53,49 juta ton, atau naik 5,5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Sementara itu ekspor klinker dan semen mencapai 1,068 juta ton pada bulan lalu. Adapun kawasan yang paling banyak menyerap semen pada bulan lalu yakni Jawa dengan total konsumsi 3,57 juta ton atau naik 6,5%. Dengan melihat angka konsumsi pada 10 bulan pertama tahun ini, pertumbuhan serapan semen diperkirakan hanya mampu tumbuh berkisar 5% hingga 6% sepanjang 2021.

PERINDUSTRIAN										
1.Barang Perindustrian										
1.2.Produk & Perlengkapan Bangunan										
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	4.740	4.710	-30	456.200	2.201.987.000	2.044.140.000.000	41,34	41,08	0,68
ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	845	850	5	5.125.600	4.320.432.000	6.240.216.329.600	13,39	13,47	4,38
CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	107	105	-2	187.090.200	20.255.934.500	126.346.522.995	18,10	17,76	0,55
CTTH	Citatah Tbk.	50	50	-	6.533.700	327.191.000	61.541.991.050	-1,67	-1,67	0,29
IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	2.370	2.360	-10	23.623.600	55.980.507.000	11.407.060.000.000	54,37	54,14	8,17
KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	50	50	-	422.400	21.120.000	746.455.000.000	-13,74	-13,74	0,94
KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.	165	168	3	401.400	66.713.300	164.781.746.976	-8,25	-8,40	1,41
KUAS	Ace Oldfields Tbk.	216	232	16	62.442.900	14.156.625.600	299.876.365.280	-	-	-
MLIA	Mulia Industrindo Tbk.	2.310	2.200	-110	31.250.200	72.265.117.000	2.910.600.000.000	6,40	6,10	1,00
SINI	Singaraja Putra Tbk.	278	284	6	108.200	31.091.800	132.977.305.800	83,89	85,70	5,50
SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	685	680	-5	4.829.400	3.308.427.500	1.836.000.000.000	10,29	10,22	1,44
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	212	212	-	1.699.300	359.186.000	2.187.840.000.000	45,24	45,24	1,15
1.3.Kelistrikan										
CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	560	550	-10	2.271.300	1.251.673.000	550.000.000.000	19,63	19,28	1,62
IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.	258	258	-	57.100	14.542.000	315.792.000.000	-17,23	-17,23	0,33
JECC	Jembo Cable Company Tbk.	6.200	6.000	-200	4.800	29.235.000	907.200.000.000	-26,32	-25,47	1,26
KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	290	292	2	13.649.800	3.959.680.200	1.170.112.651.244	24,02	24,19	0,52
KBLM	Kabelindo Murni Tbk.	224	232	8	2.796.600	636.231.200	259.840.000.000	-12,85	-13,31	0,31
SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	10.500	10.375	-125	5.600	58.265.000	2.132.927.775.000	12,35	12,20	0,63
VOKS	Voksel Electric Tbk.	199	198	-1	9.924.000	2.126.788.900	822.809.313.810	-5,73	-5,71	0,79
1.4.Mesin										
HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	4.390	4.530	140	1.354.200	6.002.966.000	3.805.200.000.000	16,54	17,07	1,44
HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.	96	98	2	153.635.100	15.172.428.100	208.658.366.000	-	-	-
INTA	Intraco Penta Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.	208	314	106	181.927.300	49.124.741.200	713.565.000.000	5,35	8,08	2,01
KPAL	Steadfast Marine Tbk.	50	50	-	-	-	53.450.470.000	-3,11	-3,11	0,32
SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.	790	815	25	7.521.200	6.100.998.000	1.222.500.000.000	-22,35	-23,06	2,40
UNTR	United Tractors Tbk.	22.275	22.675	400	17.738.200	401.582.230.000	84.580.814.208.800	9,20	9,37	1,31
AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	190	246	56	9.546.800	2.330.761.700	265.680.000.000	100,92	130,67	1,87
APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	188	186	-2	9.292.200	1.776.574.000	200.091.360.000	6,73	6,66	0,60
ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.	65	66	1	396.495.400	26.673.853.800	132.000.000.000	-4,25	-4,31	1,44
GPSO	Geoprima Solusi Tbk.	154	157	3	8.962.900	1.399.633.600	104.666.656.200	-	-	-
KRAH	Grand Kartech Tbk.	436	436	-	-	-	423.438.840.000	-13,13	-13,13	12,27
LABA	Ladangbaja Murni Tbk.	194	167	-27	307.014.600	57.106.153.400	167.000.000.000	-	-	-
MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	1.095	1.150	55	24.258.000	27.072.666.000	4.370.000.356.500	13,40	14,08	8,65
2.Jasa Perindustrian										
2.1.Perdagangan Aneka Barang Perindustrian										
TIRA	Tira Austenite Tbk.	424	430	6	323.400	139.001.000	252.840.000.000	614,40	623,10	1,56
TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.	50	50	-	-	-	60.000.000.000	-10,38	-10,38	0,50
2.2.Jasa Komersial										
JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	1.120	1.110	-10	685.200	764.057.000	1.901.443.875.000	77,68	76,99	2,59
BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.	790	800	10	637.700	506.858.500	334.400.000.000	41,37	41,90	3,75
KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk.	890	880	-10	7.000	6.083.000	221.760.000.000	131,12	129,65	3,29
LION	Lion Metal Works Tbk.	348	348	-	323.700	115.330.200	181.015.680.000	-6,16	-6,16	0,42
MDRN	Modern Internasional Tbk.	50	50	-	108.800	5.440.000	381.608.389.900	-1,21	-1,21	-0,71
ASGR	Astra Graphia Tbk.	775	790	15	3.378.800	2.646.172.000	1.065.536.595.000	28,96	29,52	0,68
DYAN	Dyandra Media International Tbk.	92	84	-8	116.211.000	10.363.557.700	358.928.999.436	-4,08	-3,72	0,81
ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	101	102	1	33.528.300	3.436.924.300	111.154.500.000	17,16	17,33	0,62
MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	980	1.010	30	61.000	60.426.500	765.156.810.000	15,90	16,38	6,76

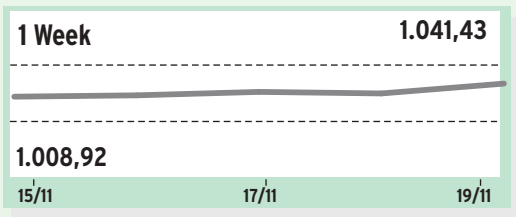

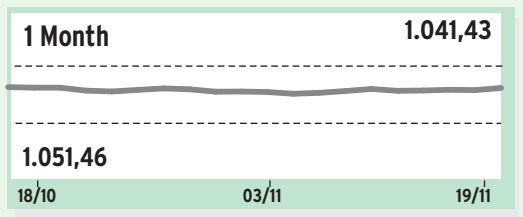

Sektor energi pada perdagangan sepekan ditutup naik 1,12%.

Penguatan sektor ini ditopang dari bergeraknya harga batu bara yang kembali menguat setelah sebelumnya mengalami koreksi tajam dalam lima hari beruntun. Koreksi tersebut membuat harga batu bara kembali diminati investor.

Tercatat pada perdagangan Jumat (19/11) pada pukul 17.17 WIB, harga batu bara di pasar ICE Newcastle (Australia) ditutup naik 1,57% ke level US$152,50/ton dan dalam sepekan menguat 0,66%.

Penguatan batu bara terjadi karena adanya *technical rebound*. Setelah sebelumnya harga batu bara merosot. Diketahui dalam sebulan terakhir, harga batu bara masih anjlok 33,15% secara point-to-point. Salah satu penyebab koreksi harga batu bara akhir-akhir ini adalah perkembangan di China. Pemerintah China di bawah kepemimpinan Presiden Xi Jinping terus berupaya menekan harga batu bara.

BARANG BAKU										
1.Barang Baku										
1.1.Barang Kimia										
ADMG	Polychem Indonesia Tbk.	224	224	-	6.784.300	1.498.918.200	871.176.221.216	16,71	16,71	0,35
AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	1.410	1.515	105	29.292.800	43.129.702.000	4.645.989.900.000	22,78	24,48	1,36
BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	176	256	80	115.012.900	28.297.123.700	296.755.206.144	4,83	7,02	2,08

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 15-19 NOVEMBER 2021

Nama Saham		Kurs 15 Nov.	Kurs 19 Nov.	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	Kapitalisasi Pasar	PER 15 Nov.	PER 19 Nov.	P/BV
2.3.Jasa Profesional										
SOSS	Shield on Service Tbk.	388	388	-	396.400	153.456.400	255.648.545.940	12,18	12,18	1,79
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	4.780	4.900	120	420.100	2.010.769.000	8.166.665.850.000	575,56	590,01	51,20
INDX	Tanah Laut Tbk.	109	106	-3	7.856.100	839.309.000	46.418.840.328	-126,33	-122,86	0,85
3.Perusahaan Holding Multi Sektor										
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor										
ABMM	ABM Investama Tbk.	1.430	1.415	-15	32.108.800	45.800.561.500	3.895.728.475.000	2,47	2,44	1,11
ASII	Astra International Tbk.	6.125	6.225	100	181.085.900	1.123.656.377.500	252.010.118.296.500	14,04	14,27	1,55
BHIT	MNC Investama Tbk.	61	58	-3	758.274.400	45.401.215.000	4.991.953.088.890	19,84	18,87	0,29
BMTR	Global Mediacom Tbk.	280	274	-6	130.312.500	36.124.437.200	4.544.015.338.564	4,05	3,96	0,35
BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	-	69.500	3.475.000	1.058.043.263.050	-11,39	-11,39	0,84
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	1.965	2.020	55	123.998.100	246.921.247.000	123.618.987.335.660	383,11	393,83	5,79
MLPL	Multipolar Tbk.	360	364	4	1.007.723.300	358.068.043.400	5.328.826.219.080	25,37	25,65	1,34

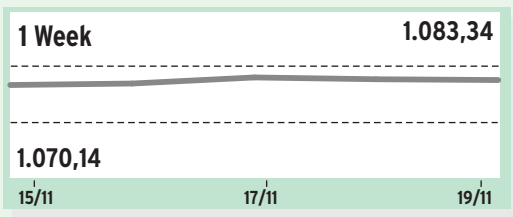

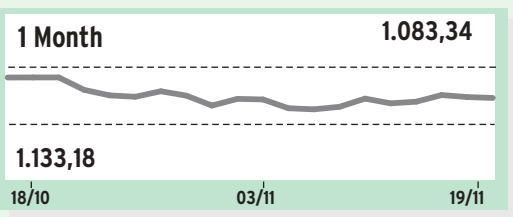

Sektor perindustrian pada perdagangan pekan lalu ditutup menguat 0,16%.

Penguatan sektor ini terjadi adanya sentimen positif dari kinerja manufaktur Indonesia yang kembali menggeliat. Diketahui, Indeks manufaktur Indonesia kembali masuk ke zona ekspansif (zona di atas 50).

IHS Markit mencatat, Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia pada September 2021 sebesar 52,2, naik dari 43,7 pada bulan Agustus 2021. Hal ini menunjukkan bahwa sektor manufaktur kembali berekspansi setelah dua bulan kontraksi berturut-turut.

Pertumbuhan tersebut ditopang dari naiknya kepercayaan pasar internasional pada industri dalam negeri. Hal itu terlihat pada beberapa sektor industri yang mengalami kenaikan ekspor. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekspor industri pengolahan nonmigas atau manufaktur menembus angka US$143,76 miliar pada Januari-Oktober 2021.

BARANG KONSUMEN PRIMER										
1.Perdagangan Ritel Barang Primer										
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer										
DAYA	Duta Intidaya Tbk.	264	298	34	1.964.700	560.643.800	721.323.013.450	-12,91	-14,57	8,69
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.520	2.550	30	221.500	559.267.000	6.907.032.000.000	7,58	7,67	1,04
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	154	149	-5	17.253.000	2.745.484.700	189.826.000.000	17,91	17,33	0,81
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	850	850	-	99.500	83.946.000	8.048.105.150.000	31,91	31,91	1,69
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	490	450	-40	147.000	67.175.400	360.000.000.000	13,18	12,10	2,69
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	288	292	4	480.700	139.399.200	340.666.676.400	3.711,34	3.762,89	5,17
WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	414	406	-8	121.000	49.256.200	515.194.096.662	-18,72	-18,36	2,26
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.200	1.265	65	93.187.300	113.842.495.500	52.528.494.650.500	29,20	30,78	6,65
HERO	Hero Supermarket Tbk.	1.860	1.850	-10	111.500	206.725.500	7.739.722.900.000	-7,06	-7,02	5,94
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2.050	2.060	10	700	1.448.000	5.937.647.180.000	22,66	22,77	4,04
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	545	530	-15	411.886.000	223.493.418.300	3.990.448.397.600	-10,12	-9,85	21,61
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	2.510	2.510	-	12.289.700	30.849.262.000	3.926.863.625.000	113,48	113,48	7,69
2.Makanan & Minuman										
2.1.Minuman										
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3.890	3.880	-10	216.000	839.640.000	3.106.557.114.000	16,50	16,46	3,24
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	8.675	8.400	-275	356.300	3.019.240.000	17.698.800.000.000	32,45	31,42	24,80
ADES	Akasha Wira International Tbk.	2.700	2.860	160	1.018.500	2.881.390.000	1.687.104.848.000	8,86	9,38	2,13
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	294	280	-14	586.500	162.676.200	613.723.756.240	-90,61	-86,30	1,67
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	478	478	-	27.019.500	12.798.449.600	5.736.000.000.000	31,50	31,50	5,81
2.2.Makanan Olahan										
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	306	302	-4	6.195.900	1.889.087.000	1.777.270.000.000	16,59	16,38	1,65
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	1.210	1.200	-10	719.700	874.010.500	1.800.000.000.000	12,60	12,49	3,51
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.695	1.665	-30	3.529.500	5.936.970.500	19.236.624.120.000	14,83	14,57	3,60
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	222	222	-	32.926.500	7.294.300.200	2.067.219.600.000	72,51	72,51	2,46
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	84	84	-	13.264.900	1.116.204.800	158.282.257.980	-2,41	-2,41	-6,21
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	286	274	-12	17.885.000	4.980.816.200	316.675.500.000	-	-	-
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	178	180	2	61.714.500	11.129.395.600	809.819.525.160	7,89	7,98	0,64
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.925	1.925	-	467.700	902.454.000	1.145.375.000.000	6,63	6,63	0,86
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	240	294	54	245.985.100	67.787.466.400	164.723.967.576	23,54	28,84	1,42
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	135	128	-7	42.868.500	5.763.751.400	83.200.000.000	-8,63	-8,19	1,89
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	510	498	-12	37.739.000	19.095.630.100	18.375.154.924.590	44,97	43,91	7,20
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	192	190	-2	36.884.100	7.037.331.600	1.838.773.009.200	122,86	121,58	2,75
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.925	9.025	100	30.313.100	271.954.425.000	105.248.719.700.000	16,16	16,34	3,21
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.300	6.550	250	58.248.000	375.822.380.000	57.511.793.575.000	8,06	8,38	1,25
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2.360	2.370	10	9.490.500	22.431.726.000	52.990.118.348.250	28,35	28,47	4,44
PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	494	492	-2	107.968.500	52.636.408.600	1.157.676.000.000	6,52	6,49	1,13
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	172	173	1	451.200	78.225.900	249.120.000.000	-3,26	-3,28	4,39
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.330	1.335	5	2.603.900	3.465.278.000	8.258.962.665.480	33,78	33,91	2,80
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	442	450	8	99.200	44.103.900	778.546.447.650	54,01	54,99	0,86
SKLT	Sekar Laut Tbk.	2.400	2.310	-90	1.600	3.726.000	1.595.610.555.000	46,85	45,09	4,10
STTP	Siantar Top Tbk.	7.100	8.200	1.100	6.700	49.042.500	10.742.000.000.000	14,55	16,81	4,31
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	845	825	-20	8.130.800	6.803.463.000	4.407.231.624.675	5,95	5,81	0,70
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	6.875	7.000	125	14.600	101.750.000	6.429.449.250.000	12,60	12,83	4,15
2.3.Produk Makanan Pertanian										
AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	346	342	-4	31.200	10.786.800	342.000.000.000	48,15	47,59	3,11
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	5.825	5.950	125	56.903.300	336.093.642.500	97.568.100.000.000	26,77	27,35	4,04
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	73	126	53	16.077.387.600	1.636.303.989.100	7.506.120.231.162	11,42	19,71	10,65
DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50	50	-	-	-	208.750.000.000	-0,56	-0,56	0,30
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	115	112	-3	31.592.900	3.573.740.100	207.999.176.000	13,88	13,52	1,02
ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	50	50	-	2.753.200	137.660.000	108.127.252.700	90,51	90,51	0,73
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	103	102	-1	28.041.100	2.879.277.900	84.999.966.000	-35,07	-34,73	1,25
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.625	1.700	75	106.988.900	178.281.307.000	19.935.177.841.700	6,18	6,46	1,71
MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	690	710	20	22.591.900	15.816.326.000	1.589.512.500.000	6,01	6,18	0,75
SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.835	1.800	-35	12.400	22.631.000	2.410.384.642.200	-77,79	-76,31	2,63
WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	181	179	-2	210.897.200	38.147.019.200	2.316.470.593.500	13,25	13,10	2,10
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	10.450	10.425	-25	7.720.700	80.696.722.500	20.064.875.871.525	15,49	15,45	1,03
ANDI	Andira Agro Tbk.	50	50	-	1.843.100	92.155.000	467.500.000.000	53,79	53,79	1,83
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	975	980	5	421.600	414.504.500	3.287.091.500.000	109,50	110,06	0,58
BISI	Bisi International Tbk.	1.005	1.010	5	1.455.700	1.459.461.500	3.030.000.000.000	10,33	10,38	1,16
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	50	50	-	155.200	7.760.000	2.313.874.818.800	-17,05	-17,05	1,44
BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	88	89	1	154.843.400	13.605.056.100	2.805.750.899.000	-0,84	-0,85	1,58
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	468	520	52	29.557.800	14.705.674.100	1.066.000.000.000	4,03	4,47	1,42
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	575	585	10	158.563.100	92.253.320.000	6.200.907.804.000	10,99	11,18	0,97
FAPA	FAP Agri Tbk.	3.150	3.160	10	593.300	1.871.013.000	11.468.941.288.000	-	-	4,43
FISH	FKS Multi Agro Tbk.	8.400	8.650	250	7.800	63.290.000	4.152.000.000.000	8,57	8,83	2,04
GOLL	Golden Plantation Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	51	51	-	50.813.100	2.548.309.900	306.000.000.000	-2,38	-2,38	0,33
JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	159	168	9	111.378.000	19.581.822.600	634.147.164.000	-6,06	-6,41	2,51
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.360	1.375	15	70.609.600	96.286.785.500	9.381.437.951.875	9,26	9,36	0,96
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	50	50	-	9.700	485.000	450.000.000.200	-8,60	-8,60	3,42
MGRO	Mahkota Group Tbk.	830	805	-25	62.060.500	51.165.855.500	2.861.328.788.500	1.337,85	1.297,55	5,05
OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	270	264	-6	14.395.300	3.781.600.200	119.856.000.000	-	-	-
PALM	Provident Agro Tbk.	484	478	-6	16.713.500	7.975.983.800	3.403.140.290.168	1,73	1,71	0,88
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	324	308	-16	37.500	11.545.000	1.539.494.880.000	-15,96	-15,17	2,08
PSGO	Palma Serasih Tbk.	202	236	34	225.543.100	51.434.282.300	4.448.600.000.000	109,94	128,44	3,63
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2.240	2.270	30	601.800	1.360.340.000	4.290.300.000.000	5,35	5,42	1,07
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	478	482	4	20.553.500	9.867.109.800	7.623.461.420.000	-32,86	-33,13	0,54
SMAR	SMART Tbk.	4.470	4.430	-40	88.700	392.828.000	12.723.816.611.380	6,40	6,34	0,97
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1.180	1.200	20	61.571.600	73.194.587.500	11.430.000.000.000	8,07	8,21	2,17
TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	680	660	-20	358.229.500	243.774.167.500	13.102.676.400.000	16,63	16,14	1,95
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	111	109	-2	893.100	97.692.700	272.517.695.496	-0,27	-0,26	-0,05
WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	248	210	-38	194.157.600	51.469.187.400	260.593.853.310	-155,78	-131,91	3,44
3.Rokok										
3.1.Rokok										
GGRM	Gudang Garam Tbk.	33.400	33.275	-125	3.422.800	115.433.910.000	64.024.028.200.000	11,66	11,61	1,11
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1.030	1.045	15	92.460.700	95.692.651.000	121.552.390.360.500	16,18	16,41	4,44
ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	310	328	18	23.487.800	7.654.418.600	308.556.160.000	47,65	50,42	1,10
RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	306	306	-	-	-	11.138.747.692.500	-192,72	-192,72	1,95
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	496	494	-2	13.378.500	6.632.747.500	1.037.337.637.440	8,26	8,23	0,83
4.Produk Rumah Tangga Tidak Tahan Lama										
4.2.Produk Perawatan Tubuh										
FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	298	310	12	114.900	36.277.600	242.187.500.000	-	-	-
KINO	Kino Indonesia Tbk.	2.090	2.080	-10	2.043.000	4.249.247.000	2.971.428.720.000	26,26	26,13	1,19
KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	62	62	-	-	-	47.618.681.686	-1,32	-1,32	0,37
MBTO	Martina Berto Tbk.	137	146	9	4.200.800	615.516.600	156.220.000.000	-1,47	-1,56	0,29
MRAT	Mustika Ratu Tbk.	310	310	-	20.331.300	6.397.310.600	132.680.000.000	29,39	29,39	0,38
TCID	Mandom Indonesia Tbk.	5.600	5.575	-25	337.900	1.870.712.500	1.120.946.668.525	-16,00	-15,93	0,60
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.600	1.540	-60	1.132.700	1.773.374.000	6.401.121.342.000	4,96	4,78	1,35

Nama Saham		Kurs 15 Nov.	Kurs 19 Nov.	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	Kapitalisasi Pasar	PER 15 Nov.	PER 19 Nov.	P/BV
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.510	4.660	150	97.861.700	446.458.846.000	177.779.000.000.000	28,24	29,18	44,29
VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	555	545	-10	19.851.300	10.781.831.500	3.655.860.000.000	27,56	27,06	5,50

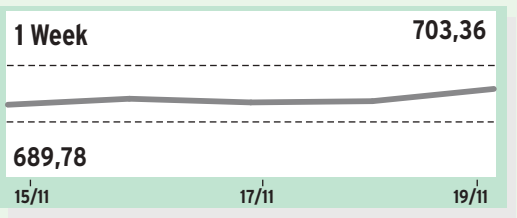

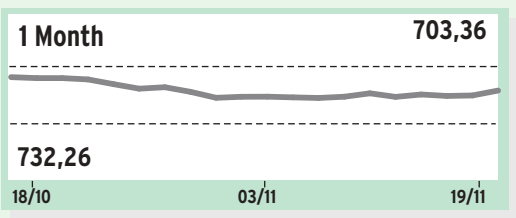

Pada perdagangan pekan lalu, sektor barang konsumen primer ditutup di zona hijau dengan penguatan 0,85%.

Penguatan tersebut didorong oleh sentimen positif dari tren kinerja ekonomi Indonesia yang terus menunjukkan perbaikan, setelah sempat mengalami kontraksi hingga 2,07% pada 2020.

Diketahui, ekonomi Indonesia diperkirakan akan tumbuh di kisaran 5% hingga 6% pada kuartal IV/2021. Sementara hingga akhir tahun 2021 pertumbuhan ekonomi diperkirakan mencapai 4%.

Optimisme pertumbuhan tersebut didukung oleh beberapa indikator yang menunjukkan peningkatan seperti Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Oktober 2021 yang tercatat 113,4, lalu diikuti Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia yang berada di posisi 57,2 pada Oktober 2021, dan kinerja ekspor pada Oktober 2021 tercatat USD 22,03 miliar atau naik 6,89% dibanding bulan sebelumnya (mom).

BARANG KONSUMEN NON-PRIMER										
1.Otomotif & Komponen Otomotif										
1.1.Komponen Otomotif										
AUTO	Astra Otoparts Tbk.	1.235	1.315	80	45.030.200	59.037.305.500	6.337.948.895.000	11,14	11,87	0,60
BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	670	675	5	8.100	5.382.000	1.582.031.250.000	46,03	46,37	2,44
INDS	Indospring Tbk.	1.990	2.000	10	28.700	57.995.000	1.312.499.420.000	7,31	7,35	0,51
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	655	1.150	495	66.300.400	62.447.426.000	488.750.000.000	13,45	23,62	1,56
NIPS	Nipress Tbk.	282	282	-	-	-	461.163.999.624	111,61	111,61	0,48
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	280	288	8	95.111.300	29.624.744.200	201.900.521.664	17,52	18,02	0,38
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.400	1.365	-35	2.960.400	4.075.149.000	7.860.591.975.600	12,83	12,50	3,24
BRAM	Indo Kordsa Tbk.	8.000	7.975	-25	6.400	48.477.500	3.588.750.000.000	9,50	9,47	1,28
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	1.410	1.420	10	51.200	72.489.500	582.200.000.000	10,78	10,85	0,85
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	705	710	5	14.153.400	10.048.998.500	2.474.208.000.000	95,28	95,95	0,35
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	5.100	5.000	-100	106.400	541.990.500	45.914.734.725.000	41,09	40,29	11,84
2.Barang Rumah Tangga										
2.1.Barang Rumah Tangga										
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	95	88	-7	156.506.900	14.091.677.700	165.000.000.000	79,14	73,31	0,66
CINT	Chitose Internasional Tbk.	274	270	-4	1.138.000	310.985.200	270.000.000.000	631,05	621,83	0,72
GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	346	346	-	60.900	21.150.400	553.600.000.000	439,09	439,09	1,46
LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.	108	101	-7	36.205.700	4.007.013.800	131.350.712.100	-	-	11,00
MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.	204	208	4	291.500	59.718.400	395.200.000.000	-	-	11,45
SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.	50	51	1	44.771.800	2.255.021.200	84.332.299.449	-	-	8,82
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	880	850	-30	46.625.300	39.800.859.500	5.408.125.000.000	12,62	12,19	1,66
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	232	228	-4	23.418.300	5.377.995.400	570.000.000.000	-40,37	-39,67	1,69
KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	376	358	-18	15.699.500	5.742.337.600	98.808.000.000	4,13	3,94	1,06
LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	195	193	-2	1.754.000	340.673.000	194.643.910.117	-8,91	-8,82	0,83
MICE	Multi Indocitra Tbk.	384	386	2	647.500	249.738.000	231.600.000.000	85,29	85,73	0,34
3.Barang Rekreasi										
3.2.Peralatan Olah Raga & Barang Hobi										
IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	50	50	-	-	-	1.680.000.000.000	-169,55	-169,55	5,42
TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	175	176	1	138.300.600	24.880.050.800	252.560.004.576	261,51	263,00	0,93
4.Pakaian & Barang Mewah										
4.1.Pakaian & Barang Mewah										
ERTX	Eratex Djaja Tbk.	189	190	1	3.640.600	725.007.400	244.442.560.480	9,70	9,75	0,88
HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	238	240	2	29.890.100	7.112.641.400	1.105.262.976.000	5,79	5,83	0,76
PBRX	Pan Brothers Tbk.	152	179	27	175.073.700	31.272.925.300	1.159.614.914.369	7,62	8,98	0,28
POLU	Golden Flower Tbk.	482	480	-2	196.000	88.945.400	360.000.000.000	-8,43	-8,39	2,58
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.	93	94	1	2.752.500	256.157.100	60.321.445.940	-1,15	-1,16	0,19
TRIS	Trisula International Tbk.	252	260	8	59.329.800	16.175.308.200	816.775.389.560	535,49	552,49	1,91
BATA	Sepatu Bata Tbk.	510	505	-5	270.300	137.092.300	656.500.000.000	-9,85	-9,75	1,48
BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	185	186	1	28.547.300	5.399.230.500	113.120.683.176	-2,85	-2,86	11,66
ARGO	Argo Pantes Tbk.	1.575	1.605	30	22.800	37.966.000	538.569.707.250	-17,90	-18,24	-0,40
BELL	Trisula Textile Industries Tbk.	164	177	13	10.112.700	1.738.046.300	1.283.250.000.000	105,38	113,74	5,62
CNTB	Century Textile Industry (Seri B) Tbk.	250	250	-	-	-	32.500.000.000	0,73	0,73	0,22
CNTX	Century Textile Industry (PS) Tbk.	256	240	-16	3.943.100	1.064.777.300	16.800.000.000	-0,53	-0,50	-0,16
ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	147	159	12	192.634.000	33.757.374.500	320.418.186.480	16,11	17,43	1,63
HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	120	120	-	-	-	432.175.536.000	-10,28	-10,28	155,48
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.730	4.700	-30	534.900	2.528.452.000	3.075.453.022.900	2,98	2,96	0,50
INOV	Inocycle Technology Group Tbk.	199	204	5	6.843.400	1.367.160.600	368.877.267.600	22,77	23,34	1,17
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	88	91	3	46.687.600	4.334.658.600	705.002.657.359	-6,14	-6,35	25,38
POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.	59	60	1	57.542.700	3.454.541.800	149.745.200.040	-3,31	-3,37	-0,01
SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	50	50	-	7.333.100	366.655.000	109.621.835.900	-2,61	-2,61	0,70
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	146	146	-	-	-	2.986.017.819.224	2,48	2,48	0,31
SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	880	855	-25	146.900	126.898.000	1.001.127.349.755	9,52	9,25	4,16
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	670	690	20	47.800	32.529.500	3.327.922.716.000	-159,21	-163,96	0,77
UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	316	316	-	-	-	23.833.415.200	54,20	54,20	0,18
5.Jasa Konsumen										
5.1.Pariwisata & Rekreasi										
AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	50	50	-	483.200	24.160.000	322.473.181.800	-66,28	-66,28	0,55
ARTA	Arthavest Tbk.	1.890	1.910	20	313.800	598.027.500	853.147.674.250	-186,25	-188,22	4,64
BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	60	60	-	-	-	408.676.152.000	-3,13	-3,13	0,25
CLAY	Citra Putra Realty Tbk.	1.000	950	-50	55.100	49.533.500	2.441.500.000.000	-43,99	-41,79	28,73
DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.	376	386	10	762.600	278.031.000	733.343.200.100	-55,09	-56,56	8,75
EAST	Eastparc Hotel Tbk.	95	96	1	34.244.600	3.315.342.300	396.131.154.720	60,64	61,28	1,61
ESTA	Esta Multi Usaha Tbk.	153	268	115	28.608.000	6.308.759.100	168.840.000.000	445,67	780,66	2,87
FITT	Hotel Fitra International Tbk.	478	510	32	20.905.300	10.151.659.600	306.294.436.770	-40,99	-43,73	12,79
HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk.	50	50	-	-	-	1.110.609.739.100	-67,82	-67,82	0,52
HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk.	50	50	-	566.700	28.335.000	177.500.072.600	-5,21	-5,21	0,58
HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.	60	61	1	70.247.200	4.303.715.300	363.483.750.000	-12,51	-12,72	0,55
IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	50	50	-	4.917.700	245.885.000	665.289.969.350	-10,79	-10,79	0,82
JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	460	462	2	135.700	62.642.600	1.076.016.702.684	-5,64	-5,67	0,31
JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	795	795	-	2.600	2.048.500	1.843.395.120.000	-7,05	-7,05	0,88
KPIG	MNC Land Tbk.	101	100	-1	97.291.400	9.646.295.800	8.062.572.666.400	47,48	47,01	0,34
MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk.	50	50	-	-	-	614.955.819.500	-320,72	-320,72	0,46
MAMIP	Mas Murni Tbk. (Saham Preferen)	600	600	-	-	-	3.600.000.000	0,19	0,19	-0,01
MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.	51	50	-1	38.143.600	1.915.914.000	328.125.000.000	-70,56	-69,18	3,06
NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.	69	68	-1	31.611.300	2.133.073.300	748.335.193.896	-204,50	-201,54	0,69
NATO	Surya Permata Andalan Tbk.	710	715	5	1.285.926.900	914.946.839.000	5.720.786.216.860	-1.904,51	-1.917,92	7,10
NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk.	50	50	-	-	-	385.000.007.400	-25,54	-25,54	0,51
PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	210	218

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 15-19 NOVEMBER 2021

Nama Saham		Kurs 15 Nov.	Kurs 19 Nov.	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	Kapitalisasi Pasar	PER 15 Nov.	PER 19 Nov.	P/BV
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	995	985	-10	249.164.500	245.910.122.000	14.824.040.894.350	6,28	6,22	0,93
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	400	394	-6	574.848.000	227.222.435.200	29.114.809.862.970	20,32	20,01	7,22
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	50	50	-	27.988.800	1.399.651.500	823.213.520.000	-3,57	-3,57	-1,75
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	238	240	2	62.185.900	14.728.070.200	10.127.508.201.840	30,87	31,13	1,36
MSKY	MNC Sky Vision Tbk.	344	332	-12	211.300	70.410.600	662.130.999.360	-3,57	-3,44	0,26
ABBA	Mahaka Media Tbk.	434	422	-12	36.094.000	15.496.602.000	1.162.662.750.000	-26,63	-25,90	-16,29
DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.	214	210	-4	178.318.500	35.668.455.000	341.250.000.000	-20,85	-20,46	23,18
TMPO	Tempo Inti Media Tbk.	165	164	-1	21.639.000	3.694.419.200	173.566.653.000	-2,99	-2,97	2,04
6.2.Hiburan & Film										
FILM	MD Pictures Tbk.	530	645	115	234.655.300	135.420.617.400	6.134.734.965.000	172,31	209,69	4,94
MSIN	MNC Studios International Tbk.	520	515	-5	62.288.700	32.631.756.500	5.893.866.000.000	19,51	19,33	2,31
7.Perdagangan Ritel										
7.1.Distributor Barang Konsumen										
MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	50	-	194.700	9.735.000	275.000.000.000	-35,55	-35,55	5,20
7.3.Department Store										
LPPF	Matahari Department Store Tbk.	4.000	4.490	490	59.658.500	249.057.661.000	11.791.408.022.200	9,86	11,07	8,50
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	770	780	10	25.569.500	19.955.716.500	5.534.880.000.000	19,67	19,93	1,53
SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	5.700	5.500	-200	2.000	11.000.000	1.821.600.000.000	-17,25	-16,64	2,81
7.4.Ritel Khusus										
MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2.780	2.810	30	4.001.000	11.332.695.000	8.009.624.000.000	38,01	38,42	2,60
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	880	825	-55	167.047.000	141.672.154.500	13.695.000.000.000	26,88	25,20	2,40
ZONE	Mega Perintis Tbk.	406	406	-	1.087.800	440.952.600	353.289.620.068	9,62	9,62	1,30
ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	960	940	-20	16.100	15.272.500	1.254.273.020.000	-116,31	-113,89	1,01
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	645	650	5	730.129.400	479.077.382.000	10.367.500.000.000	9,21	9,28	1,82
GLOB	Globe Kita Terang Tbk.	202	208	6	3.810.800	841.433.200	231.111.296.000	79,42	81,78	-0,29
SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.	1.850	2.210	360	5.718.800	11.349.023.000	4.420.000.000.000	108,88	130,06	24,88
TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	121	121	-	-	-	883.565.581.569	-0,16	-0,16	-0,54
TRIO	Trikomsel Oke Tbk.	426	426	-	-	-	11.079.192.718.770	-292,46	-292,46	-2,83
UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.	625	1.100	475	17.178.500	12.570.952.500	2.516.250.000.000	148,97	262,18	14,56
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.400	1.355	-45	84.008.300	114.237.876.000	23.238.250.000.000	43,35	41,96	4,71
CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	580	580	-	603.400	348.842.000	2.585.844.693.600	42,76	42,76	1,36
BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	1.500	1.495	-5	511.642.700	767.768.326.500	5.686.271.683.950	311,80	310,76	12,74
CARS	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	50	50	-	2.413.200	120.660.000	750.000.000.000	-1,46	-1,46	2,63
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.035	1.015	-20	14.439.200	14.806.950.000	4.054.205.404.585	70,16	68,80	0,37
MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	805	840	35	75.937.900	62.983.927.500	3.748.889.151.840	8,38	8,74	0,62
PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.	150	167	17	39.286.900	6.530.592.300	2.297.185.200.000	36,20	40,31	1,19
TURI	Tunas Ridean Tbk.	1.310	1.290	-20	111.200	146.318.500	7.198.200.000.000	17,07	16,81	1,76

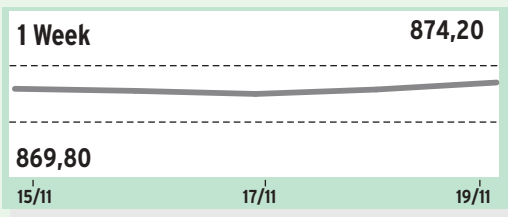

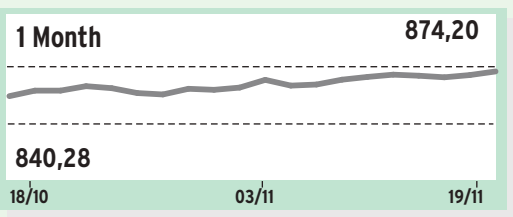

Pada penutupan perdagangan pekan lalu, sektor barang konsumen non premier ditutup menguat 0,87%.

Sentimen positif datang dari tren neraca perdagangan Indonesia yang kembali mencetak surplus sebesar US$5,74 miliar pada Oktober 2021. Membuat sektor ini menguat dalam sepekan. Hal tersebut seiring dengan menguatnya permintaan ekspor dan kenaikan harga komoditas, khususnya minyak dan gas.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kenaikan impor migas 75,94% (yoy) dan 1,68% (mtm). Surplus Oktober 2021 ini di sumbang oleh HS27, yakni bahan bakar mineral.

Adapun, BPS mencatat perolehan ekspor pada Oktober 2021 mencapai US$22,03 miliar. Ekspor pada Oktober 2021 meningkat 53,35% (yoy). Adapun secara bulanan (mtm), pertumbuhannya mencapai 6,89%. Ekspor nonmigas Oktober 2021 mencapai US$21,00 miliar, naik 6,75% dibanding September 2021.

KESEHATAN										
1.Jasa & Peralatan Kesehatan										
1.1.Peralatan & Perlengkapan Kesehatan										
IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	1.745	1.700	-45	11.586.700	19.912.054.000	2.720.000.000.000	33,36	32,50	10,33
1.2.Penyedia Jasa Kesehatan										
BMHS	Bundamedik Tbk.	910	845	-65	199.684.700	176.558.637.500	7.269.886.668.720	-	-	6,56
CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk.	494	480	-14	2.062.483.400	997.879.498.000	15.960.000.000.000	522,86	508,04	4,83
DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	830	765	-65	56.874.700	45.765.108.000	956.250.000.000	12,16	11,21	4,78
HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	1.020	995	-25	58.452.500	58.656.793.000	14.815.550.000.000	14,73	14,37	4,74
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.280	2.330	50	132.960.200	307.657.773.000	33.193.994.335.000	26,37	26,95	5,97
PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	7.375	8.800	1.425	9.514.000	78.243.332.500	8.250.000.000.000	11,48	13,70	4,28
PRIM	Royal Prima Tbk.	366	366	-	74.541.800	28.006.408.400	1.241.997.175.230	52,56	52,56	1,43
RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.	1.680	1.685	5	557.600	939.286.000	1.566.502.375.000	-	-	-
SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	422	436	14	249.230.400	105.214.734.600	7.461.698.446.668	28,00	28,93	4,05
SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	9.200	9.325	125	4.405.600	40.535.147.500	15.160.264.453.125	25,65	26,00	2,51
SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	468	430	-38	23.041.400	10.650.122.600	5.160.303.341.350	-77,44	-71,15	3,00
2.Farmasi & Riset Kesehatan										
2.1.Farmasi										
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2.460	2.450	-10	60.800	149.530.000	2.744.000.000.000	10,33	10,29	1,89
INAF	Indofarma Tbk.	2.420	2.360	-60	1.444.400	3.403.848.000	7.314.271.300.000	1.991,44	1.942,07	16,89
KAEF	Kimia Farma Tbk.	2.430	2.410	-20	5.545.500	13.414.579.000	13.385.140.000.000	117,15	116,19	1,91
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1.595	1.595	-	150.736.700	241.659.174.500	74.765.819.765.450	27,05	27,05	4,18
MERK	Merck Tbk.	3.490	3.500	10	289.500	1.013.148.000	1.568.000.000.000	9,59	9,61	2,26
PEHA	Phapros Tbk.	1.160	1.150	-10	302.100	350.055.000	966.000.000.000	46,75	46,34	1,35
PYFA	Pyridam Farma Tbk.	1.040	1.050	10	415.200	433.825.000	561.834.000.000	24,48	24,72	3,22
SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	29.000	29.000	-	-	-	104.400.000.000	0,72	0,72	0,11
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	910	910	-	57.750.600	52.362.339.000	27.300.000.000.000	-	-	8,63
SOHO	Soho Global Health Tbk.	5.100	5.075	-25	21.100	107.312.500	6.441.028.812.925	11,44	11,38	2,94
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	1.475	1.485	10	3.567.600	5.286.053.000	6.697.148.485.500	8,11	8,16	1,08

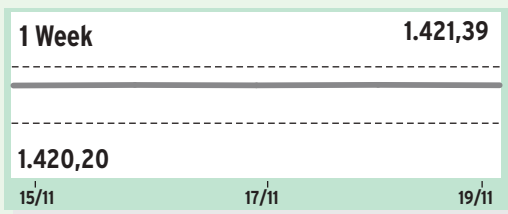

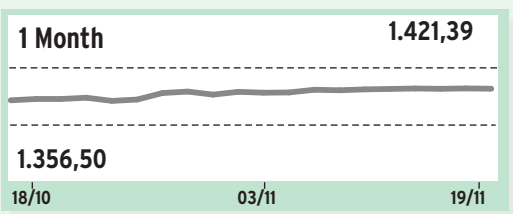

Pada penutupan perdagangan pekan lalu, sektor kesehatan dalam sepekan ditutup menguat 0,25%.

Penguatan tersebut karena adanya sentimen positif dari rencana pemerintah yang akan menyuntikkan insentif kepada industri farmasi, sehingga dapat membantu pengembangan teknologi dan tingkatkan kolaborasi di Indonesia.

Menko Maritim dan Investasi diberitakan akan memastikan pemerintah untuk menyiapkan skema insentif yang menarik untuk mendorong investasi di sektor farmasi. Hal ini juga termasuk rencana memberikan insentif seperti *tax holiday,* menyiapkan kawasan industri untuk sektor industri farmasi, sehingga bisa terbentuk ekosistem produksi yang lebih baik.

Dengan adanya insentif untuk industri farmasi tersebut membuat emiten-emiten yang bergerak di sektor farmasi menjadi optimistis dan dapat membantu pengembangan industri farmasi di Indonesia.

KEUANGAN										
1.Bank										
1.1.Bank										
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	2.130	2.150	20	375.542.500	837.074.436.000	46.173.517.949.000	872,38	880,57	10,64
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	192	190	-2	90.812.800	17.424.598.100	3.321.504.623.580	-113,37	-112,19	1,78
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	300	304	4	25.529.500	7.797.250.600	2.418.243.696.000	334,00	338,45	2,27
ARTO	Bank Jago Tbk.	15.625	15.500	-125	142.479.700	2.217.196.345.000	212.624.156.250.000	-4.933,69	-4.894,22	26,14
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	228	218	-10	1.564.066.900	355.805.594.400	6.350.445.573.912	694,28	663,82	4,13
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	300	302	2	223.533.600	67.889.451.400	2.116.304.785.178	90,60	91,21	1,30
BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.	2.770	2.570	-200	182.982.400	498.643.022.000	33.691.487.571.660	-8.185,58	-7.594,56	29,28
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	7.500	7.425	-75	374.972.500	2.797.306.242.500	906.164.073.787.500	29,59	29,30	4,58
BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	7.750	8.025	275	20.575.300	162.735.830.000	92.817.986.485.875	784,19	812,02	72,11
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	295	342	47	2.843.135.448	920.268.415.400	10.877.513.892.192	28,82	33,38	1,27
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	2.020	2.060	40	72.400	146.748.000	8.341.329.546.000	19,49	19,87	2,05
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.800	7.025	225	99.287.600	687.806.362.500	129.696.743.498.325	12,49	12,90	1,11
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.160	4.280	120	807.269.900	3.379.251.169.000	642.185.801.592.360	25,02	25,74	3,26
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	5.850	5.700	-150	98.400	574.265.000	17.078.705.427.000	296,47	288,87	16,27
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.750	1.795	45	96.801.900	170.671.858.500	18.818.959.500.000	9,97	10,23	0,95
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	1.855	2.180	325	1.378.418.300	2.736.383.949.500	16.174.672.294.460	-50,86	-59,77	13,11
BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	280	278	-2	494.487.100	141.829.428.000	2.755.536.905.168	-	-	1,96
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.470	2.480	10	23.349.000	57.810.028.000	23.996.027.005.680	11,98	12,02	0,47
BEKS	BPD Banten Tbk.	67	68	1	729.646.600	49.226.941.800	3.491.917.904.044	-16,92	-17,17	2,43
BGTG	Bank Ganesha Tbk.	238	226	-12	1.572.487.200	383.629.725.400	2.500.307.924.400	375,87	356,92	2,20
BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	3.630	3.650	20	5.851.400	21.656.296.000	20.432.084.062.500	440,60	443,03	17,80
BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.385	1.395	10	14.449.600	20.075.724.500	13.587.857.008.155	7,32	7,37	1,15
BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	760	760	-	25.401.400	19.292.169.500	11.297.660.756.760	7,03	7,03	1,12
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	194	193	-1	115.947.900	22.284.673.500	3.904.837.590.932	-3,40	-3,38	1,11
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.335	1.490	155	2.628.800	3.780.584.000	6.554.550.113.780	77,55	86,55	4,97
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.050	7.250	200	160.549.100	1.153.276.382.500	334.949.999.985.500	13,03	13,40	1,77
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	3.020	3.450	430	220.057.600	749.394.793.000	7.889.805.000.000	81,94	93,61	4,83
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1.045	1.045	-	29.575.700	30.766.152.500	25.999.903.859.875	6,10	6,10	0,63
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	374	394	20	657.179.900	263.380.115.400	29.690.828.960.934	27,65	29,12	1,10
BNLI	Bank Permata Tbk.	1.820	1.750	-70	2.338.700	4.151.108.500	62.684.205.368.750	51,14	49,18	1,76
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.070	2.070	-	93.868.800	195.806.594.000	84.285.730.643.040	28,29	28,29	3,49
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	980	985	5	5.173.200	5.188.167.000	19.225.153.014.370	-60,97	-61,28	2,73
BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	1.750	1.750	-	-	-	2.406.096.000.000	212,20	212,20	2,26
BTPN	Bank BTPN Tbk.	2.700	2.710	10	283.200	769.304.000	21.859.007.589.310	7,98	8,01	0,66
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	4.000	3.950	-50	14.589.600	57.600.619.000	30.125.318.850.000	20,87	20,61	4,48
BVIC	Bank Victoria International Tbk.	173	176	3	769.813.400	145.805.149.300	1.661.927.774.848	28,87	29,37	0,61
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	288	278	-10	284.174.300	81.398.220.600	3.841.006.340.182	265,00	255,80	1,52
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	147	146	-1	151.623.200	22.859.012.700	2.357.826.114.948	68,31	67,85	0,65
MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.530	3.540	10	54.500	191.544.000	4.343.236.513.800	25,12	25,19	1,71
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	760	745	-15	9.301.000	7.001.298.000	8.726.963.644.945	18,51	18,15	0,54
MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	128	130	2	80.348.100	10.483.539.600	4.880.269.317.170	42,95	43,62	0,81
MEGA	Bank Mega Tbk.	8.300	8.350	50	81.900	685.720.000	57.566.054.195.450	18,31	18,42	3,39
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	695	695	-	12.649.800	8.727.999.000	15.787.464.342.240	5,36	5,36	0,50
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	990	890	-100	131.556.600	119.927.133.000	3.910.244.527.530	81,14	72,94	2,57
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	780	785	5	30.480.600	23.871.688.000	18.712.552.108.430	6,60	6,65	0,36
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	94	92	-2	1.452.797.200	138.083.053.000	3.535.146.451.352	788,59	771,81	1,13
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	630	620	-10	3.179.800	1.970.785.500	5.259.182.252.400	7,36	7,24	0,74
2.Jasa Pembiayaan										
2.1.Pembiayaan Konsumen										
ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	7.800	7.875	75	497.400	3.897.930.000	7.875.000.000.000	8,24	8,32	0,99
BBLD	Buana Finance Tbk.	406	406	-	202.500	81.732.400	668.193.197.924	103,57	103,57	0,55
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	1.025	1.060	35	228.765.700	241.590.478.000	16.925.142.557.200	16,79	17,36	2,46
BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	1.005	1.035	30	64.000	64.008.000	1.845.056.800.125	33,60	34,61	2,05
CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	268	268	-	14.053.200	3.763.262.000	1.067.851.482.476	10,18	10,18	0,22
DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	1.110	1.150	40	29.700	31.934.000	790.356.665.900	18,72	19,40	7,69
FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.	535	500	-35	346.400	173.730.400	552.500.000.000	52,58	49,14	3,72
HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	262	266	4	1.216.100	328.357.800	1.621.794.760.278	48,61	49,35	3,05
IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	492	474	-18	120.269.600	57.894.455.300	4.102.150.050.000	83,53	80,48	1,17
MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	1.065	1.065	-	312.500	332.570.500	2.822.250.000.000	7,45	7,45	1,14
TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.	920	955	35	1.906.500	1.771.409.500	3.392.363.415.000	103,85	107,80	8,91
TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk.	420	408	-12	55.300	23.191.000	326.400.000.000	14,00	13,60	1,04
VRNA	Verena Multi Finance Tbk.	182	186	4	15.167.500	2.766.804.200	1.057.847.843.442	20,02	20,46	1,61
WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	240	238	-2	3.072.600	732.040.600	828.592.592.240	4,83	4,79	0,66
3.Jasa Investasi										
3.1.Jasa Investasi										
AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	3.880	3.980	100	5.277.300	20.616.693.000	4.422.222.576.000	15,52	15,91	16,03
PADI	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	50	50	-	50.600	2.530.000	565.362.326.200	-6,08	-6,08	2,31
PANS	Panin Sekuritas Tbk.	1.440	1.415	-25	1.231.800	1.747.562.000	1.018.800.000.000	10,33	10,15	0,73
RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	444	460	16	37.300	16.881.400	828.000.000.000	10,53	10,91	1,62
TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	398	400	2	181.759.400	73.404.777.400	2.843.720.000.000	156,41	157,20	3,42
YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	835	825	-10	193.100	155.586.000	1.472.625.000.000	-17,29	-17,09	5,07
4.Asuransi										
4.1.Asuransi										
ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	6.700	6.700	-	-	-	4.159.404.756.000	28,20	28,20	2,96
AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	69	70	1	159.073.300	11.683.398.000	205.800.000.000	109,14	110,72	1,46
AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	338	340	2	1.630.100	553.403.600	1.700.527.855.440	6,45	6,49	0,93
ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	294	306	12	200.900	60.759.200	106.606.260.432	-35,80	-37,26	0,34
ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	940	950	10	92.000	86.550.500	182.400.000.000	0,01	0,01	-
ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.	148	148	-	6.103.400	904.385.600	190.755.823.008	1.169,04	1.169,04	0,91
ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	300	298	-2	1.276.500	381.781.800	2.669.597.377.080	106,75	106,03	5,85
ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	1.590	1.640	50	15.700	25.214.500	499.025.497.600	7,38	7,61	0,99
LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	5.050	4.840	-210	46.300	224.158.500	726.000.000.000	5,16	4,94	0,68
MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	112	109	-3	4.193.200	463.200.900	166.314.283.644	-17,65	-17,17	1,29
PNIN	Paninvest Tbk.	700	695	-5	1.944.000	1.352.277.500	2.827.485.124.400	3,09	3,07	0,16
TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	1.655	1.670	15	1.553.400	2.528.860.000	2.968.888.926.000	10,24	10,33	0,38
VINS	Victoria Insurance Tbk.	112	113	1	23.740.600	2.756.445.400	165.044.818.608	41,21	41,58	0,89
BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	910	925	15	5.240.500	4.782.813.000	4.625.000.000.000	3.029,29	3.079,23	8,92
JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	161	164	3	2.628.100	427.154.000	164.000.000.000	128,74	131,14	1,44
LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	6.000	6.000	-	300	1.817.500	12.600.000.000.000	52,06	52,06	1,68
PNLF	Panin Financial Tbk.	183	184	1	116.048.700	21.330.165.000	5.892.061.485.912	3,15	3,16	0,23
MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	4.160	3.930	-230	49.200	200.408.000	2.034.921.306.330	27,65	26,12	1,28
5.Perusahaan Holding & Investasi										
5.1.Perusahaan Holding & Investasi										
APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.	1.020	1.015	-5	38.117.100	38.821.646.000	11.942.808.190.320	50,74	50,50	5,94
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	99	97	-2	121.324.400	11.966.420.000	4.134.028.539.919	154,49	151,37	0,82
BPII	Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	4.680	4.680	-	100	468.000	2.631.211.418.160	24,71	24,71	2,63
CASA	Capital Financial Indonesia Tbk.	464	474	10	41.812.500	19.608.081.400	25.821.751.886.622	883,81	902,86	3,81
GSMF	Equity Development Investment Tbk.	202	254	52	6.938.800	1.595.945.100	1.893.499.727.598	-965,58	-1.214,15	1,40
KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	94	93	-1	155.395.300	14.914.735.200	1.693.387.719.300	-6,88	-6,81	1,74
OCAP	Onix Capital Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PEGE	Panca Global Kapital Tbk.	1.405	1.380	-25	635.500	880.691.500	3.910.115.537.280	84,96	83,45	7,53
PLAS	Polaris Investama Tbk.	50	50	-	-	-	59.210.000.000	-19,87	-19,87	0,36
POOL	Pool Advista Indonesia Tbk.	50	50	-	-	-	117.068.313.200	-0,55	-0,55	0,30
SFAN	Surya Fajar Capital Tbk.	1.495	1.495	-	1.535.900	2.290.440.000	2.033.101.361.395	234,61	234,61	9,47
SMMA	Sinar Mas Multiartha Tbk.	11.200	11.200	-	13.700	153.420.000	71.317.844.830.400	45,44	45,44	3,50
STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.	155	153	-2	3.531.000	538.950.300	734.400.092.106	122,03	120,45	1,48
VICO	Victoria Investama Tbk.	179	167	-12	128.746.600	24.787.470.700	1.528.065.811.560	56,73	52,93	0,72
DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk.	3.280	3.270	-10	81.100	265.555.000	46.381.680.000.000	83,55	83,29	4,57
LPPS	Lenox Pasifik Investama Tbk.	108	119	11	22.144.600	2.588.637.800	308.001.750.000	0,83	0,91	0,25
MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NICK	Charnic Capital Tbk.	515	510	-5	185.600	92.674.800	332.086.500.000	2,77	2,75	2,10
POLA	Pool Advista Finance Tbk.	167	182	15	23.945.600	4.252.226.900	496.475.306.600	-34,05	-37,11	1,51
SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	2.190	2.230	40	81.329.700	182.515.251.000	30.249.582.050.000	0,97	0,99	0,65

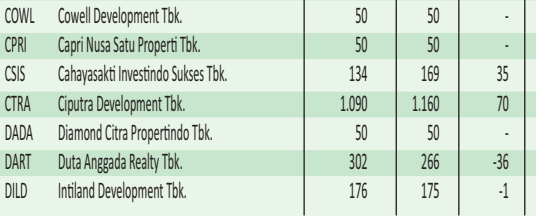

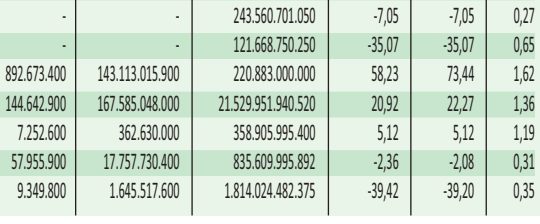

Pada sepekan yang lalu indeks sektor keuangan ditutup naik tipis 1,04%.

Sentimen positif ditopang oleh keputusan Bank Indonesia yang tetap mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%. Rapat bulanan tersebut juga memutuskan suku bunga deposit facility sebesar 2,75%, dan suku bunga *lending facility* sebesar 4,25%. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan stabilitas nilai tukar rupiah.

Kinerja perbankan terus mengalami perbaikan seiring pelonggaran mobilitas masyarakat dan penurunan kasus Covid-19. Saham perbankan juga mendapatkan sentimen pertumbuhan permintaan kredit dan pemulihan ekonomi.

Bank Indonesia mencatat fungsi Intermediasi perbankan melanjutkan pertumbuhan positif yaitu sebesar 3,24% (yoy) pada Oktober 2021. Kinerja kredit ini didorong dengan baik oleh permintaan dan penawaran.

PROPERTI & REAL ESTAT										
1.Properti & Real Estat										
1.1.Pengelola & Pengembang Real Estat										
AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.	496	494	-2	8.519.

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 15-19 NOVEMBER 2021

Nama Saham		Kurs 15 Nov.	Kurs 19 Nov.	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	Kapitalisasi Pasar	PER 15 Nov.	PER 19 Nov.	P/BV
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	228	224	-4	64.307.500	14.489.666.600	10.796.376.886.400	12,99	12,76	1,86
DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	3.310	3.350	40	6.000	19.901.000	6.197.500.000.000	10,73	10,86	0,71
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	50	50	-	-	-	2.176.095.650.950	-6,67	-6,67	0,30
EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	185	181	-4	229.700	41.040.600	606.350.000.000	-16,99	-16,62	1,15
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	444	422	-22	173.100	73.082.600	1.148.262.000.000	-678,48	-644,87	1,84
FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	50	50	-	-	-	99.200.494.350	13,10	13,10	0,34
GAMA	Aksara Global Development Tbk.	50	50	-	119.100	5.955.000	500.551.382.800	-76,17	-76,17	0,46
GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	16.725	16.725	-	300	5.017.500	1.698.223.050.000	-105,12	-105,12	2,96
GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	86	87	1	83.972.200	7.408.887.900	372.069.014.232	6,51	6,59	0,37
GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	193	204	11	13.130.000	2.599.143.700	1.591.355.040.000	23,07	24,38	0,23
HOMI	Grand House Mulia Tbk.	1.715	1.725	10	1.344.700	2.321.147.000	1.358.437.500.000	579,20	582,57	11,75
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	650	650	-	13.900	8.886.500	7.268.281.625.800	-112,68	-112,68	1,41
IPAC	Era Graharealty Tbk.	125	123	-2	225.100	26.982.200	116.833.825.500	-	-	-
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	488	490	2	11.518.300	5.632.038.400	6.737.500.000.000	8,87	8,90	0,89
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	77	89	12	2.525.877.700	195.573.136.400	636.350.134.123	-42.777,78	-49.444,44	1,66
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	175	172	-3	14.976.300	2.584.533.700	3.581.880.799.468	-12,76	-12,55	0,70
KOTA	DMS Propertindo Tbk.	116	114	-2	690.565.300	75.709.596.700	1.202.265.169.914	-49,89	-49,03	0,95
LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	91	90	-1	15.325.000	1.403.754.100	251.335.800.000	-17,35	-17,16	0,52
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	114	-	-	-	641.820.104.196	-286,72	-286,72	0,40
LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	1.080	1.385	305	29.452.200	38.397.147.000	3.711.246.000.000	5,88	7,54	0,56
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	141	143	2	398.596.800	57.650.513.700	10.138.416.626.767	-19,00	-19,27	0,59
LPLI	Star Pacific Tbk.	272	340	68	5.825.800	1.872.897.200	397.947.153.020	0,44	0,55	0,37
MDLN	Modernland Realty Tbk.	51	51	-	-	-	639.186.433.422	-0,36	-0,36	0,15
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	24.925	24.925	-	-	-	23.633.735.450.000	73,92	73,92	4,17
MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	500	510	10	64.454.500	32.988.450.100	3.513.458.650.080	31,95	32,59	0,87
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	1.180	1.030	-150	8.100	8.953.500	10.240.775.000.000	14.216,87	12.409,64	10,37
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	450	414	-36	16.766.100	8.054.816.400	3.169.222.300.620	20,38	18,75	0,83
MTSM	Metro Realty Tbk.	210	310	100	28.985.200	7.629.202.900	72.182.880.000	-10,70	-15,80	1,68
MYRX	Hanson International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MYRXP	Saham Seri B Hanson International Tbk.	50	50	-	-	-	56.049.750.000	-14,18	-14,18	0,16
NIRO	City Retail Developments Tbk.	149	150	1	31.849.300	4.736.943.700	3.329.830.770.600	57,46	57,85	1,39
NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	158	157	-1	123.400	19.334.600	345.013.890.685	720,15	715,59	0,70
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	845	825	-20	21.700	17.919.500	1.439.625.000.000	-7,97	-7,78	0,40
PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	98	100	2	26.361.300	2.653.600.400	312.500.000.000	-37,93	-38,70	0,72
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.450	2.450	-	-	-	8.697.500.000.000	21,18	21,18	0,82
POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk.	1.410	1.420	10	886.100	1.273.850.000	2.854.947.488.000	60,74	61,17	1,67
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	2.230	2.060	-170	26.537.600	56.124.968.500	17.136.776.616.000	80,70	74,55	9,89
POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	50	50	-	-	-	419.443.510.300	-4,66	-4,66	5,15
PPRO	PP Properti Tbk.	72	71	-1	81.474.600	5.812.217.500	4.378.972.703.693	1.343,28	1.324,63	1,09
PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	352	344	-8	89.100	30.327.800	113.368.640.000	-5,33	-5,21	0,35
PURI	Puri Global Sukses Tbk.	338	346	8	42.200	14.229.600	346.000.000.000	30,49	31,21	3,61
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	545	555	10	206.836.200	113.185.223.500	26.728.579.332.000	31,07	31,64	1,77
RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	50	51	1	95.829.000	4.874.119.100	135.466.854.126	-4,25	-4,34	0,25
RDTX	Roda Vivatex Tbk.	7.000	7.000	-	800	5.590.000	1.881.600.000.000	11,92	11,92	0,67
REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	92	93	1	899.202.500	84.502.461.900	616.925.744.043	601,31	607,84	1,76
RIMO	Rimo International Lestari Tbk.	50	50	-	-	-	2.254.030.000.000	21,99	21,99	0,40
ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	800	780	-20	137.900	106.924.500	1.119.444.378.000	109,51	106,77	1,43
RODA	Pikko Land Development Tbk.	102	100	-2	21.534.100	2.169.278.300	1.359.212.820.900	-21,32	-20,91	0,62
SATU	Kota Satu Properti Tbk.	76	97	21	196.702.600	17.007.897.100	133.375.000.000	-11,14	-14,22	1,68
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	193	193	-	11.302.300	2.168.519.700	921.022.679.741	10,97	10,97	0,50
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	950	975	25	67.561.400	65.354.063.000	16.095.854.149.050	-838,93	-861,00	2,25
TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	50	50	-	374.800	18.740.000	503.482.287.500	-39,42	-39,42	0,49
TRIN	Perintis Triniti Properti Tbk.	258	278	20	110.183.600	29.219.888.200	1.215.848.287.220	70,42	75,88	2,01
TRUE	Triniti Dinamik Tbk.	153	165	12	560.837.100	92.178.895.900	1.249.025.250.000	-	-	-
URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	835	840	5	1.942.400	1.625.675.000	2.714.983.016.760	91,17	91,72	2,43
INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	178	176	-2	250.949.800	50.593.859.800	759.687.016.880	93,78	92,73	0,78

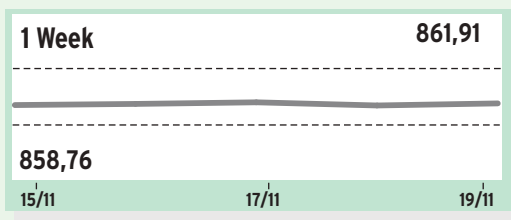

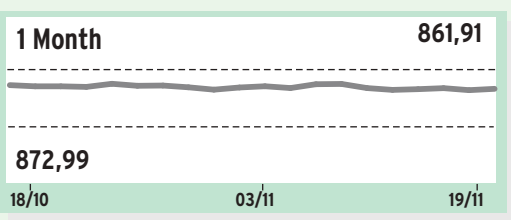

Dalam perdagangan sepekan yang lalu indeks sektor properti dan real estat minus 0,26%.

Pelemahan ini diberati oleh sentimen dari salah satu aturan dari Undang Undang Cipta Kerja, yaitu peralihan dari Izin Membangun Bangunan (IMB) menjadi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) yang ternyata belum bisa berjalan.

Hal ini akan berimbas pada macetnya pasokan pembangunan rumah, termasuk Program Sejuta Rumah pada tahun depan.

Meski begitu, melandainya kasus Covid-19 turut meningkatkan kepercayaan konsumen untuk membeli produk properti. Ditambah sejumlah insentif dari pemerintah seperti kelonggaran LTV 0% bagi uang muka pembelian rumah menjadi katalis positif bagi emiten di sektor ini.

BI mencatat, pertumbuhan kredit di sektor properti saat ini pertumbuhan agregatnya telah mencapai 8,67% pada September 2021. Penjualan pada Kuartal III/2021 juga sudah tumbuh positif 3,36%.

TEKNOLOGI										
1.Perangkat Lunak & Jasa TI										
1.1.Aplikasi & Jasa Internet										
BUKA	Bukalapak.com Tbk.	730	715	-15	1.011.511.600	713.772.291.500	73.689.343.838.110	-	-	24,51
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	366	360	-6	170.117.800	60.532.332.600	515.205.186.120	-78,08	-76,80	4,82
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	2.120	2.140	20	1.672.100	3.594.104.000	3.057.142.796.000	2,22	2,24	2,01
EDGE	Indointernet Tbk.	23.700	24.000	300	47.100	1.110.290.000	9.697.200.000.000	82,32	83,36	9,79
HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	376	372	-4	4.454.900	1.637.492.200	567.180.960.000	-50,05	-49,52	1,62
KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	715	735	20	332.176.800	244.487.154.500	527.171.326.500	173,12	177,96	8,81
MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	12.100	13.000	900	4.589.300	57.723.112.500	11.283.132.900.000	110,35	118,55	20,23
NFCX	NFC Indonesia Tbk.	9.675	9.800	125	604.100	5.838.957.500	6.533.341.500.000	200,47	203,06	13,67
PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	83	85	2	1.223.500	104.100.700	61.528.023.075	-7,95	-8,14	2,19
UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	470	484	14	48.819.600	23.453.322.400	968.000.000.000	-	-	-
1.2.Jasa & Konsultan TI										
ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	615	625	10	893.200	551.130.500	1.447.100.846.875	-16,78	-17,05	6,88
DCII	DCI Indonesia Tbk.	45.200	44.850	-350	7.200	324.447.500	106.911.003.615.000	-	-	148,51
DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	2.750	2.780	30	75.719.300	209.343.783.000	21.384.615.406.000	662,75	669,98	31,26
ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk.	86	94	8	680.244.100	60.452.587.600	74.058.043.350	-11,37	-12,43	1,27
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	3.370	3.500	130	1.649.700	5.705.323.000	6.562.500.000.000	38,69	40,18	8,64
TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	6.700	7.000	300	7.820.600	52.269.695.000	8.794.100.000.000	4.829,87	5.046,14	162,78
1.3.Perangkat Lunak										
RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	336	328	-8	17.773.300	5.974.854.200	322.606.983.000	-	-	-
SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	51	51	-	-	-	29.835.000.000	-930,66	-930,66	0,54
2.Perangkat Keras & Peralatan Teknologi										
2.1.Peralatan Jaringan										
PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	250	248	-2	11.472.000	2.869.968.800	1.317.957.312.000	15,37	15,24	1,06
2.2.Perangkat Komputer										
LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	246	286	40	589.268.600	173.699.223.000	204.704.397.040	-734,33	-853,73	1,60
MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	3.580	3.540	-40	20.976.000	74.032.460.000	8.692.034.286.180	18,10	17,90	3,49
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	655	565	-90	44.308.700	27.086.815.500	753.333.314.500	126,19	108,85	5,67
2.3.Perangkat, Instrumen & Komponen Elektronik										
GLVA	Galva Technologies Tbk.	260	270	10	1.968.900	522.984.200	405.000.000.000	12,61	13,09	1,90

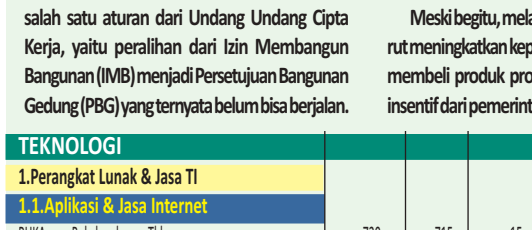

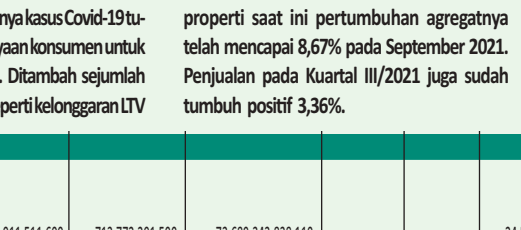

Kinerja saham sektor teknologi sedikit ada perbaikan dari pekan lalu dengan pertumbuhan 1,30%.

Saham-saham teknologi kompak melesat dengan adanya perbaikan kinerja perusahaan. Emiten CASH berhasil mencatat kinerja positif pada kuartal III/2021 dengan peningkatan pendapatan 47% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya.

Selain itu EMTK juga sepakat merombak portofolio bisnisnya untuk fokus pada dua sektor bisnis teknologi dan kesehatan. Selain investor Grab Indonesia, EMTK juga merupakan salah satu pemegang saham PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA). Eksistensi EMTK di sektor teknologi juga sudah cukup kuat dengan platform Vidio.

Sementara di sektor kesehatan, EMTK telah memulainya dengan mengakuisisi operator rumah sakit OMNI, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. (SAME). Akuisisi 4,24 miliar atau setara 71,88% saham SAME ini dilakukan jelang akhir tahun lalu.

INFRASTRUKTUR										
1.Infrastruktur Transportasi										
1.1.Operator Infrastruktur Transportasi										
CASS	Cardig Aero Services Tbk.	540	525	-15	1.737.400	905.142.000	1.095.648.750.000	-12,78	-12,43	3,17
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.280	1.370	90	1.450.600	1.944.301.500	7.441.507.428.390	10,59	11,34	0,80
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.210	4.200	-10	14.803.100	62.020.258.000	30.483.059.040.000	17,86	17,81	1,53

Nama Saham		Kurs 15 Nov.	Kurs 19 Nov.	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	Kapitalisasi Pasar	PER 15 Nov.	PER 19 Nov.	P/BV
META	Nusantara Infrastructure Tbk.	135	133	-2	7.017.600	934.670.300	2.355.524.189.802	49,35	48,62	0,90
IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	550	560	10	18.508.400	10.241.410.000	1.018.295.499.200	33,71	34,33	1,00
IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	332	330	-2	19.100.700	6.283.634.000	1.743.987.663.000	21,87	21,74	1,60
KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	102	108	6	65.932.600	6.853.002.200	63.412.491.600	-1,69	-1,79	-0,12
PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	670	680	10	78.100	50.960.000	1.913.480.549.800	-118,87	-120,64	2,04
2.Konstruksi Bangunan										
2.1.Konstruksi Bangunan										
ACST	Acset Indonusa Tbk.	260	258	-2	45.567.900	11.770.733.000	3.270.191.280.000	-10,76	-10,67	26,47
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.090	1.115	25	70.097.600	77.606.475.000	3.970.347.054.240	234,36	239,73	0,71
BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.060	1.110	50	274.300	296.249.000	2.930.901.720.000	0,36	0,38	0,93
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	172	184	12	857.664.900	154.581.582.300	1.019.574.360.000	465,87	498,37	1,58
FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.	52	52	-	4.012.000	204.670.200	20.800.003.900	-	-	-
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	224	242	18	95.361.700	23.007.985.000	484.726.000.000	-3,05	-3,29	0,75
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	134	132	-2	5.842.600	780.895.900	2.152.724.621.520	-12,11	-11,93	0,84
MTPS	Meta Epsi Tbk.	127	127	-	20.274.800	2.598.464.500	264.776.055.283	-2,79	-2,79	0,91
MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	296	294	-2	549.900	160.767.200	733.899.953.136	43,76	43,46	0,65
PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	745	710	-35	8.800	6.425.000	1.065.000.000.000	122,78	117,01	1,97
PPRE	PP Presisi Tbk.	206	212	6	49.384.100	10.269.187.600	2.167.545.452.000	29,33	30,18	0,99
PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	155	228	73	214.590.800	42.060.492.300	342.000.000.000	-24,51	-36,06	4,02
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1.225	1.250	25	88.128.400	109.388.887.500	7.749.871.692.500	44,14	45,04	0,72
PTPW	Pratama Widya Tbk.	820	810	-10	999.000	817.690.500	711.331.875.000	21,74	21,48	1,79
RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	320	324	4	9.228.900	3.282.797.800	405.000.000.000	-135,54	-137,24	10,75
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	490	488	-2	5.347.600	2.625.135.400	2.296.161.726.720	-5,95	-5,92	0,64
TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	62	63	1	109.465.900	6.959.332.400	63.000.000.315	106,18	107,90	1,16
TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	67	64	-3	3.605.380.200	231.807.998.400	2.133.120.000.000	2.326,39	2.222,22	2,52
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	324	336	12	15.737.000	5.285.380.800	1.145.760.000.000	10,73	11,13	0,99
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	202	202	-	123.355.400	25.007.237.600	1.933.544.000.000	9,58	9,58	0,86
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.275	1.295	20	92.971.500	119.497.141.500	11.616.087.026.740	68,55	69,63	0,84
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	805	815	10	200.309.900	163.436.208.500	11.062.770.065.000	133,19	134,84	1,44
3.Telekomunikasi										
3.1.Jasa Telekomunikasi										
JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.	147	144	-3	55.734.000	8.146.077.700	117.162.244.800	-9,97	-9,76	2,31
KBLV	First Media Tbk.	705	765	60	237.200	174.331.500	1.332.758.448.855	58,68	63,68	0,56
LINK	Link Net Tbk.	4.160	4.230	70	16.081.100	66.283.421.000	12.111.316.897.320	12,62	12,84	2,51
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.600	3.900	300	636.521.200	2.373.813.581.000	386.342.644.740.000	17,14	18,57	3,77
3.2.Jasa Telekomunikasi Nirkabel										
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	1.140	950	-190	89.833.600	96.563.147.500	3.737.862.875.000	26,47	22,06	1,58
BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	50	50	-	-	-	1.841.133.287.750	-18,46	-18,46	-0,16
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	292	300	8	269.334.100	80.066.467.400	9.355.039.470.000	-19,06	-19,59	4,08
EXCL	XL Axiata Tbk.	2.940	2.980	40	76.890.600	225.524.509.000	31.959.530.832.480	23,27	23,58	1,61
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	107	102	-5	4.329.848.500	451.666.601.000	31.424.251.046.730	-18,49	-17,62	2,54
GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.600	2.540	-60	197.100	497.585.000	1.397.000.000.000	16,03	15,66	2,03
GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	402	400	-2	175.400	69.938.000	510.910.400.000	31,42	31,27	1,61
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	8.800	8.400	-400	3.700	30.015.000	11.347.601.386.800	82,00	78,27	1,80
ISAT	Indosat Tbk.	6.925	6.900	-25	12.622.200	86.459.347.500	37.494.141.150.000	3,36	3,35	2,14
LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.	318	324	6	9.400	2.985.000	324.000.000.000	85,23	86,84	2,38
OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.	204	246	42	19.075.700	4.250.442.800	88.215.600.000	31,83	38,39	1,85
SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	14.950	15.200	250	178.600	2.716.392.500	17.291.211.409.600	24,06	24,46	4,74
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.840	2.920	80	153.079.800	439.641.538.000	66.158.438.379.400	48,51	49,87	7,53
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.150	1.180	30	310.161.300	363.472.273.500	60.197.257.500.000	17,36	17,81	5,69
4.Utilitas										
4.1.Utilitas Listrik										
KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.	440	440	-	4.704.200	2.064.470.000	1.613.177.500.000	13,57	13,57	0,79
LAPD	Leyand International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MPOW	Megapower Makmur Tbk.	121	120	-1	40.184.600	4.834.131.000	98.039.646.360	-28,35	-28,12	0,69
POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	665	665	-	30.387.500	20.224.553.500	10.697.958.740.000	9,16	9,16	1,10
TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	85	88	3	63.734.000	5.577.520.800	242.000.000.000	-68,28	-70,69	0,80
4.2.Utilitas Gas										
HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	50	-	55.600	2.780.000	106.000.000.000	-222,42	-222,42	12,63
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk.	765	725	-40	20.338.500	15.374.144.000	1.820.262.040.675	477,65	452,67	-209,36

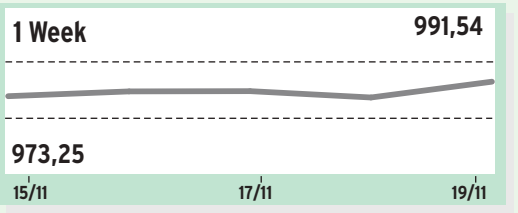

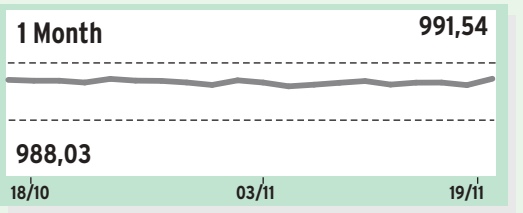

Pada perdagangan sepekan yang lalu indeks sektor infrastruktur terapresiasi dengan peningkatan 0,72%.

Sektor infrastruktur menjadi salah satu penopang pemulihan ekonomi dan diproyeksikan akan semakin menggeliat pada tahun depan. Kemeninves optimistis dengan didukung oleh data realisasi investasi untuk kebutuhan infrastruktur di 2021 yang justru tumbuh dibanding tahun sebelumnya.

Kemeninves/BKPM mencatat pada kuartal I-III tahun 2021, realisasi investasi asing-domestik mencapai Rp659,4 triliun. Lebih tinggi daripada realisasi investasi periode sama tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp611,6 triliun.

Jelang akhir tahun, pemerintah melalui Indonesia Investment Authority (INA) juga semakin gencar mencari investor untuk pembangunan infrastruktur pada tahun 2022 mendatang. Setidaknya hingga saat ini sudah terdapat komitmen investasi senilai Rp159,75 triliun.

TRANSPORTASI DAN LOGISTIK										
1.Transportasi										
1.1.Maskapai Penerbangan										
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	184	184	-	-	-	1.966.062.897.144	-0,84	-0,84	-0,49
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HELI	Jaya Trishindo Tbk.	342	348	6	278.400	98.402.800	289.836.110.676	950,53	967,20	2,12
IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	73	69	-4	3.400.639.900	247.063.033.000	787.691.035.866	-15,78	-14,91	3,74
1.3.Pengangkutan Darat Penumpang										
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	3.490	3.600	110	69.204.500	252.014.841.000	12.822.162.544.800	81,63	84,20	9,43
BIRD	Blue Bird Tbk.	1.570	1.650	80	42.681.900	67.668.175.500	4.128.465.000.000	-65,34	-68,67	0,81
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	180	280	100	97.869.500	23.023.553.000	434.000.000.000	25,73	40,03	1,86
LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	181	187	6	142.600	26.132.300	65.450.004.114	-2,91	-3,00	0,32
SAFE	Steady Safe Tbk.	266	234	-32	5.888.100	1.484.282.000	143.943.932.808	-6,11	-5,38	-2,26
TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	50	50	-	71.800	3.590.000	511.182.357.800	-4,38	-4,38	-1,01
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	396	352	-44	61.561.800	23.485.056.200	531.590.400.000	17,38	15,45	1,82
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	210	199	-11	71.971.600	14.526.737.400	176.395.841.735	-13,98	-13,24	1,59
2.Logistik & Pengantaran										
2.1.Logistik & Pengantaran										
AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.	428	432	4	275.400	118.524.200	311.040.000.000	6,19	6,25	2,37
BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	50	50	-	480.400	24.020.000	1.297.009.355.150	14,35	14,35	2,88
DEAL	Dewata Freightinternational Tbk.	50	50	-	3.108.700	155.435.000	57.308.547.950	-1,11	-1,11	0,76
HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk.	208	214	6	76.820.700	16.847.961.000	562.017.500.000	-	-	-
JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.	117	124	7	239.870.100	29.602.862.500	87.635.537.172	6,94	7,35	1,27
KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.	500	575	75	259.700	132.803.500	287.500.000.000	-209,78	-241,25	4,54
MIRA	Mitra International Resources Tbk.	50	50	-	472.000	23.600.000	198.072.601.950	-11,79	-11,79	0,96
NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	226	274	48	32.662.400	8.171.111.400	643.900.000.000	15,62	18,93	1,31
PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.	124	128	4	42.912.600	5.620.987.000	96.002.731.648	20,06	20,71	2,52
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	52	58	6	2.197.165.400	132.797.732.400	337.864.929.606	51,17	57,08	0,90
SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.	1.070	1.140	70	175.700	192.445.000	949.999.962.000	25,26	26,92	6,77
SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.	50	50	-	329.400	16.470.000	56.761.250.000	-0,96	-0,96	-1,44
SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	940	940	-	55.437.400	51.892.610.500	3.078.612.800.000	21,86	21,86	1,24
TMAS	Temas Tbk.	605	765	160	162.362.300	110.473.493.000	4.364.439.750.000	5,49	6,95	2,87
TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.	655	1.110	455	137.646.900	119.041.038.500	468.020.400.000	456,22	773,14	10,97
TRUK	Guna Timur Raya Tbk.	164	153	-11	106.367.700	16.844.995.300	66.555.000.